PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk

LAPORAN TAHUNAN

2022

Annual Report

Pertumbuhan Perseroan di masa lalu
dimungkinkan oleh falsafah yang sederhana:

“Komitmen untuk menghasilkan produk berkualitas yang dibutuhkan oleh konsumen di Indonesia”.

Falsafah ini, yang di masa lalu telah berhasil kami lakukan,
akan senantiasa kami pegang di masa-masa mendatang.

Our past growth has been made possible by a simple philosophy:

“A commitment to produce high quality products with strong brands, which meet the needs of the evolving Indonesian consumer”.

This philosophy, which has served us well in the past,
will continue to serve us in the future.

(Sabana Prawirawidjaja)

DAFTAR ISI
Table of Content

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 4
Financial Summary

Ikhtisar Keuangan 5
Financial Summary

Rasio-rasio Keuangan 6
The Financial Ratios

Informasi Tentang Saham Perseroan di Bursa Efek 7
The Information of Company's Share on Stock Exchange

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 8
Message from The Board of Commissioners

LAPORAN DIREKSI 12
Message from The Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN 18
Company Profile

Identitas Perseroan 19
The Company Identity

Visi dan Misi Perseroan 20
The Company's Vision and Mission

Keterangan Tentang Perseroan 21
Company Profile

Produk-produk Yang Dihasilkan Perseroan 25
Range of Products

Struktur Organisasi 26
Organization Structure

Pengawasan dan Kepengurusan Perseroan 28
Company Supervision and Management

Profil Pengurus Perseroan 29
Profile of Company Management

Sumber Daya Manusia 32
Human Resources

Perusahaan Asosiasi dan Entitas Anak 34
Associated Company and Subsidiaries

Alamat Perusahaan Asosiasi dan Entitas Anak 35
Addresses of Associated Company and Subsidiaries

Komposisi Pemilikan Saham Perseroan 36
Company Share Ownership Composition

Kronologis Pencatatan Saham Perseroan 37
Chronology of Company's Shares Listing

Alamat Kantor Perwakilan Pemasaran 39
Addresses of Marketing Representative offices

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal 41
Capital Market Supporting Professionals and Institutions

Penghargaan dan Sertifikasi 43
Awards and Certification

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 50
Management Discussion and Analysis

A. Analisis Kinerja Operasional 51
Review on Operational Performance

B. Analisis Kinerja Keuangan 52
Review on Financial Performance

1. Aset, Liabilitas, dan Ekuitas 53
Assets, Liabilities, and Equity

a. Total Aset 53
Total Assets

b. Total Liabilitas 58
Total Liabilities

c. Total Ekuitas 61
Total Equity

2. Pendapatan Usaha, Beban-beban, dan Pertumbuhan Laba 63
Revenue, Expenses, and Profit Growth

a. Pendapatan Usaha 63
Revenue

b. Beban Pokok Penjualan 64
Cost of Goods Sold

c. Beban Usaha 65
Operating Expenses

d. Pertumbuhan Laba 67
Profit Growth

3. Arus Kas 68
Cash Flow

C. Lain-lain 70
Others

1. Tingkat Kemampuan Membayar Utang 70
Ability to Pay Debts

2. Tingkat Kolektibilitas Piutang 71
Level of Receivables Collectibility

3. Kebijakan Dividen 72
Dividend Policy

4. Manajemen Risiko 72
Risk Management

5. Perikatan 76
Agreements

6. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan 76
Subsequent Events After the Date of The Auditor's Report

TATA KELOLA PERSEROAN 78
Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 100
Corporate Social Responsibility

SURAT PERNYATAAN PENGURUS PERSEROAN 105
Letter of Statement

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 107
Consolidated Financial Statements

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL SUMMARY

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Summary

Uraian	2022	2021	2020	
INFORMASI POSISI KEUANGAN				**INFORMATION OF FINANCIAL POSITION**
Total Aset Lancar	**4,618,390**	4,844,821	5,593,421	Total Current Assets
Investasi Dalam Obligasi Pemerintah	**-**	-	660,585	Investment in Government bonds
Aset Keuangan Tidak Lancar	**1,532**	2,394	1,562	Non-Current Financial Assets
Penyertaan Saham	**100,128**	120,289	135,624	Investment in Shares
Hewan Ternak Produksi	**180,891**	160,796	162,181	Long-term Livestock
Aset Tetap-neto	**2,260,183**	2,165,353	1,715,401	Fixed Assets-net
Aset Tidak Lancar Lainnya	**215,251**	113,203	485,342	Other non-Current Assets
Total Aset	**7,376,375**	7,406,856	8,754,116	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	**1,456,898**	1,556,539	2,327,339	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	**96,798**	712,191	1,645,040	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**1,553,696**	2,268,730	3,972,379	Total Liabilities
Total Ekuitas	**5,822,679**	5,138,126	4,781,737	Total Equity
Modal Kerja Bersih	**3,161,492**	3,288,282	3,266,082	Net Worth
INFORMASI HASIL USAHA				**INFORMATION OF REVENUE**
Penjualan Bersih	**7,656,252**	6,616,642	5,967,362	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	**(5,199,164)**	(4,241,696)	(3,738,835)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	**2,457,088**	2,374,946	2,228,527	Gross Profit
Laba dari Usaha	**1,302,854**	1,627,958	1,364,261	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	**965,486**	1,276,793	1,109,666	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**956,297**	1,251,199	1,136,327	Total Comprehensive Income for the Year
Total Saham (lembar)	**10,398**	10,398	10,398	Total Shares (sheet)
Laba Bersih per Saham	**92**	122	100	Earning per shares

Catatan :

- Angka-angka disajikan dalam jutaan rupiah kecuali Total Saham dalam jutaan lembar, dan Laba per Saham dalam satuan rupiah.
- Total Saham yang beredar menurun karena adanya Pembelian Kembali Saham pada tahun 2020.
- Nilai Hewan Ternak Produksi merupakan nilai wajar.
- Nilai Aset Tetap adalah nilai setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Notes :

- All figures are in million rupiah except Total Share in million sheets and Earning per Share in Rupiah.
- Total outstanding Shares decrease due to Share Buy Back in 2020.
- Values of Long-term Livestock are fair value.
- Values of Fixed Assets are values after subtracted by accumulated depreciation.

RASIO-RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

dalam persentase | in percentage

	2022	2021	2020	
RASIO-RASIO KEUANGAN				**FINANCIAL RATIOS**
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	317.00	311.26	240.34	Current Assets to Current Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	21.06	30.63	45.38	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	26.68	44.15	83.07	Total Liabilities to Total Equity
Utang Berbunga terhadap Total Ekuitas	10.49	29.62	63.35	Gearing Ratio
RASIO-RASIO USAHA				**OPERATING RATIOS**
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	**32.09**	35.89	37.35	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	**17.02**	24.60	22.86	Operating Income to Net Sales
Laba Usaha terhadap Total Aset	**17.66**	21.98	15.58	Operating Income to Total Assets
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	**22.38**	31.68	28.00	Operating Income to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	**12.61**	19.30	18.60	Net Income to Net Sales
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	**13.09**	17.24	12.68	Net Income to Total Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	**16.58**	24.85	23.21	Net Income to Equity
Rasio EBIT terhadap Beban Bunga (net)	**10.60**	6.89	40.88	Interest Coverage
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (net)	**12.05**	7.68	46.18	EBITDA Coverage
Tingkat Perputaran Piutang Usaha (kali)	**12.32**	11.13	10.14	Receivable Turnover (times)
Rata-rata Umur Piutang (hari)	**29**	32	35	Average Collection (days)

INFORMASI TENTANG SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK

The Information of Company's Share Price at Stock Exchange

HARGA SAHAM PERSEROAN TAHUN 2022 DAN 2021

Share Price on Stock Exchange In 2022 & 2021

TAHUN YEAR	TRIWULAN QUARTER	HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE (RP)	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE (RP)	HARGA PENUTUPAN CLOSING PRICE (RP)	JUMLAH SAHAM DIPERDAGANGKAN TOTAL SHARES TRADED (UNIT)	NILAI KAPITALISASI CAPITALIZATION VALUE
2022	I	1,635	1,450	1,495	42,348,600	65,019,216,000
	II	1,620	1,440	1,445	69,402,200	104,309,646,000
	III	1,515	1,350	1,390	35,103,700	51,075,161,000
	IV	1,495	1,330	1,475	52,283,400	72,901,627,000
2021	I	1,685	1,505	1,515	74,031,100	117,130,822,000
	II	1,625	1,500	1,535	57,212,200	88,023,769,000
	III	1,570	1,495	1,530	47,417,800	72,578,308,000
	IV	1,725	1,525	1,570	44,586,700	71,723,910,500

SUMBER : PT BURSA EFEK INDONESIA / INDONESIA STOCK EXCHANGE
KETERANGAN:
- Angka-angka tsb. di atas merupakan data perdagangan efek yang terjadi di Bursa Efek Indonesia
- Pada bulan Juli 2017 Perseroan melakukan pemecahan nilai saham (stock split) dengan rasio 1 : 4

SOURCE : PT BURSA EFEK INDONESIA / INDONESIA STOCK EXCHANGE
NOTE :
- Above stated figures are transaction data obtained from the Indonesia Stock Exchange
- In July 2017, The Company held stock plit with the ratio of 1 : 4

AKSI KORPORASI, SUSPENSI, DAN DELISTING

Corporate Action, Suspension, and Delisting

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 26 Juli 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi *(Corporate Action)* berupa :

Membagikan dividen tunai sebesar 20,0% dari Laba Bersih Tahunbuku 2021 atau kira-kira sebesar Rp. 259,95 milyar.
Jumlah saham yang beredar adalah 10.398.175.200 saham, sehingga setiap saham akan menerima dividen sebesar Rp. 25.- (duapuluh lima Rupiah).

Pada tahun 2022 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lain selain pembagian dividen.

Perseroan juga tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)*, dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)*.

Based on the General Meeting of Shareholders held on July 26, 2022, the Company made several Corporate Action as below:

Sharing stock dividend 20.0% from Nett Profit Year 2021, or for the worth of around Rp. 259.95 billion.
Outstanding Stocks are 10,398,175,200, therefore every stock shall receive dividend of Rp.25 (twenty five Rupiah)

In 2022, the company has not taken any other corporate actions apart from paying dividend.

The Company also has never experienced temporary suspension of stock trading, and / or delisting.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Proses pemulihan perekonomian nasional terus berlanjut di tahun 2022 di tengah semakin terkendalinya pandemi Covid-19 serta relaksasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Di tengah iklim usaha yang positif tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memantau kinerja Perseroan serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan, serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan. Dengan ini kami pun menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sepanjang tahun 2022. Kami melihat bahwa di tengah pesatnya pemulihan perekonomian nasional dari dampak pandemi Covid-19, Direksi dan manajemen berhasil menerapkan strategi untuk memperluas pangsa pasar sekaligus meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi logistik Perseroan secara efektif. Direksi pun berhasil menjaga kecukupan bahan baku produksi untuk mengantisipasi keterbatasan pasokan yang disebabkan oleh faktor-faktor di luar kendali Perseroan.

Dewan Komisaris pun mendukung penuh keputusan Direksi untuk menyesuaikan harga jual produk Perseroan guna memitigasi kenaikan harga bahan baku. Kami sepakat bahwa langkah tersebut merupakan solusi terbaik di tengah kondisi perekonomian dan rantai pasokan global yang terdisrupsi konflik geopolitik Rusia-Ukraina.

Oleh karena itulah, meski laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan di tahun 2022 dibanding tahun 2021, Dewan Komisaris dapat memaklumi mengingat hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang berada di luar kendali Perseroan. Kami pun optimis Perseroan mampu membukukan kinerja yang lebih baik pada 2023 dan tahun-tahun mendatang.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2023.

Dear esteemed Shareholders,

The national economic recovery continued in 2022 as the Covid-19 pandemic became more subdued and the government further relaxed the public activity restrictions imposition. Under such a favorable business climate, the Board of Commissioners consistently performed its supervisory and advisory functions assisted by the Audit Committee. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously and consistently monitored the Company's performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular joint board meetings, as well as through other channels and forums as deemed necessary. In addition, we hereby present the Board of Commissioners' 2022 Supervisory Report as part of our accountability to the shareholders, regulators, stakeholders, and general public.

Board of Directors' Performance Assessment and Corporate Strategies Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had excellently performed its duties and responsibilities throughout 2022. As the national economy rapidly recovered from the adverse impacts of the Covid-19 pandemic, the Board of Directors and the management had successfully and effectively implemented strategies to increase the Company's market share and production capacity, and improve the efficiency of our logistics. The Board of Directors also successfully maintained sufficient production raw materials to anticipate supply shortage caused by factors beyond the Company's control.

In addition, the Board of Commissioners fully supported the Board of Directors' decision to adjust the selling prices of the Company's products in order to mitigate the rising raw material prices. We agreed that this measure was the best solution amid the global economic and supply chain disruptions in the wake of the Russo-Ukrainian war.

Therefore, even though profit for the year declined in 2022 compared to 2021, the Board of Commissioners can understand as it was due to factors beyond the Company's control. We are also confident that the Company will be able to perform even better in 2023 and the coming years.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plans and business strategies prepared by the Board of Directors for 2023.

Kami berpendapat rencana kerja dan strategi tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, serta kondisi industri minuman UHT siap minum secara keseluruhan.

Karena itulah Dewan Komisaris mendukung penuh rencana Direksi untuk terus mengoptimalkan platform distribusi, serta meningkatkan kapasitas produksi dan pergudangan. Kami pun mendorong Direksi dan manajemen Perseroan untuk terus-menerus mengembangkan produk-produk baru yang inovatif, serta berinvestasi pada teknologi-teknologi produksi baru dan digital. Kami meyakini strategi-strategi ini akan semakin meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai *market leader* di industri minuman UHT.

Meski demikian, Dewan Komisaris mengimbau Direksi untuk tetap waspada mengingat perekonomian global diprediksi mengalami resesi pada tahun 2023. Karena itulah Perseroan harus bisa bergerak dengan lincah agar dapat merespons berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat secara tepat waktu agar dapat melindungi kepentingan, usaha, aset dan pertumbuhan Perseroan.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) telah diterapkan dengan baik di seluruh kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2022. Perseroan juga telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi.

Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukungnya yaitu Komite Audit. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan Komite Audit memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2022.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja yang sangat memuaskan di tahun 2022. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, konsumen, serta

We conclude that the aforementioned work plans and strategies had been prepared properly by taking into account the Company's capabilities, economic growth projection, as well as the ready-to-drink UHT beverage industry's overall condition.

In that regard, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' plans to continuously optimize the Company's distribution platforms, as well as increasing production and warehousing capacities. We also encourage the Board of Directors and the Company's management to continuously develop new and innovative products, and invest in new production and digital technologies. We firmly believe these strategies will further increase the Company's production efficiency and capacity, and strengthen its position as the market leader in the UHT beverage industry.

However, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to remain alert as recession is looming over the global economy in 2023. The Company therefore must be able to move swiftly to respond to various developments that occur in the market, industry, and society in a timely manner in order to protect the Company's interests, business, assets, and growth.

Views on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners concludes that the principles of good corporate governance (GCG) had been implemented properly in all of Company's business activities in 2022. Likewise, the Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization.

To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by its supporting body namely the Audit Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and the Audit Committee played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2022.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to perform excellently in 2022. We also would like to thank the shareholders, consumers, and other stakeholders for their support and trust in the

pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu membukukan kinerja lebih baik di tahun 2023 dengan menerapkan berbagai strategi efisiensi, pemasaran, serta peningkatan kapasitas produksi yang telah dicanangkan.

Company. We are confident that the Company will be able to perform even better in 2023 by applying the predetermined efficiency, marketing, and production capacity expansion strategies.

Bandung, April 2023
Bandung, April 2023

SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner

SUHENDRA PRAWIRAWIDJAJA
Komisaris
Commissioner

SONY DEVANO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

MESSAGE FROM THE DIRECTORS

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sepanjang tahun 2022, perekonomian global dan domestik menunjukkan tren pemulihan dari dampak negatif pandemi Covid-19. Di Indonesia, pemulihan tersebut berlangsung merata di seluruh wilayah dan semua sektor. Sebagai hasilnya, perekonomian nasional pada tahun 2022 tumbuh 5,31% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2021 sebesar 3,69%.

Meski demikian, peristiwa penting yang berdampak sangat signifikan terhadap perekonomian global dan domestik terjadi pada awal tahun saat Rusia memulai invasinya terhadap Ukraina di bulan Februari. Konflik bersenjata ini memiliki implikasi panjang yang akhirnya menyebabkan terganggunya pasokan energi dan bahan baku makanan dari wilayah konflik tersebut. Sebagai akibatnya, harga komoditas global naik cukup signifikan sepanjang tahun 2022.

Perseroan turut pula terdampak oleh konflik geopolitik tersebut. Hal ini terutama disebabkan kenaikan harga harga bahan baku produksi susu, baik yang diimpor maupun dari dalam negeri, antara lain *packaging*, *skim milk*, dan lainnya. Sebagai akibatnya, margin usaha Perseroan mengalami penurunan di tahun 2022.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Sebagai perusahaan dengan sejarah panjang, Perseroan senantiasa beradaptasi dan berkembang untuk memenuhi permintaan konsumen. Oleh karena itulah salah satu prioritas utama kami di masa pascapandemi di tahun 2022 adalah memperluas pangsa pasar Perseroan. Direksi sangat menyadari bahwa *e-commerce* merupakan jalur penting untuk menjangkau konsumen, oleh karena itulah Perseroan secara konsisten menjajaki berbagai platform yang ada untuk memastikan ketersediaan dan daya saing produk kami.

Tak hanya itu, untuk mengantisipasi peningkatan permintaan, di tahun 2022 kami terus meningkatkan kapasitas produksi dengan membangun pabrik baru di Kawasan Industri MM2100, Cibitung. Pembangunan ini akan memungkinkan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan tetap mempertahankan standar kualitas yang tinggi.

Direksi pun berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan efisiensi dan kapasitas operasional logistik Perseroan. Oleh karena itulah di tahun 2022 kami telah memulai pembangunan gudang baru di Kawasan Industri MM2100, Cibitung. Dijadwalkan beroperasi pada triwulan kedua 2023, fasilitas baru ini akan membantu merampingkan rantai pasokan dan mengurangi biaya, yang pada akhirnya memudahkan Perseroan untuk menembus pasar baru.

Selain itu, untuk lebih meningkatkan efisiensi Manufacturing Department, Perseroan fokus pada

Dear esteemed Shareholders,

Throughout 2022, the global and domestic economy continued to recover from the adverse impacts of the Covid-19 pandemic that gradually subsided. In Indonesia, said recovery occurred in an equitable manner in all regions and all sectors across the country. As a result, the national economic growth was recorded at 5.31% last year compared to mere 3.69% in 2021.

However, a critical event that had a very significant impact on the global and domestic economy occurred at the beginning of the year when Russia began its invasion of Ukraine in February. The aforementioned armed conflict had extensive implications that eventually disrupted the supplies of energy and food raw materials from the warring regions. As a result, global commodity prices increased significantly throughout 2022.

The Company was also adversely affected by the aforementioned geopolitical conflict. This was mainly due to the increasing prices of both imported and domestic raw materials for milk production such as packaging, skim milk, and others. Consequently, the Company's operating margins declined in 2022.

Strategies and Strategic Policies

As a business entity with a long-history, the Company constantly adapts and improves to meet consumer demand. As we navigated the post-pandemic landscape in 2022, one of our top priorities was expanding the Company's market share. The Board of Directors acknowledged that e-commerce was an important channel to reach our consumers, and therefore consistently explored various existing platforms to ensure that our products remained accessible and competitive.

Likewise, to anticipate the increase in demand, in 2022 we continued to increase the Company's production capacity by building a new plant in MM2100 Industrial Estate, Cikarang. This development will enable the Company to meet the needs of our consumers while maintaining high standards of quality.

The Board of Directors also remained committed to improving the efficiency and capacity of the Company's logistics operations. To this end, in 2022 we had initiated the construction of a new warehouse in MM2100 Industrial Estate, Cikarang. Scheduled to be operational in Q2 2023, the new facility will help streamline the supply chain and reduce costs, ultimately making it easier for the Company to penetrate new markets.

Moreover, to further improve efficiency in its Manufacturing Department, the Company focused on

peningkatan produktivitas dengan memodernisasi mesin-mesin produksi. Direksi optimis langkah ini tidak hanya mengurangi biaya, tetapi juga akan semakin meningkatkan kualitas produk kami.

Guna memitigasi dampak negatif dari kenaikan harga bahan baku terhadap margin usaha, Direksi memutuskan untuk menyesuaikan harga jual produk Perseroan. Kami juga mengambil langkah-langkah untuk memastikan Perseroan memiliki pasokan bahan baku yang cukup untuk memitigasi risiko kekurangan pasokan atau kenaikan harga yang disebabkan oleh kondisi ekonomi atau geopolitik global seperti perang atau bencana alam.

Direksi turut pula menyadari pentingnya aplikasi teknologi digital dalam proses pengambilan keputusan yang akurat, cepat, dan efektif. Oleh karena itu, di tahun 2022 kami memperbarui sistem informasi Perseroan guna memastikan manajemen memiliki data yang akurat, komprehensif, dan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan tersebut.

Direksi turut pula berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan serta memastikan efektivitas implementasi strategi Perseroan. Kami senantiasa memberikan target dan arahan yang jelas, serta mendorong peningkatan proses dan efisiensi secara berkelanjutan. Direksi dan manajemen pun secara konsisten memantau penerapan strategi dan kebijakan strategis demi memperkuat posisi Perseroan sebagai *market leader* di industri minuman UHT.

Kinerja Perseroan Tahun 2022

Sebagai hasil penerapan berbagai strategi tersebut, Perseroan berhasil membukukan penjualan produk minuman UHT sebesar Rp7,55 triliun di tahun 2022, tumbuh 16,2% dibandingkan Rp6,50 triliun pada 2021. Di sisi lain, penjualan produk makanan menurun sebesar 14,4% dari Rp119,6 miliar di tahun 2021 menjadi Rp102,4 miliar pada 2022.

Dari hasil kinerja operasional tersebut, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp7,66 triliun di tahun 2022, tumbuh 15,7% dibandingkan Rp6,62 triliun pada 2021. Meski demikian, laba tahun berjalan tercatat mengalami penurunan sebesar 24,4% dari Rp1.276,8 miliar di tahun 2021 menjadi Rp965,5 miliar pada 2022.

Direksi ingin menegaskan bahwa penurunan laba tahun berjalan disebabkan oleh faktor eksternal yang berada di luar kendali Perseroan yaitu konflik geopolitik Rusia-Ukraina. Konflik tersebut menyebabkan kenaikan harga bahan baku dan beban tidak langsung lain yang sayangnya tdak dapat diimbangi kenaikan harga jual produk Perseroan. Meski demikian, Direksi optimis kinerja Perseroan akan membaik di tahun 2023 sesuai prospek usaha yang kami uraikan sebagai berikut.

increasing productivity by modernizing our production machineries. The Board of Directors expects this measure to not only reduce costs, but also improve the quality of our products.

Likewise, to mitigate the adverse impacts of rising raw material prices on operating margins, the Board of Directors decided to adjust the selling prices of the Company's products. We also took measures to ensure that the Company had sufficient supplies to mitigate the risk of supply shortage or price hike due to global economic or geopolitical conditions such as wars or natural disasters.

Last but not least, the Board of Directors recognized the importance of digital technology application in making informed decisions in a timely manner. Therefore, in 2022 we updated the Company's information systems to ensure that the management had access to accurate, comprehensive, and timely data to support the decision making process.

In addition, the Board of Directors played an active role in preparing the Company's strategies and strategic policies as well as ensuring the effective implementation of the Company's strategies. We consistently provided clear targets and directions, and persistently encouraged sustainable improvements of both process and efficiency. Furthermore, the Board of Directors and the management consistently monitored the implementation of strategies and strategic policies to strengthen the Company's position as the market leader in the UHT beverage industry.

Company's Performance in 2022

Following the implementation of the aforementioned strategies, the Company posted Rp7.55 trillion UHT beverage products sales in 2022, went up by 16.2% compared to Rp6.50 trillion in 2021. On the other hand, food products sales fell by 14.4% from Rp119.6 billion in 2021 to Rp102.4 billion in 2022.

From the abovementioned operating results, the Company booked Rp7.66 trillion net sales in 2022, increased by 15.7% compared to Rp6.62 trillion in 2021. However, profit for the year went down by 24.4% from Rp1,276.8 billion in 2021 to Rp965.5 billion in 2022.

The Board of Directors would like to emphasize that the declining profit for the year was due to an external factor beyond the Company's control i.e. the Russo-Ukrainian war. In this regard, the geopolitical conflict had led to the increasing prices of raw materials and other overheads that unfortunately could not be offset by the increase in the selling prices of the Company's products. However, the Board of Directors is confident that the Company's performance will improve in 2023 in line with the following business outlook.

Prospek Usaha 2023

Direksi sangat meyakini bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang positif di tahun 2023 dan jangka panjang. Kami pun optimis perekonomian nasional akan tetap kuat dan stabil terlepas dari prediksi resesi global. Stabilitas perekonoman nasional ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap daya beli dan konsumsi masyarakat, serta kinerja usaha Perseroan.

Oleh karena itu, di tahun 2023, Direksi berencana mengoptimalkan platform distribusi Perseroan guna meningkatkan ketersediaan produk kami di tingkat nasional. Kami juga akan terus meningkatkan kapasitas produksi dan pergudangan Perseroan untuk semakin meningkatkan efisiensi rantai pasokan. Selain itu, Perseroan akan terus mengembangkan produk-produk baru dan inovatif didukung mesin dan fasilitas produksi berteknologi tinggi demi memperkuat daya saing sekaligus meningkatkan pangsa pasar Perseroan.

Direksi juga berencana meningkatkan kapasitas operasional peternakan Perseroan dengan berinvestasi pada infrastruktur dan teknologi untuk memastikan sumber pasokan yang dapat diandalkan. Perseroan pun akan melakukan investasi berkelanjutan guna meningkatkan efisiensi operasional. Direksi meyakini strategi-strategi ini akan semakin memperkuat prospek usaha serta posisi Perseroan sebagai *market leader*.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG). Atas dasar itulah Perseroan telah memiliki struktur dan mekanisme penerapan GCG yang lengkap tediri dari organ utama maupun organ pendukung, serta berbagai pedoman, kebijakan, dan prosedur internal. Perseroan pun dilengkapi berbagai sistem tata kelola seperti sistem pengendalian internal, dan sistem manajemen risiko.

Keseluruhan struktur dan mekanisme penerapan GCG tersebut berperan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itulah penerapan GCG terus dievaluasi untuk ditingkatkan kualitasnya agar mampu mengelola tantangan yang dihadapi Perseroan seiring dengan pengembangan usaha yang terus dilakukan. Perseroan pun senantiasa mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam mengintegrasikan berbagai aktivitas usaha guna menunjang efisiensi dan efektivitas kerja dari semua organ tata kelola dan seluruh karyawan.

2023 Business Outlook

The Board of Directors is confident of the Company's positive business outlook in 2023 and the long-term. We are optimistic that the national economy will remain robust and stable regardless of predictions about global recession. In turn, the national economic stability will have a positive impact on purchasing power and public consumption, as well as the Company's business performance.

Accordingly, for 2023, the Board of Directors plans to fully optimize the Company's distribution platforms to further increase the availability of our products at the national level. Likewise, we will continue to increase the Company's production and warehousing capacities in order to further improve the efficiency of our supply chain. Moreover, the Company will continue to develop new and innovative products supported by sophisticated machineries and production facilities in order to in order to strengthen the Company's competitiveness and increase market share.

The Board of Directors also plans to expand the operational capacity of the Company's dairy farm by investing in infrastructure and technology to ensure a reliable source of supplies. Last but not least, the Company plans to make sustainable investments to boost operational efficiency. The Board of Directors is confident that these strategies will enhance the Company's business outlook and strengthen its position as the market leader.

Good Corporate Governance Implementation

As a responsible corporate citizen, the Company is committed to implementing good corporate governance (GCG). Accordingly, the Company has a complete set of GCG implementation structures and mechanisms consisting of main organs and supporting organs, as well as various internal guidelines, policies and procedures. The Company is also equipped with numerous governance systems such as internal control system, and risk management system.

The entire GCG implementation structures and mechanisms play an important role in maintaining the sustainability of the Company's business. Therefore, GCG implementation is continuously evaluated to improve its quality in order to better manage the challenges faced by the Company in line with ongoing business developments. The Company also continuously optimizes the application of information technology to integrate various business activities to support the work efficiency and effectiveness of all employees and governance organs.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang terus-menerus mendukung kebijakan dan strategi Perseroan, serta Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahannya. Kami pun berterima kasih kepada seluruh mitra usaha dan mitra kerja Perseroan atas dukungan mereka terhadap pencapaian kinerja Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi serta kinerja optimal sehingga Perseroan mampu membukukan hasil yang sangat baik di tengah pesatnya pemulihan ekonomi nasional di tahun 2022.

Mari kita perkuat kerjasama yang ada untuk terus maju sebagai *leader* dalam industri ini serta memberikan yang terbaik bagi masyarakat, dengan disertai doa agar Tuhan yang Maha Esa senantiasa memberkati kerja kita.

Appreciation

The Board of Directors would like to extend our gratitude to all shareholders for their continuous support toward the Company's policies and strategies, and the Board of Commissioners for their consistent guidance and direction. We also would like to thank all business and work partners for their support in achieving the Company's performance. We also would like to express our sincerest gratitude to all employees for their hard work and dedication as well as optimum performance that enabled the Company to book exceptional results amid the rapid recovery of the national economy in 2022.

Let us all strengthen the existing cooperation to continuously move forward as the leader in this industry and provide the best to the community with the blessings and guidance from God Almighty.

Bandung, April 2023
Bandung, April 2023

SABANA PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Direktur
President Director

SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA
Direktur
Director

Ir. JUTIANTO ISNANDAR
Direktur
Director

OUT-7
OUT-8
6
NO.8
SMC

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Perseroan Name of Company	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.	
Alamat Perseroan Address	Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang - 40552, Kab. Bandung Barat	
Alamat Surat Mailing Address	P.O. Box 1230 – Bandung 40012	
Telepon Telephone	(022) 86700700 Hunting	
Faksimil Fax	(022) 86700777	
Alamat Surat Elektronik E-mail Address	investor-relations@ultrajaya.co.id	
Laman Website	www.ultrajaya.co.id	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 Nopember 1971 / 2 November 1971	
Bidang Usaha Line of Business	Industri Makanan & Minuman / Food & Beverage Industry	
Awal Produksi Komersil Initial Commercial Production	Maret 1975 / March 1975	
Target Pemasaran Marketing Target	Domestik / Domestic = 90 % Ekspor / Export = 10%	
Jumlah karyawan Number of Employees	± 970 orang / person	
Dewan Komisaris Commissioners	Supiandi Prawirawidjaja Suhendra Prawirawidjaja Sony Devano	Presiden Komisaris / President Commissioner Komisaris / Commissioner Komisaris Independen / Independent Commissioner
Direksi Directors	Sabana Prawirawidjaja Samudera Prawirawidjaja Jutianto Isnandar	Presiden Direktur / President Director Direktur / Director Direktur / Director
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pahala Sihotang	pahala@ultrajaya.co.id
Terdaftar di Bursa Efek sejak Listed in Stock Exchange since	2 Juli 1990 / 2 July 1990	

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

The Company's Vision, Mission and Values

VISI
VISION

Menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan.

To become the best and the largest Food and Beverage industry in Indonesia, through consistently prioritizing consumers' satisfaction, and highly upholding our stockholders' and business partners' trusts.

MISI
MISSION

Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar/konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung-jawaban kepada para pemegang saham.

To conduct business based on high sensitivity, consistently orienting to the market and consumers, continuously maintaining environmental consciousness, with the end goal of optimally conducting business to achieve value added performance to our shareholders.

NILAI
VALUES

Perusahaan memiliki standar tata nilai yang berlaku sebagai aspirasi bagi seluruh kegiatan dan aktifitas yang dilakukan oleh seluruh organ perusahaan. Nilai-nilai seperti kepuasan pelanggan, kualitas produk, dan etika dalam berusaha, membentuk satu pedoman dasar dan filosofi gotong-royong di perusahaan.

Our company's core values are our inspiration for all behavior and activities conducted by our people. Values such as; customer satisfaction, product quality, and upholding business ethics form one basic guidance and symbiotic philosophy within the company.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Company Profile

Riwayat Singkat

Bermula dari usaha keluarga yang dirintis sejak tahun 1960an oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja (alm), PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ("Perseroan") dari tahun ke tahun terus berkembang, dan saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang terkemuka di bidang industri makanan & minuman di Indonesia.

Pada periode awal pendirian, Perseroan hanya memproduksi produk susu yang pengolahannya dilakukan secara sederhana. Pada pertengahan tahun 1970an Perseroan mulai memperkenalkan teknologi pengolahan secara UHT (*Ultra High Temperature*) dan teknologi pengemasan dengan kemasan karton aseptik (*Aseptic Packaging Material*).

Pada tahun 1975 Perseroan mulai memproduksi secara komersial produk minuman susu cair UHT dengan merk dagang "Ultra Milk", tahun 1978 memproduksi minuman sari buah UHT dengan merk dagang "Buavita", dan tahun 1981 memproduksi minuman teh UHT dengan merk dagang "Teh Kotak". Sampai saat ini Perseroan telah memproduksi lebih dari 60 macam jenis produk minuman UHT dan terus berusaha untuk senantiasa memenuhi kebutuhan dan selera konsumennya.

Pada tahun 1981 Perseroan menandatangani perjanjian lisensi dengan Kraft General Food Ltd, USA, untuk memproduksi dan memasarkan produk- produk keju dengan merk dagang "Kraft". Pada tahun 1994 kerjasama ini ditingkatkan dengan mendirikan perusahaan patungan: PT Kraft Ultrajaya Indonesia, yang 30% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Perseroan juga ditunjuk sebagai exclusive distributor untuk memasarkan produk yang dihasilkan oleh PT Kraft Ultrajaya Indonesia.
Sejak tahun 2002 -untuk bisa berkonsentrasi dalam memasarkan produk sendiri- Perseroan tidak lagi bertindak sebagai distributor dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan penawaran perdana saham-sahamnya kepada masyarakat (Initial Public Offering = IPO).

Pada tahun 1994 Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan memasuki bidang industri Susu Kental Manis (*Sweetened Condensed Milk*), dan di tahun 1995 mulai memproduksi susu bubuk (*Powder Milk*).

Sejak tahun 2000 Perseroan melakukan kerjasama produksi (toll packing) dengan PT Sanghiang Perkasa yang menerima lisensi dari Morinaga Milk Industry Co. Ltd., untuk memproduksi dan mengemas produk-produk susu bubuk untuk bayi.

A Brief History

Starting as a family business since 1960 pioneered by the late Mr. Achmad Prawirawidjaja, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (hereinafter referred to as the "Company") has grown dramatically into its present position as one of the leading producers of food and beverage products in Indonesia.

The Company initially conducted business in dairy products which still used simple processing technology. In the mid 1970's the Company introduced the technology of Ultra High Temperature (UHT) processing combined with aseptic packaging in carton packs.

In 1975, the Company commercially produced a UHT milk product bearing the brand name "Ultra Milk". In 1978 it produced a UHT fruit juice product under the brand name "Buavita," and in 1981 it produced a UHT tea product bearing the brand name "Teh Kotak". Until today the Company has produced more than 60 different types of UHT drinks and constantly strives to continually meet its consumers' needs and tastes.

In 1981, the Company signed licensing agreements with Kraft General Food Ltd., USA, to produce and market cheese products bearing the brand name "Kraft". In 1994, this partnership was upgraded by establishing a joint venture company, PT Kraft Ultrajaya Indonesia with 30% shares owned by the Company. The Company was also appointed as the exclusive distributor to market products manufactured by PT Kraft Ultrajaya Indonesia.
Since 2002 however, the Company no longer markets products manufactured by PT Kraft Ultrajaya Indonesia, to allow the Company to concentrate on marketing its own products.

The Company conducted its initial public offering (IPO) in July 1990.

In 1994, the Company expanded by entering the Sweetened Condensed Milk (SCM) market and in 1995 it started to produce powdered milk.

In 2000, the Company entered into a toll manufacturing agreement with PT Sanghiang Perkasa under license of Morinaga Milk Industry Co. Ltd., to produce and package baby milk powder and nutritional products.

Pada tahun 2008 Perseroan telah menjual merk dagang "Buavita" dan "Go-Go" kepada PT Unilever Indonesia, dan mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

In 2008 the Company divested the trade marks "Buavita" and "Go-Go" to PT Unilever Indonesia and entered into a manufacturing agreement to produce and package Buavita and Go-Go.

Perseroan telah 3 kali melakukan penawaran umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Right Issue, yaitu pada tahun 1994, tahun 1999, dan tahun 2004.
Perseroan juga telah 2 kali melakukan pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* yaitu pada tahun 2000 dengan rasio 1: 5, dan tahun 2017 dengan rasio 1:4.

The Company has conducted 3 public offering with Preemptive Rights or Right Issue in 1994, 1999, and 2004.

The Company also has completed 2 stock split. One in 2000 with ratio of 1:5 and in the year of 2017 with the ratio of 1:4.

Akta Pendirian dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

The Company's Articles of Association and Amendments

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971, juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat oleh Komar Andasasmita SH, Notaris di Bandung. Kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313.

The Company was established by Deed No. 8 on November 2, 1971 and amended by deed No. 71 on December 29, 1971 both were drawn up by Komar Andasasmita SH, Public Notary in Bandung. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree No. Y.A.5/34/21, January 20, 1973 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, April 27, 1973 Supplement No. 313.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 25 Agustus 2020, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 11, tanggal 25 Agustus 2020, dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia, Daftar Perseroan Nomor AHU-0159538.AH.01.11.Tahun 2020 Tanggal 23 September 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to comply with the outcome of the General Meeting of Shareholders held in August 25, 2020, which codified in the Amendment of the Company's Articles of Association No.11, August 25, 2020, drawn up by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights, registered No. AHU-0159538.AH.01.11 Tahun 2020, dated September 23, 2020.

Anggaran Dasar Perseroan telah dimuat dalam laman (*website*) Perseroan.

The Company Articles of Association have been publicized on the Company website.

Lokasi Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan

Location of the Company's Head Office and Plants

Kantor pusat dan pabrik Perseroan berdiri di atas tanah milik Perseroan seluas lebih dari 20 ha yang terletak di jalan Raya Cimareme no. 131, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Lokasi ini sangat strategis karena terletak di daerah lintasan hasil peternakan dan pertanian sehingga memudahkan Perseroan untuk memperoleh pasokan bahan baku dan memudahkan pendistribusian hasil produksinya.

The Company's head office and plants are located on a 20 ha plot of land, on Jalan Raya Cimareme no. 131, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. This location is very strategic because it is situated at the heart of dairy and agricultural farming. So this favorably facilitates the Company to obtain its raw material and to distribute its products.

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan usaha utama Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, adalah bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran.

The main business activities of the Company, by the latest Articles of Association, are in manufacturing and wholesale and retail trading.

Di kelompok minuman, Perseroan memproduksi rupa- rupa jenis minuman seperti minuman susu cair, minuman teh, minuman untuk kesehatan dan minuman tradisional. Perseroan memiliki mesin-mesin pengolahan untuk masing- masing jenis produk minuman tersebut.

In the beverage group, the Company produces different kinds of products such as milk, tea, traditional drinks and health drinks. The Company has processing machines for each type of beverage products.

Pengolahan dilakukan dengan menggunakan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*), yaitu proses pemanasan dengan suhu 140°C dalam waktu 3-4 detik. Dengan teknologi pengolahan UHT ini maka produk-produk minuman itu menjadi steril karena seluruh bakteri-bakteri yang ada, baik bakteri yang menimbulkan penyakit maupun bakteri yang merusak minuman, menjadi terbunuh. Di sisi lain, proses UHT ini tidak akan merusak atau mengurangi secara berlebihan nutrisi dan vitamin yang terkandung didalam minuman.

Selanjutnya produk minuman yang sudah steril ini dikemas dalam kemasan karton aseptik yang steril (*Aseptic Packaging Material*), sehingga produk minuman tersebut bisa tahan lama tanpa harus menambahkan bahan pengawet. Perseroan memiliki mesin kemasan dengan volume 125 ml, 200 ml, 250 ml, 300 ml, 500 ml, dan 1000 ml.

Di bidang makanan Perseroan memproduksi susu bubuk (*powder milk*), dan susu kental manis (*sweetened condensed milk*).

Pasokan Bahan Baku

Susu murni dipasok oleh para peternak sapi yang tergabung dalam Koperasi Peternak Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan, Koperasi Unit Desa lainnya dan Perusahaan Peternakan, sedangkan daun teh dipasok oleh Perusahaan Perkebunan. Untuk menjaga kelangsungan dan keteraturan pasokan bahan baku ini, serta untuk menjaga agar bahan baku yang dipasok tetap berkualitas prima Perseroan senantiasa membina dan memelihara hubungan kemitraan yang sangat baik dengan para pemasok. Kepada para peternak antara lain dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan baik dari segi teknik, manajemen, dan permodalan.

Beberapa jenis bahan baku produksi, antara lain bahan kemasan aseptik (*aseptic packaging material*) untuk produk minuman UHT masih diperoleh secara impor.

Penelitian dan Pengembangan Produk

Salah satu dari faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan Perseroan adalah kemampuan yang kuat dalam mengembangkan jenis-jenis produk baru yang dapat memenuhi selera para konsumen, seperti misalnya Ultra Mimi dan Teh Kotak Less Sugar.

Perseroan memiliki suatu tim penelitian dan pengembangan yang berdedikasi, dengan tujuan untuk memperluas penawaran, dan meningkatkan efisiensi proses produksi, dari produk-produk Perseroan.

Distribusi dan Penjualan

Perseroan menjual hasil produksinya ke seluruh peloksok di dalam negeri dengan cara penjualan langsung, penjualan tidak langsung, dan melalui pasar modern.

Penjualan dilakukan melalui berbagai jalur, termasuk melalui pengecer modern (yang terutama sekali terdiri atas supermarket, hypermarket, minimart, dan toko-toko

Processing is done by using UHT (Ultra High Temperature) technology, which is the heating process using a temperature of 140°C for 3-4 seconds. With this UHT processing technology, the beverage products become sterile because all existing bacteria, such as bacteria that cause disease and bacteria that damage drinks are killed. On the other hand, the UHT process does not damage or significantly reduce nutrients and vitamins contained in the drinks.

The products are then packed in Aseptic Packaging Material to ensure they have a long shelf life without using any preservatives. The Company has packaging machines that support sizes of 125 ml, 200 ml, 250 ml, 300 ml, 500 ml and 1.000 ml.

In the field of food manufacturing, the Company produces milk powder and sweetened condensed milk.

Raw Material Supply

Fresh milk is supplied by farmers who are members of the South Bandung Farmer Cooperatives (KPBS) in Pangalengan, other District Unit Cooperatives and Farming Company, while the tea leaves are supplied by Plantation Company. To maintain the continuity and regularity of the raw material supply, and to keep the prime quality of the raw material, the Company establishes strong partnerships with farmers by providing guidance, technical and managerial trainings and financing.

Several type of raw materials, such as the aseptic packaging materials for UHT drinks are still imported.

Product Research and Development

One of the factors that drives the Company's growth is its strong ability to develop new types of products that can meet the taste of consumers, such as Ultra Mimi and Teh Kotak Less Sugar.

The Company has a dedicated research and development team, with the purpose to expand its assortment and improve the efficiency of the production process, of the Company's products.

Distribution and Sales

The Company sells its products throughout the country through direct selling, indirect selling, and through modern market.

Sales is carried out through various channels, including modern retailers (which primarily consists of supermarkets, hypermarkets, mini marts, and grocery stores), traditional

kelontong), pengecer tradisional (yang terutama terdiri atas pengecer independen kecil), dan pedagang grosir.

Di Pulau Jawa, Perseroan menjual produk-produknya secara langsung ke pengecer modern, pengecer tradisional dan para pedagang grosir, dengan menggunakan jaringan distribusi dari PT Nikos Distribution Indonesia (NDI), entitas anak Perseroan yang 70% sahamnya dimiliki Perseroan.

Di Luar Pulau Jawa, Perseroan menjual produk-produknya melalui kurang lebih 57 distributor yang tersebar di seluruh Indonesia.

Di samping penjualan di dalam negeri Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara seperti Australia, Kamboja, Arab Saudi, Korea Selatan, Hongkong, Singapura, Timor Leste, Brunei, Maldives, Papua Nugini, Samoa, Tonga, dan Amerika Serikat.

Teknologi

Dalam memproduksi produk-produk makanan dan minuman yang berkualitas tinggi, Perseroan menerapkan sistem yang modern dan mutakhir untuk pemrosesan pengemasan, logistik, dan IT yang ada. Perseroan telah secara konsisten untuk menerapkan teknologi yang modern. Teknologi pengolahan, pengemasan, logistik, dan IT secara rutin dimutakhirkan agar terus sejalan dengan perubahan dan peningkatan teknologi. Sedangkan pengelolaan persediaan barang jadi dilakukan dengan suatu sistem yang terotomatisasi dan terkomputerisasi secara penuh.

Perseroan juga telah menerapkan sistem manajemen kinerja usaha *Hyperion* untuk meningkatkan kemampuan perencanaan usaha (*budgeting*).

retailers (which mainly consists of small independent retailers), and wholesalers.

In Java, the Company sells its products directly to modern retailers, traditional retailers and wholesalers, by using the distribution network of PT Nikos Distribution Indonesia (NDI), a subsidiary which is 70% owned by the Company.

Outside Java, the Company sells its products through approximately 57 distributors across Indonesia.

In addition to the domestic sales, the Company also exports to several countries such as Australia, Cambodia, Saudi Arabia, South Korea, Hongkong, Singapore, Timor Leste, Brunei, Maldives, Papua New Guinea, Samoa, Tonga, and the United States.

Technology

To produce high quality food products and beverages, the Company implemented a modern and cutting-edge system for processing, packaging, logistics, and IT. The Company has consistently utilized modern technology. Processing technology, packaging, logistics, and IT are routinely updated to keep in line with technology changes and improvements. The finished goods inventory management is done by an automated system and fully computerized.

The Company has also implemented Hyperion business performance management system to improve its ability in business planning (budgeting).

PRODUK-PRODUK YANG DIHASILKAN PERSEROAN

Range of Products

Produk-produk yang diproduksi dan/atau diperdagangkan Perseroan antara lain sbb. :

Product that are produced and/or traded by the Company, are (amongst others):

JENIS TYPE	PRODUK PRODUCT	MERK DAGANG BRAND	RASA FLAVOUR	
Minuman UHT / UHT Drinks	Susu Cair / Liquid Milk	Ultra Milk	Full Cream / Full Cream Mocca / Mocca Taro / Taro	Coklat / Chocolate Stroberi / Strawberry Karamel / Caramel
		Ultra Mimi	Full Cream / Full Cream Vanilla / Vanilla	Coklat / Chocolate Stroberi / Strawberry
		Low Fat Hi Cal	Murni / Plain	Coklat / Chocolate
	Teh / Tea	Teh Kotak	Melati / Jasmine Blackcurrant	Lemon / Lemon Apel / Apple
	Minuman Kesehatan / Health Drinks	Sari Asam	Murni Asam / Tamarind	
	Minuman Lainnya / Other Drinks	Sari Kacang Ijo Coco Pandan Drink	Kacang hijau / Mung Bean Coco Pandan	
Makanan / Foods	Susu Bubuk / Powder Milk	Morinaga *)	Rupa-rupa / Various	
	Susu Kental Manis / Sweetened Condensed Milk	Cap Sapi Golden Choice Ultra Milk	Creamer Creamer Full Cream	Coklat / Chocolate

**) Toll Manufacturing*

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

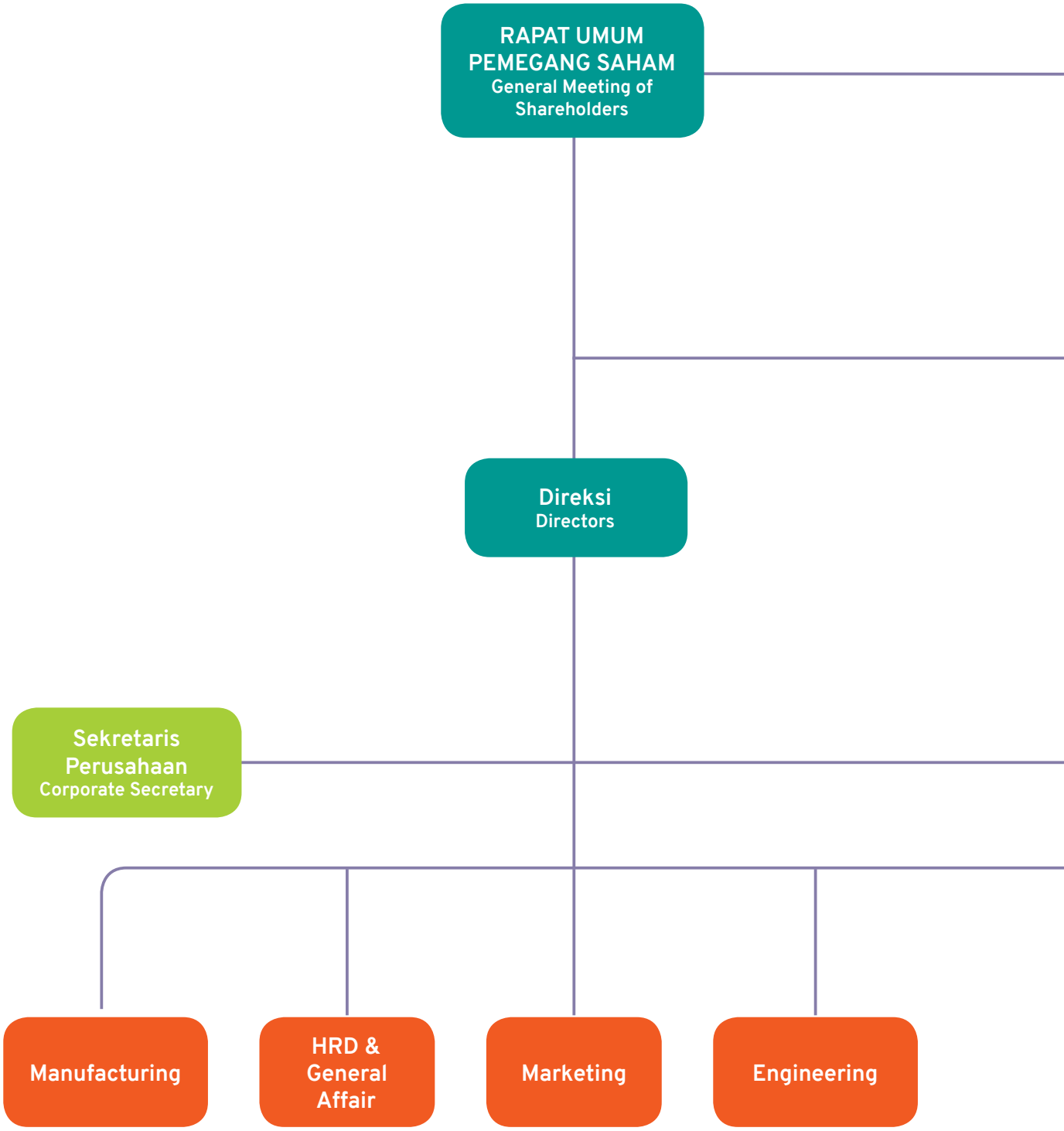

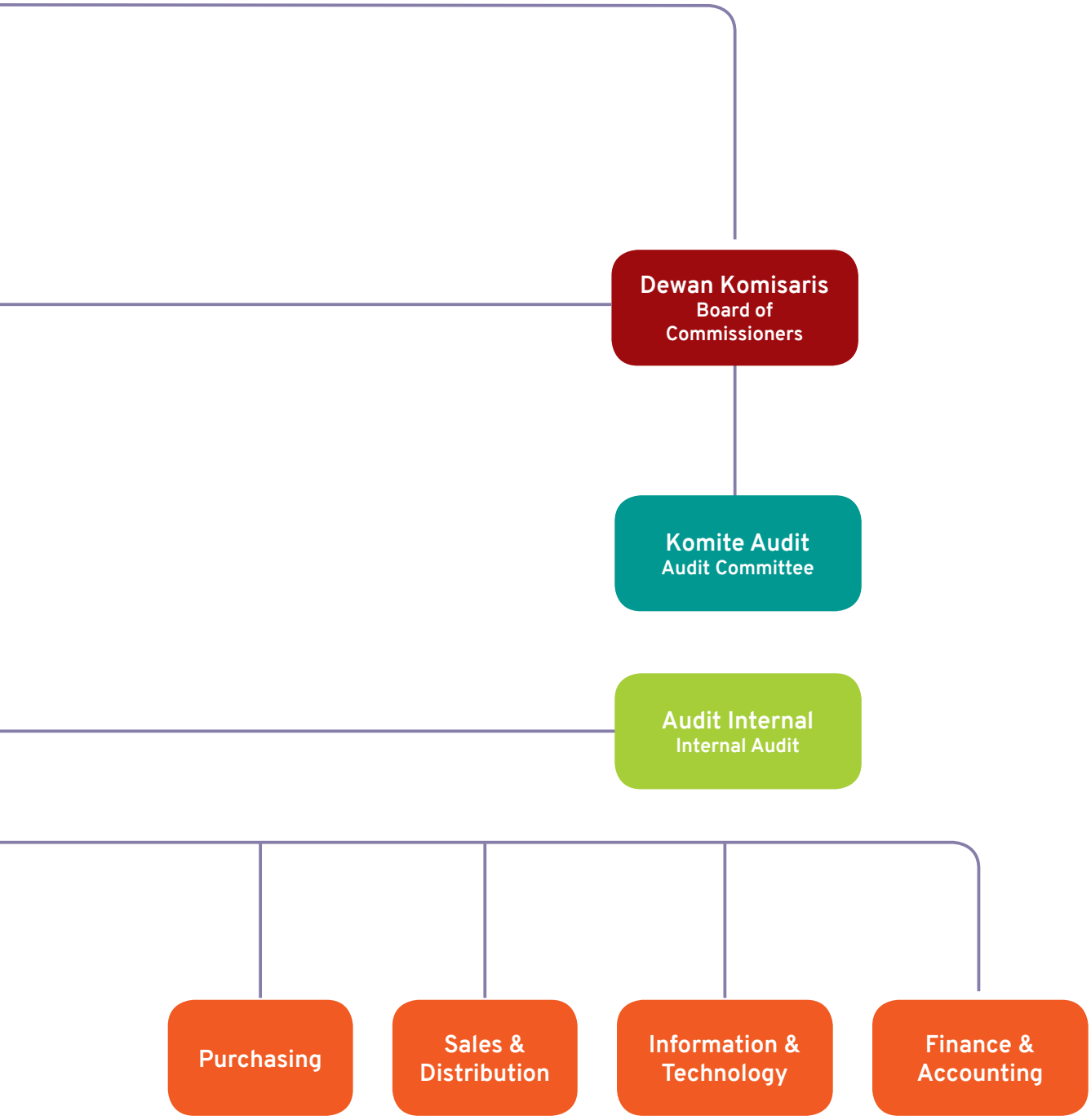
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Audit
Audit Committee
Audit Internal
Internal Audit
Purchasing
Sales & Distribution
Information & Technology
Finance & Accounting

PENGAWASAN DAN KEPENGURUSAN PERSEROAN

Company Supervision and Management

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh 3 (tiga) orang Direksi yang terdiri dari 1 orang Presiden Direktur dan 2 orang Direktur, yang didalam melaksanakan tugasnya berada dibawah pengawasan 4 (empat) orang Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris dan 3 orang anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi seluruhnya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pengangkatan.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Pengurus Perseroan

Pengangkatan terakhir seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi adalah berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham no. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Ny. Ari Hambawan, S.H. M.Kn., Notaris di Cimahi, dan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024. Akta Risalah Rapat ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah:

Dewan Komisaris :
Tn. Supiandi Prawirawidjaja / Presiden Komisaris
Tn. Suhendra Prawirawidjaja / Komisaris
Tn. Sony Devano / Komisaris Independen

Direksi :
Tn. Sabana Prawirawidjaja / Presiden Direktur
Tn. Samudera Prawirawidjaja / Direktur
Tn. Jutianto Isnandar / Direktur

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company is governed and managed by a Board of Directors consisting of three (3) members, 1 is appointed as President Director and 2 Directors, who in their performance of duties are under supervision of the Board of Commissioners, consisting of 4 (four) members, 1 President Commissioner and 3 other members.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed in a General Meeting of Shareholders to serve for a 5 (five) years term starting from the date of inauguration.

Legal Framework of Oppointment as Board Member

The last appointment of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was based on notarial minutes of the General Meeting of Shareholders no. 2 dated June 27, 2019 made before Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notary in Cimahi, and was set for a term until the conclusion of the General Meeting of Shareholders in 2024. This Deed of Minutes has been received and recorded in Legal Administration System, the Directorate General of Public Law Administration – Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

On December 31, 2022 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

The Board of Commissioners :
Mr. Supiandi Prawirawidjaja / President Commissioner
Mr. Suhendra Prawirawidjaja / Commissioner
Mr. Sony Devano / Independent Commissioner

The Board of Directors :
Mr. Sabana Prawirawidjaja / President Director
Mr. Samudera Prawirawidjaja / Director
Mr. Jutianto Isnandar / Director

PROFIL PENGURUS PERSEROAN

Profile of Company Management

SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA

78 tahun, Presiden Komisaris

78 years old, President Commissioner

Merupakan salah seorang pendiri Perseroan. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan (1971-1980). Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1980. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2019. Menempuh pendidikan di bidang Business Administration, Nan Yang University, Singapore. Lulus tahun 1967. Mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan dan dengan Pemegang Saham Perseroan yaitu dengan Sabana Prawirawidjaja dan Samudera Prawirawidjaja.

He is one of the founders of the Company. He once held the position as the Company's Deputy Director (1971-1980). Appointed as the Company's President Commissioner since 1980. The last appointment based on the General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019. He studied in Business Administration, Nan Yang University, Singapore. Graduated in 1967. Affiliated with members of the Company's Board of Directors and Shareholders, namely Sabana Prawirawidjaja and Samudera Prawirawidjaja.

SUHENDRA PRAWIRAWIDJAJA

54 tahun, Komisaris

54 years old, Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2019. Selain itu, menjabat sebagai pengelola CH Art & Poetry Studio (1999-sekarang).

Menempuh pendidikan di bidang ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha dan Universitas Padjadjaran. Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan, Presiden Direktur dan Direktur Perseroan.

He has served as a Commissioner of the Company since 2019, based on the General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019. In addition, he serves as a Manager of CH Art & Poetry Studio (1999-present).

Studied at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha dan University of Padjadjaran. Having an affiliate relationship with the Company's President Commissioner, President Director, and Director.

SONY DEVANO

49 tahun, Komisaris Independen

49 years old, Independent Commissioner

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, di Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 2001, dan meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2004, dan meraih gelar Doktor dalam bidang ilmu akuntansi di Universitas Padjadjaran pada Februari 2022. Bekerja sebagai Pimpinan di SAR Tax & Management Consultant sejak tahun 2013, menjadi kuasa hukum di Pengadilan Pajak sejak tahun 2000, menjadi Partner di Kantor Akuntan Publik sejak tahun 2018, dan pengajar program S2 di Universitas Padjajaran, selain itu menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan lain. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2019 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2019.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Graduated in 2001 from the Faculty of Economics, Padjadjaran University, majoring in Accounting and earned a Master's degree in Accounting at Padjadjaran University in 2004, and earned a Doctoral degree in Accounting at Padjadjaran University in February 2022. Works as a CEO of SAR Tax & Management Consultant since 2013, has been an attorney at Pengadilan Pajak since 2000, been a partner at Public Accountant Firm since 2018, and as a master program lecturer at Padjajaran University, also appointed as a member of Audit Committee in several other companies.
Appointed as a Commissioner of the Company in 2019 based on the Resolution of the General Meeting of Holders Shares dated June 27, 2019

Has no affiliation either with members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors, as well as the shareholders of the Company.

SABANA PRAWIRAWIDJAJA

82 tahun, Presiden Direktur

82 years old, President Director

Merupakan salah seorang pendiri Perseroan. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1971. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2019. Selain itu, sejak tahun 1994 menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Kraft Ultrajaya Indonesia, Komisaris Utama di PT Nikos Distribution Indonesia, Komisaris Utama di PT Ito En Ultrajaya Wholesale, Komisaris di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, Direktur Utama di PT Ultra Sumatera Dairy Farm. Menempuh pendidikan di bidang General Management, Nan Yang University, Singapore. Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan dan salah seorang Direksi Perseroan.

He is one of the founders of the Company. Appointed as the Company's President Director since 1971. The last appointment based on the General Meeting of Shareholders on June 27, 2019. In addition, since 1994 served as a President Commissioner of PT Kraft Ultrajaya Indonesia, President Commissioner of Nikos Distribution Indonesia, President Commissioner of PT Ito En Ultrajaya Wholesale, Commissioner of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, President Director of PT Ultra Sumatra Dairy Farm. Studied at Faculty of General Management, Nan Yang University, Singapore. Affiliated with the Company's President Commissioner and one of the Company's Directors.

SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA

58 tahun, Direktur

58 years old, Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1989. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2019. Selain itu, menjabat sebagai Direktur di PT Kraft Ultrajaya Indonesia, Presiden Direktur di PT Campina Ice Cream Industry, Direktur di PT Ito En Ultrajaya Wholesale, dan Komisaris di PT Ultra Sumatera Diary Farm. Menempuh pendidikan di Southern California College, USA, dan lulus tahun 1988. Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan dan Presiden Direktur Perseroan.

He has served as a Director of the Company since 1989. The last appointment based on the General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019. In addition, he serves as a Director of PT Kraft Ultrajaya Indonesia, President Director of PT Campina Ice Cream Industry, Director of PT Ito En Ultrajaya Wholesale, and Commissioner of PT Ultra Sumatera Dairy Farm. Studied at Southern California College, USA, and graduated in 1988. Having an affiliate relationship with the Company's President Commissioner and President Director.

JUTIANTO ISNANDAR

80 tahun, Direktur

80 years old, Director

Pernah bekerja di PT Indomilk, Jakarta (1970-1974), dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1974. Di Perseroan pernah menjabat sebagai Manajer Produksi, Asisten Manajer Pabrik, Manajer Pabrik, Manajer Penjualan & Distribusi. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1996. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2019. Selain itu, menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Campina Ice Cream Industry dan Direktur Utama di PT Menara Ultra Indonesia. Menempuh pendidikan di Fakultas Teknologi Makanan, Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1963. Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Direksi Perseroan lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Worked at PT Indomilk, Jakarta (1970-1974), and joined with the Company since 1974. In the Company has served as a Production Manager, Assistant Plant Manager, Plant Manager, Sales & Distribution Manager. Appointed as a Director of the Company since 1996. The last appointment based on the General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019. In addition, he serves as President Commissioner of PT Campina Ice Cream Industry and President Director of PT Menara Ultra Indonesia. He studied at the Faculty of Food Technology, Bogor Institute Agricultural, graduated in 1963. Does not have an affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, with the other members of the Board of Directors, or the shareholders of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber daya manusia adalah aset yang memegang peranan sangat penting bagi Perseroan dalam usahanya untuk mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM, serta pendayagunaannya secara optimal senantiasa menjadi perhatian Perseroan.

Untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, terampil, dan terlatih, Perseroan senantiasa menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan bagi para karyawan, sesuai dengan tingkat pendidikan dan jabatan mereka.

Pengembangan dan peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM ini dilakukan melalui suatu program pendidikan dan pelatihan secara reguler, baik yang dilakukan secara internal *(in-house training)* maupun yang dilakukan diluar lingkungan Perseroan.

Perseroan belum menentukan anggaran tahunan untuk pendidikan dan pelatihan karyawan, tapi biaya pendidikan dan pelatihan karyawan dikeluarkan sesuai dengan keperluan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perseroan memiliki ± 970 orang karyawan sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 memiliki ±1.036 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Human Resources are an asset to the Company which is important to the Company's success. Therefore, the improvement of human recources ability and professionalism, as well as optimization of utilization is always a concern for the Company.

To establish qualified, skilled and trained human resources, the Company continues to provide training and education for its employees, in accordance with their level of education and position.

The human resources capacity and professionalism, development and improvement is done through education and training programs conducted on a regular basis, either internally (in-house training) or carried out outside the company.

The Company has notdetermined a fixed annual budget for the employees education and training, but the cost of the employees education and training will be issued as appropriate.

As of December 31, 2022. The Company has ± 970 employees while on December 31, 2021 it had ±1,036 employees with the following composition:

Komposisi menurut Jenjang Manajemen
Composition by Management Level

JABATAN	2022	2021	POSITION
Direksi & Komisaris	6	6	Director & Commissioners
Manajer Senior	45	46	Senior Management
Manajer & Supervisor	124	127	Managers and Supervisor
Staf (Administrasi, Produksi)	250	294	Staff (Administration, Production)
Operator Produksi	545	563	Production Operators
Jumlah	**970**	**1036**	**Total**

Komposisi menurut Penempatan
Composition by Department

JABATAN	2022	2021	POSITION
Direksi, Komisaris, Sekretaris Perusahaan	7	7	Directors, Commissioners, Corporate Secretary
Marketing and Sales	102	136	Marketing and Sales
Plant / Manufacturing	721	735	Plant / Manufacturing
Human Resources & General Affairs	41	55	Human Resources & General Affairs
Finance & Accounting	52	56	Finance & Accounting
Information Technology (IT)	19	19	Information & Technology (IT)
Engineering	13	13	Engineering
Internal Audit	15	15	Internal Audit
Jumlah	**970**	**1036**	**Total**

Komposisi menurut Jenjang Pendidikan
Composition by Educational Level

PENDIDIKAN	2022	2021	EDUCATION
S-1, S-2, dan S-3	**271**	287	Undergraduate, Master degrees, and Doctor
D-1, D-2, dan D-3	**143**	165	Bachelor degrees
SMA dan sederajat	**520**	544	Senior high school
SMP dan sederajat	**29**	32	Junior high school
SD dan sederajat	**7**	8	Elementary school
Jumlah	**970**	**1036**	**Total**

PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK

Associated Company and Subsidiaries

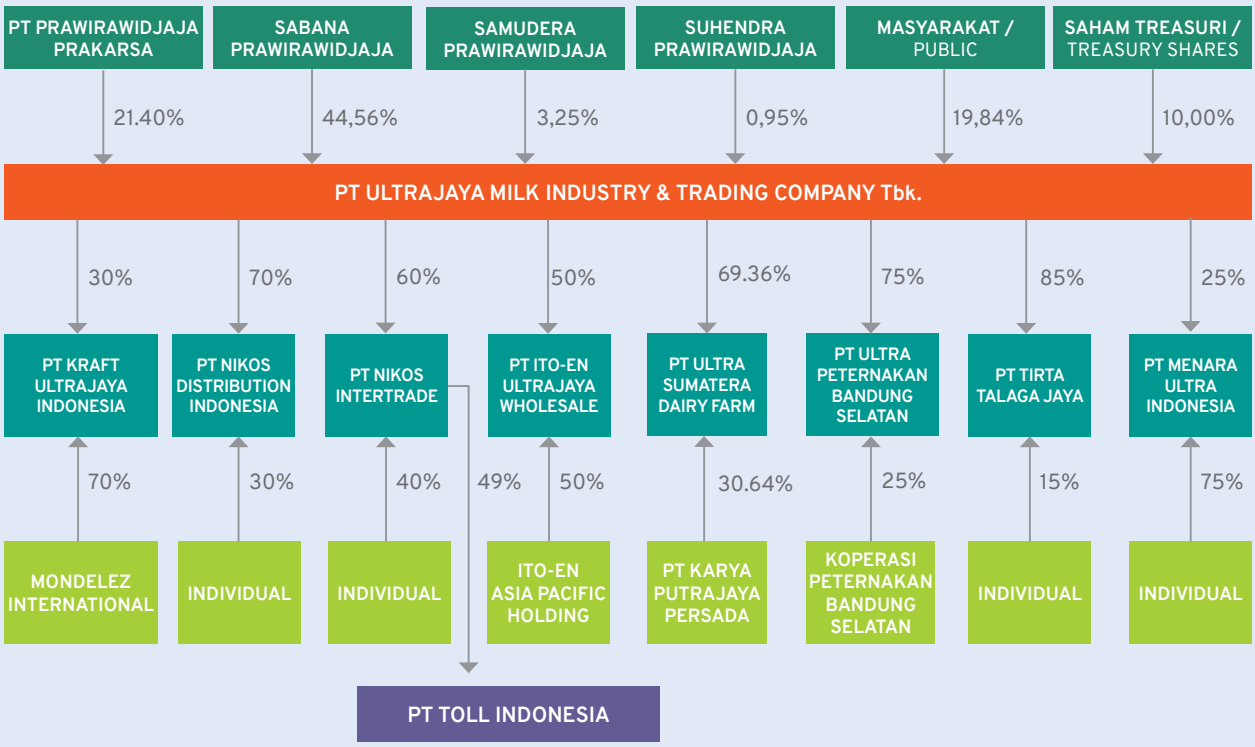

KETERANGAN :

- Saham PT Prawirawidjaja Prakarsa dimiliki oleh Tn. Sabana Prawirawidjaja (75%), Tn. Supiandi Prawirawidjaja (12,5%), dan Tn. Samudera Prawirawidjaja (12,5%). Tn. Sabana Prawirawidjaja dan Tn. Supiandi Prawirawidjaja merupakan pendiri / founders Perseroan,
- PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak dalam bidang industri keju. Saham PT Kraft Ultrajaya Indonesia dimiliki oleh Mondelez International (d/h Kraft Foods Netherland Services B.V. d/h Kraft Foods Biscuits B.V. d/h Kraft General Foods Ltd.) sebesar 70%, dan oleh Perseroan 30%.
- PT Nikos Distribution Indonesia bergerak di bidang distribusi, perdagangan, angkutan, dan jasa,
- PT Nikos Intertrade bergerak dalam bidang logistik dan memiliki 49% saham PT Toll Indonesia.
- PT Ito-En Ultrajaya Wholesale didirikan untuk memasarkan, menjual, dan mendistribusikan produk-produk teh dalam kemasan botol.
- PT Ultra Sumatera Dairy Farm bergerak dalam bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan, dan didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan peternakan sapi perah di daerah Sumatera.
- PT Ultra Peternakan Bandung Selatan bergerak dalam bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan.
- PT Tirta Talaga Jaya bergerak dalam bidang *water management*
- PT Menara Ultra Indonesia bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan industri.

DESCRIPTION :

- Shares of PT Prawirawidjaja Prakarsa owned by Mr. Sabana Prawirawidjaja (75%), Mr. Supiandi Prawirawidjaja (12.5%), and Mr. Samudera Prawirawidjaja (12.5%). Mr. Sabana Prawirawidjaja and Mr. Supiandi Prawirawidjaja are the founders of the Company.
- PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry. The Shares of PT Kraft Ultrajaya Indonesia are owned by Mondelez International (formerly Kraft Foods Netherland Services B.V. formerly Kraft Food Biscuits B.V. formerly Kraft General Foods Ltd.) 70%, and the Company 30%.
- PT Nikos Distribution Indonesia is engaged in distribution, trade, transportation, and services.
- PT Nikos Intertrade is engaged in logistics business and has a 49% stake in PT Toll Indonesia.
- PT Ito-En Ultrajaya Wholesale was established to market, sell, and distribute Green Tea RTD products.
- PT Ultra Sumatera Dairy Farm is engaged in agriculture, animal husbandry, and trade, and was established with the aim to develop a dairy farm in Sumatra.
- PT Ultra Peternakan Bandung Selatan is engaged in agriculture, animal husbandry, and trade.
- PT Tirta Talaga Jaya is engaged in water management.
- PT Menara Ultra Indonesia is engaged in service, trading and industry.

ALAMAT PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK

Addresses of Associated Company and Subsidiaries

- **PT KRAFT ULTRAJAYA INDONESIA**
  Jalan Raya Cimareme No. 131, Padalarang
  KABUPATEN BANDUNG BARAT
- **PT NIKOS DISTRIBUTION INDONESIA**
  Jalan Raya Cimareme No. 131, Padalarang
  KABUPATEN BANDUNG BARAT
- **PT NIKOS INTERTRADE**
  Kawasan Industri Pulogadung
  Jalan Rawa Terate 1 No. 5, Pulogadung
  JAKARTA TIMUR
- **PT ITO-EN ULTRAJAYA WHOLESALE**
  Talavera Suite, Lantai 21, Talavera Office Park
  Jalan TB Simatupang Kav. 22-26
  JAKARTA SELATAN 12430
- **PT ULTRA SUMATERA DAIRY FARM**
  Desa Pertibi Tembe, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo
  SUMATERA UTARA 22173
- **PT ULTRA PETERNAKAN BANDUNG SELATAN**
  Jalan Raya Pangalengan No. 340, Pangalengan
  KABUPATEN BANDUNG
- **PT TIRTA TALAGA JAYA**
  Jalan Raya Cimareme No. 131, Padalarang
  KABUPATEN BANDUNG BARAT
- **PT MENARA ULTRA INDONESIA**
  Jalan Cibeureum, Ds Wantilan Kecamatan Cipeundeuy
  KABUPATEN SUBANG

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Company Share Ownership Composition

Per 31 Desember 2022
Per 31 December 2022

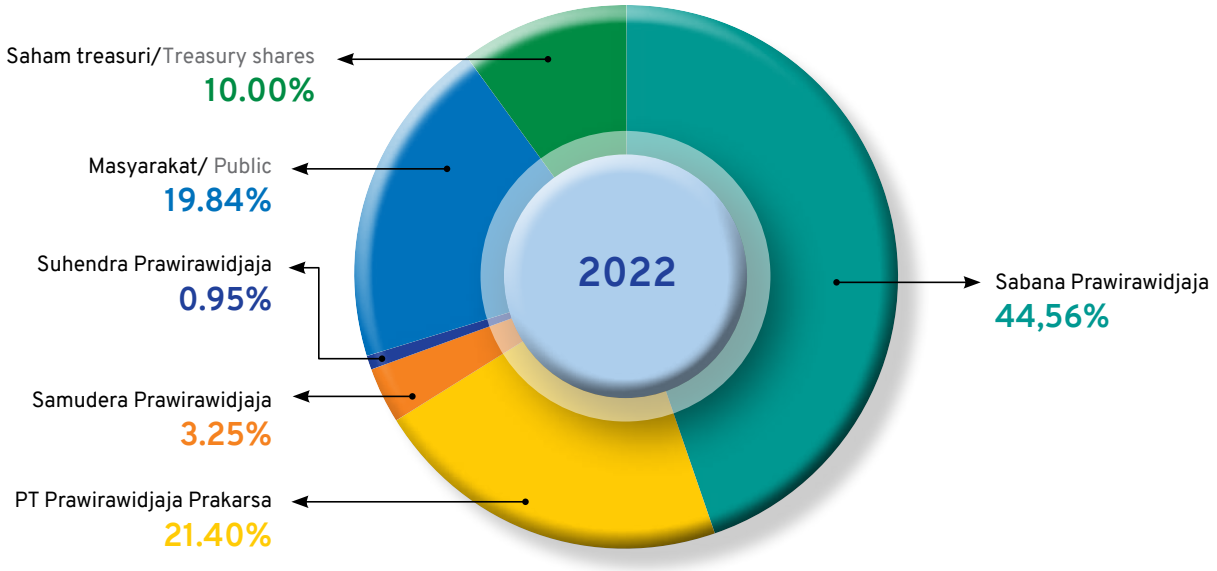

CATATAN :

1. Sabana Prawirawidjaja adalah Presiden Direktur Perseroan, Samudera Prawirawidjaja adalah Direktur Perseroan, sedangkan Suhendra Prawirawidjaja adalah Komisaris
2. Saham treasuri adalah saham yang dibeli kembali oleh Perseroan
3. Pemilikan saham oleh masyarakat dengan total 19,84% tersebut, terdiri dari 12.741 pemegang saham yang masing-masing memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dengan klasifikasi kelompok:

   a. Perseorangan = 12.574 pemegang saham, dengan pemilikan saham = 4,97%
   b. Perseroan = 39 pemegang saham, dengan pemilikan saham = 2,05%
   c. Asuransi = 11 bh, dengan pemilikan saham = 1,56%
   d. Institusi = 104 bh, dengan pemilik saham = 10,83%
   e. Dana Pensiun = 2 bh, dengan pemilikan saham = 0,37%
   f. Reksa Dana = 10 bh, dengan pemilikan saham = 0,06%
   g. Lain-lain = 1 dengan pemilik saham < 0,01%

NOTES :

1. Sabana Prawirawidjaja is the Company's President Director, Samudera Prawirawidjaja is the Company's Director, while Suhendra Prawirawidjaja is the Commissioner
2. The treasury shares are shares bought back by the Company
3. Total shares owned by the public is 19.84% consists of 12,741 shareholders, each owning less than 5% (five percent) with the following classification:

   a. Individuals = 12,574 people, with stock ownership = 4.97%
   b. Corporate = 39 entities, with stock ownership = 2.05%
   c. Insurance = 11 entities, with stock ownership = 1.56%
   d. Institution = 104 entities, with stock ownership = 10.83%
   e. Pension Fund = 2 entities, with stock ownership = 0.37%
   f. Mutual Funds = 10 entities, with stock ownership = 0.06%
   g. Others = 1, with stock ownership < 0.01%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Chronology of Company's Shares Listing

Tgl Pencatatan / Date of listing	Pencatatan Saham / Share's Listing		Jumlah Setelah Pencatatan / No. of Shares After Listing
	Jenis / Type	Jumlah Saham / No. of Shares	
20 Juli 1990 July 20, 1990	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	6.000.000	6.000.000
03 September1990 September 03, 1990	Pencatatan Saham Perusahaan Company Listing	14.500.000	20.500.000
11 September1992 September 11, 1992	Dividen Saham Shares Dividends	1.506.720	22.006.720
14 April 1994 April 14, 1994	Penawaran Umum Terbatas ke I Preemptive Rights Issue I	66.020.160	88.026.880
06 Februari 1995 February 06, 1995	Saham Bonus Bonus Shares	132.040.320	220.067.200
19 Agustus 1999 August 19, 1999	Penawaran Umum Terbatas ke II Preemptive Rights Issue II	165.050.400	385.117.600
16 Januari 2001 January 16, 2001	Pemecahan Saham 1:5 Stock split 1: 5	-	1.925.588.000
29 April 2004 April 29, 2004	Penawaran Umum Terbatas ke III Preemptive Rights Issue III	962.794.000	2.888.382.000
26 Juni 2017 June 26, 2017	Pemecahan Saham 1:4 Stock split 1: 4	-	11.553.528.000

Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia / All shares are registered at the Indonesia Stock Exchange

1. Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana *(Initial Public Offering)* sebanyak 6.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp. 7.500.- per saham, nominal Rp. 1.000.- per saham.
2. Pada bulan September 1990 Perseroan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh *(Company Listing).*
3. Pada bulan September 1992 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 1.506.720 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.- per saham.
4. Pada bulan April 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke I *(Rights Issue I)* sebanyak 66.020.160 saham, dengan ketentuan perbandingan 1 : 3 yaitu pemegang 1 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu 3 saham baru dengan harga Rp. 2.500.- per saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham.
5. Pada bulan Februari 1995 Perseroan membagikan kepada para pemegang saham, 132.040.320 saham bonus *(bonus share)* yang berasal dari agio dengan ketentuan 2 : 3 yaitu pemegang 2 saham lama akan mendapat 3 saham baru dengan nilai nominal Rp.1.000.- per saham.
6. Pada bulan Agustus 1999 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke II *(rights issue II)* sebanyak 165.050.400 saham, dengan ketentuan perbandingan 4:3 yaitu pemegang 4 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu 3 saham baru dengan harga Rp. 1.000.- per saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham.

1. In July 1990 the Company held an initial Public Offering of 6,000,000 shares priced at Rp. 7,500,- per share, with a par value Rp. 1,000,- per share.
2. In September 1990 the Company listed all paid and issued shares prior to the IPO.
3. In September 1992 the Company issue shares dividend for 1,506,720 shares with a par value of Rp. 1,000,- per share.
4. In April 1994 the Company held the Preemptive Right Issue I of 66,020,160 shares, with a ratio of 1:3, i.e. the current shareholder of one share may place an order of 3 new shares at Rp. 2,500,- per share, with a par value Rp. 1,000,- per share.
5. In February 1995 the Company distributed 132,040,320 bonus shares, with a ratio of 2:3, i.e. the current shareholder of 2 shares will get 3 new shares at the par value of Rp. 1,000,- per share.
6. In August 1999 the Company held the Preemptive Right Issue II of 165,050,400 shares, with a ratio of 4:3, i.e. the current shareholder of 4 shares may place an order of 3 new shares at the par value of Rp. 1,000,- per share.

7. Pada bulan Agustus 2000 Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp. 425.000.000.000.- menjadi Rp. 1.500.000.000.000.- dan melakukan pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* yang semula Rp. 1.000.- per saham berubah menjadi Rp. 200.- per saham.
8. Pada bulan April 2004 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke III *(rights issue III)* sebanyak 962.794.000 saham, dengan ketentuan perbandingan 2:1 yaitu pemegang 500 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu (HMETD) 250 saham baru dengan harga Rp. 260.- per saham dengan nilai nominal Rp. 200.- per saham, dan/atau 1 satuan Obligasi III Ultrajaya Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap senilai Rp. 41.500.- yang ditawarkan dengan nilai 92.50%.
9. Pada bulan Juni 2017 Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* yang semula Rp. 200.- per saham berubah menjadi Rp. 50.- per saham.

7. In August 2000, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved to increase the Company's authorized capital from Rp. 425,000,000,000. - to Rp. 1,500,000,000,000. - and conducted a stock split which have initial par value of Rp. 1,000. – per share and revalued to Rp.200.- per share.
8. In April 2004 the Company held the Preemptive Right Issue III of 962,794,000 shares, with a ratio of 2:1, i.e. the current shareholder of 500 shares may place an order of 250 new shares at the price of Rp. 260,- per share, par value of Rp.200,- per share,and/or one Bond III of Ultrajaya 2004 with a fixed interest of Rp.41,500,- offered at 92,50% value.
9. In June 2017, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved to perform stock split from a par value of Rp.200 to Rp. 50 per share.

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN PEMASARAN

Addresses of Marketing Representative Offices

Daerah Pemasaran DKI JAKARTA dan sekitarnya
Marketing Area GREATER JAKARTA AREA

1. Kawasan Industri Pulogadung
   Jalan Rawa Terate I No. 5, Pulogadung
   JAKARTA TIMUR – 13920
   Tlp : 021-4600973
   Fax : 021-4600863

2. Kompleks Industri KIMU – Blok B. 1A
   Jalan Pintu Gerbang Tol Cibitung
   Desa Gandasari, Cikarang Barat
   BEKASI – 17520
   Tlp : 021-88374153
   Fax : 021-88374154

3. Jalan Raya Semplak RT 004 / RW 001
   Kel. Semplak Kec. Bogor Barat
   BOGOR - 16114
   Tlp : 0251-7539434
   Fax : -

4. Jalan K.H. Hasyim Asyari, Km 7, Kav 8 No. 7
   Cipondoh
   Gg Ambon, Kav. DPR, Blok C, No. 210
   Kel. Neroktog, Kec. Pinang
   TANGERANG – 15148
   Tlp : 021-55212838
   Fax : 021-55212619

5. Pergudangan Kubik Logistic
   Jln Tugu Raya
   Tugu – Cimanggis
   DEPOK -16951
   Tlp : 021-84050985
   Fax :

6. Jalan Raya Banten No. 8
   RT 01 / RW 01 Kel. Unyur
   SERANG – 42151
   Tlp : 0254-211076
   Fax : 0254-211069

Daerah Pemasaran JAWA BARAT
Marketing Area WEST JAVA

1. Jalan Mahar Martanegara No. 133
   Kel. Utama Kec. Cimahi Selatan – Leuwigajah
   CIMAHI - 40533
   Tlp : 022-86700780
   Fax : 022-86700789

2. Jalan Gempol No. 5
   Cipadung Wetan, Kecamatan Panyileukan
   BANDUNG – 40215
   Tlp : 022-63727024/022-63727282
   Fax : -

3. Jalan A. Yani No. 888, By Pass
   Kel. Larangan, Kec. Harjamukti
   CIREBON – 45141
   Tlp : 0231-233748
   Fax : 0231-248807

4. Jalan Ibrahim Adjie No. 7
   Samping SMPN 13 Tasikmalaya
   TASIKMALAYA – 46125
   Tlp : 0265-340555
   Fax : 0265-340555

5. Jalan Raya Sukabumi – Cianjur No. 18
   Manglid RT 04 / RW 02
   Desa Cimangkok – Kec. Sukalarang
   SUKABUMI – 43191
   Tlp : 0266-260613
   Fax : 0266-260361

6. Jalan Cibeunying Bungur Sari
   Kampung Bungur RT 008 / RW 004
   Kel. Bungur Sari Kec. Bungur Sari
   PURWAKARTA – 41181
   Tlp : 0264-3542555
   Fax : -

Daerah Pemasaran JAWA TENGAH
Marketing Area CENTRAL JAVA

1 Jalan Medoho Raya No.55
Kel. Sambirejo, Kec. Gayamsari
SEMARANG – 50198
Tlp : 024-6747234
Fax : 024-6747073

2 Jalan Lingkar Utara Kedungbanjar
(Depan Pabrik Tepung) - Kec. Taman
KABUPATEN PEMALANG – 52361
Tlp : 0284-324695
Fax : 0284-324596

3 Jalan Puskesmas 1 RT 01 RW 04
(Belakang BRI, Jln. Gerilya Barat) - Karangpucung
PURWOKERTO - 53142
Tlp : 0281-641665
Fax : 0281-642018

4 Jalan A. Yani No. 158
Kertasura Sukohardjo
SOLO – 57173
Tlp : 0271-7687237
Fax : 0271-780195

5 Jalan Magelang Km. 9 No. 10
Denggung Mulungan Tridadi
SLEMAN YOGYAKARTA – 55511
Tlp : 0274-4360902
Fax : 0274-4360901

6 Jalan Raya Pati – Gombong Km 04
Muntiharjo
PATI - 59161
Tlp : 0295-4195032
Fax : 0295-4195032

Daerah Pemasaran JAWA TIMUR
Marketing Area EAST JAVA

1 Kawasan Industri Rungkut
Jalan Berbek Industri VII No. 21
Kompleks SIER Surabaya
Kecamatan Waru
SIDOARJO – 61256
Tlp : 031-8411916
Fax : 031-8493633

2 Jalan Udang Windu No. 38A
Mangli – Kaliwates
JEMBER - 68131
Tlp : 0331-481020
Fax : 0331-427660

3 Jalan Abdulrahman Saleh No. 15
Pakis
MALANG - 65154
Tlp : 0341-3053044
Fax : 0341-3052232

4 Jalan Raya Gampeng Rejo Km. 5 RT 02 / RW 03
Kel. Gampeng Rejo - Kertosono
KEDIRI – 64182
Tlp : 0354-673899
Fax : 0354-673898

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professionals and Institutions

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountants

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS
PRUDENTIAL TOWER, Lantai 17
Jln. Jend. Sudirman Kav. 19 JAKARTA - 12910
Telepon : (021) – 57957300
Fax : (021) – 57957301

Berdasarkan surat No. U016/BBT-RG/A22/007/08-22 tanggal 18 Agustus 2022 Perseroan telah membuat kesepakatan dengan Kantor Akuntan Publik TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN untuk melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan Perseroan tahunbuku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dengan biaya sebesar Rp. 1.678.000.000.-

Kantor Akuntan Publik tersebut di atas juga telah memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahunbuku yang berakhir pada 31 Desember 2022

According to the letter No. U016/BBT-RG/A22/007/08-22 dated August 18, 2022, the Company has made a contract with Public Accounting Firm TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & PARTNERS to perform audit of yearly financial report ended on December 31, 2022 with the fee of Rp1,678,000,000.

The Public Accounting Firm mentioned above has also audited the Company's Financial Statements ending on December 31, 2022.

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Securities Administration Bureau

PT ADIMITRA JASA KORPORA
Kirana Boutique Office, Jln. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading, JAKARTA UTARA – 14250
Telepon : (021) – 29745222
Fax : (021) – 29289961

Berdasarkan surat perjanjian No. PW-082/ULTJ/032020 tanggal 10 Maret 2020 Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek PT ADIMITRA JASA KORPORA untuk melakukan Administrasi Saham Perseroan.

Biaya adminstrasi untuk periode 01 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp. 40.000.000.

Ruang lingkup pekerjaan meliputi namun tidak hanya terbatas pada :

- Pemeliharaan Data Pemegang Saham
- Pemeliharaan Data Sertifikat Kolektif Saham (SKS) per Pemegang Saham
- Rekonsiliasi Harian dengan KSEI tentang Saldo Rekening
- Membuat dan mengirimkan laporan-laporan yang diperlukan
- Membantu pelaksanaan pembayaran dividen tunai
- Membantu pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham
- Menyusun laporan-laporan khusus untuk Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Auditor, dan Emiten
- Dan lain-lain

Under the agreement No. PW-082/ULTJ/032020 dated March 20, 2020 the Company has appointed Securities Administration Bureau PT ADIMITRA JASA KORPORA to perform the Company's Shares Administration.

The administration fee for the period April 01, 2022 to March 31, 2023 is IDR 40,000,000.

The scope of work includes but is not limited to:

- Maintenance of Shareholders' Data
- Maintenance of Collective Share Certificate per Shareholders' Data
- Daily reconciliation with KSEI regarding account balance
- Prepare and send required reports
- Assist in the implementation of a cash dividend payment
- Assist in the execution of the General Meeting of Shareholders
- Producing reports for the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, Auditors and Company
- Etc

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

Penghargaan untuk merk dagang produk-produk kami mencakup:

Ultra Milk

- 13 Juni 2012: Indonesian Women Survey 2012 No 1 Choice Brand, dari majalah Kartini dan Women Insight Centre
- 12 September 2012: Indonesia's Most Favorite Women Brand 2012, dari Marketeers, Markplus Insight, dan Markplus Inc
- 25 Juli 2013: Indonesia's Most Favorite Women Brand 2013, dari Marketeers, Markplus Insight, dan Markplus Inc
- 29 Agustus 2013: Word of Mouth Marketing Most #1 Recommended Brand 2013, dari Majalah SWA.
- 02 April 2014: Indonesia WOW Brand 2014 (Silver Champion of Indonesia WOW Brand 2014 Non-Flavored Milk), dari Markplus Inc dan Markplus Insight
- 23 Juni 2014: Word of Mouth Marketing Most #1 Recommended Brand 2014, dari Majalah SWA
- 21 Juli 2014: #1 Champion Indonesia Original Brand 2014, dari Majalah SWA
- 17 September 2014: Indonesia Best Brand Award (Best Brand Platinum 2014), dari Majalah SWA dan MARS
- 26 Agustus 2015: #1 Champion of Indonesia Original Brand 2015, dari Majalah SWA
- 30 September 2015: Indonesia Best Brand Award (Best Brand Platinum 2015), dari Majalah SWA dan MARS.
- 8 Juni 2016: #1 Champion Indonesia Original Brand 2016, dari Majalah SWA
- 09 Maret 2017: Indonesia WOW Brand 2017 (Bronze Champion of Indonesia WOW Brand 2017 RTD Plain Milk), dari Markplus Inc.
- Oktober 2019 : Most Chosen Brands 2019 Indonesia Dairy, Kantar
- 31 Oktober 2019 : Indonesia Mother & Baby The Leading Pregnancy, Baby and Children Magazine Reader's Choice Award 2019, Gold Award katagori Susu UHT (1-5 TH)
- 25 Maret 2021: Indonesia WOW Brand 2021 (Silver Champion of Indonesia WOW Brand 2021 RTD Milk), dari Markplus Inc.
- 23 Maret 2022: Indonesia WOW Brand 2022 (Silver Champion of Indonesia WOW Brand 2022 RTD Milk), dari Markplus Inc.

Ultra Milk Flavored

- 2 April 2014: Indonesia WOW Brand 2014 (Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2014 RTD Flavored Milk), dari Markplus Inc dan Markplus Insight
- 09 Maret 2017: Indonesia WOW Brand 2017 (Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2017 RTD Flavoured Milk), dari Markplus Inc.
- 04 Nopember 2020: Indonesia WOW Brand 2020 (Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2020 RTD Flavoured Milk), dari Markplus Inc.

Award for our products' trademark include:

Ultra Milk

- June 13, 2012: Indonesian Women Survey 2012 No.1 Brand Choice from Kartini and Women Insight Centre magazines
- September 12, 2012: Indonesia's Most Favorite Brand Women 2012, from Marketeers, Markplus Insight, and Markplus Inc.
- July 25, 2013: Indonesia's Most Favorite Women Brand, 2013, from Marketeers, Markplus Insight, and Markplus Inc
- August, 29 2013: Word of Mouth Marketing Most # 1 Recommended Brand, 2013, from SWA Magazine.
- April 2, 2014: Indonesia WOW Brand 2014 (Silver Champion of Indonesia WOW Brand 2014 Non-Flavored Milk), from Markplus Inc. and Markplus Insight
- June 23, 2014: Word of Mouth Marketing Most # 1 Recommended Brand 2014, from SWA Magazine
- July 21, 2014: # 1 Champion Indonesia Original Brand 2014, from SWA Magazine
- September 17, 2014: Indonesian Best Brand Award (Best Brand Platinum 2014), from SWA Magazine and MARS
- August 26, 2015: #1 Champion of Indonesia Original Brand 2015, from SWA Magazine
- September 30, 2015: Indonesian Best Brand Award (Best Brand Platinum 2015), from SWA Magazine and MARS
- June 8, 2016: # 1 Champion Indonesia Original Brand 2016, from SWA Magazine
- March 09, 2017: Indonesia WOW Brand 2017 (Bronze Champion of Indonesia WOW Brand 2017 RTD Plain Milk), from Markplus Inc.
- October 2019 : Most Chosen Brands 2019 Indonesia Dairy, Kantar
- October 31, 2019 : Indonesia Mother & Baby The Leading Pregnancy, Baby and Children Magazine Reader's Choice Award 2019, Gold Award Catagory UHT Milk (1-5 Years)
- March 25, 2021: Indonesia WOW Brand 2021 (Silver Champion of Indonesia WOW Brand 2021 RTD Milk), from Markplus Inc.
- March 23, 2022: Indonesia WOW Brand 2022 (Silver Champion of Indonesia WOW Brand 2022 RTD Milk), from Markplus Inc.

Ultra Milk Flavored

- April 2, 2014: Indonesia WOW Brand 2014 (Gold Champion of Indonesia WOW Brand Flavored Milk RTD 2014), from Markplus Inc. and Markplus Insight
- March 09, 2017: Indonesia WOW Brand 2017 (Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2017 RTD Flavoured Milk), From Markplus Inc.
- November 04, 2020: Indonesia WOW Brand 2020 (Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2020 RTD Flavoured Milk), From Markplus Inc.

Ultra Milk Low Fat High Calcium

- 8 Juni 2013: Ultra Milk Low Fat High Calcium – Pendukung Urbanathon & Jakarta Sport and Wellness Festival 2014, dari Men's Health Indonesia dan Women's Health Indonesia
- Produk Makanan Kemasan Terbaik untuk Pria dan Wanita 2014 (Best Choice 2014), dari Men's Health Indonesia dan Women's Health Indonesia untuk Ultra Milk Low Fat High Calcium Rasa Coklat 250ml

Teh Kotak

- 2 April 2014: Indonesia WOW Brand 2014 (Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2014 RTD TeaPaper Pack), dari Markplus Inc dan Markplus Insight
- 23 Juni 2014: Word of Mouth Marketing_Most #1 Recommended Brand 2014, dari Majalah SWA
- 03 Juni 2015: Inovasi Pengembangan Produk Teh Kotak Less Sugar, dari PERGIZI PANGAN Indonesia dan GAPMMI
- 13 Agustus 2015: Word of Mouth Marketing_Most #1 Recommended Brand 2015, dari Majalah SWA

Sari Kacang Ijo

- Produk Makanan Kemasan Terbaik untuk Pria dan Wanita 2014 (Best Choice 2014), dari Men's Health Indonesia dan Women's Health Indonesia.

SERTIFIKASI PRODUKSI

Berikut juga beberapa sertifikat yang dimiliki oleh Perseroan:

- Bureau Veritas Certification standard ISO 14001:2015
- Food Safety System Certification dari SGS untuk produk UHT
- Food Safety System Certification dari SGS untuk produk SKM
- Food Safety System Certification dari SGS untuk produk SPD
- Sertifikat Jaminan Halal dari Majelis Ulama Indonesia
- Piagam Bintang Keamanan Pangan dari BPOM atas penerapan Manajemen Keamanan Pangan berdasarkan Sistem HACCP, ISO 22000

LAIN-LAIN

- 50 Best of the Best Companies 2015, dari Forbes Indonesia
- 100 Best Listed Companies 2018, dari Majalah Investor
- 100 Fastest Growing Companies 2018, dari Majalah Infobank

Ultra Milk Low Fat High Calcium

- June 8, 2013: Ultra Milk Low Fat High Calcium Milk - Support Urbanathon & Jakarta Sport and Wellness Festival 2014, from Men's Health Indonesia and Women's Health Indonesia
- The Best Packaged Food Products for Men and Women in 2014 (Best Choice in 2014), from Men's Health Indonesia and Women's Health Indonesia for Ultra Milk Low Fat High Calcium Chocolate Flavor 250ml

Teh Kotak

- April 2, 2014: Indonesia WOW Brand 2014 (Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2014 RTD TeaPaper Pack), from Markplus Inc. and Markplus Insight
- June 23, 2014: Word of Mouth Marketing_Most #1 Recommended Brand 2014, from SWA Magazine
- Juni 3, 2015: Inovation of Development Product of Teh Kotak Less Sugar, from PERGIZI PANGAN Indonesia and GAPMMI
- August 13, 2015: Word of Mouth Marketing_Most #1 Recommended Brand 2015, from SWA Magazine

Sari Kacang Ijo

- The Best Packaged Food Products for Men and Women in 2014 (Best Choice in 2014), of Men's Health Indonesia and Women's Health Indonesia.

MANUFACTURING CERTIFICATES

Here are also some certificates owned by the Company:

- Bureau Veritas Certification ISO standard ISO 14001:2015
- Food Safety System Certification from SGS for UHT products
- Food Safety System Certification from SGS for SKM products
- Food Safety System Certification from SGS for SPD products
- Halal Assurance System Certification from the Indonesian Council of Ulama
- Food Star Award from NADFC Indonesia for applied Food Safety Management based on HACCP System, ISO 22000

OTHERS

- 50 Best of the Best Companies 2015, from Forbes Indonesia
- 100 Best Listed Companies 2018, from Investor Magazine
- 100 Fastest Growing Companies 2018, from Infobank Magazine

INDONESIA
WOW
BRAND
2014
Ultra Milk

INDONESIA
WOW
BRAND
2014
Teh Kotak

Men'sHealth
INDONESIA
JAKARTA
SPORT AND
WELLNESS
FESTIVAL
2014
Women'sHealth
Men's Health Indonesia & Women's Health Indonesia
memberikan penghargaan kepada
ULTRA MILK LOW FAT HIGH CALCIUM
sebagai
Pendukung Urbanathlon & Jakarta Sport and Wellness Festival 2014

WOMEN
ULTRA
Category: RTD Milk

WOMEN
BRAND
2012
ULTRA
INDONESIA'S MOST FAVORITE WOMEN BRAND 2013

Men'sHealth
INDONESIA
Women'sHealth
INDONESIA
Dengan ini memberikan penghargaan kepada
ULTRA SARI
KACANG IJO
Sebagai
Produk Makanan Kemasan Terbaik
untuk Pria dan Wanita 2014
BEST
CHOICE 2014
Nino Sujudi
Pangesti "Chichi" Bernardus

Men'sHealth
INDONESIA
Women'sHealth
INDONESIA
Dengan ini memberikan penghargaan kepada
ULTRA MILK
LOW FAT HIGH CALCIUM
RASA COKLAT 250 ML
Sebagai
Produk Makanan Kemasan Terbaik
untuk Pria dan Wanita 2014
BEST
CHOICE 2014
Nino Sujudi
Pangesti "Chichi" Bernardus

No.
1
CHOICE
BRAND
Ultra Milk
Category : Ready to Drink Milk (UHT)
for achieving No.1 Choice Brand
based on Indonesian Women Survey 2012

INDONESIA
WOW
BRAND
2014
Ultra Milk

INDONESIA
WOW
BRAND
2017
ULTRA MILK

INDONESIA
WOW
BRAND
2017
ULTRA MILK
Gold Champion
Category : RTD Flavored Milk

SWA
onbee
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY, TBK.
BRAND: ULTRA
Sumardy

SWA
onbee
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY, TBK.
BRAND: TEH KOTAK
Sumardy

SWA
onbee
PT ULTRA JAYA INDUSTRY & TRADING TBK
BRAND: TEH KOTAK
Sumardy

PENGHARGAAN INOVASI PRODUK PANGAN DAN GIZI
PEDULI
GIZI
2015
GAPMMI
Diberikan Kepada
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING CO, Tbk
Atas inovasinya dalam mengembangkan produk
Teh Kotak Less Sugar
Jakarta, 3 Juni 2015
Ketua Umum
PERGIZI PANGAN Indonesia
Prof. Dr. Hardinsyah, MS
Ketua Umum
GAPMMI
Ir. Adhi S. Lukman

#1
Champion
Indonesia
Original
Brand
2014
The Highest Appreciation
ULTRA MILK
Product Category: UHT Sterilized Milk
INDONESIA ORIGINAL BRAND 2014
SWA

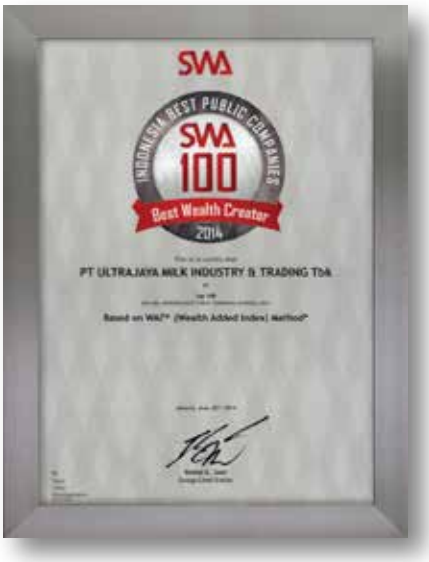
SWA
INDONESIA BEST PUBLIC COMPANIES
SWA 100
Best Wealth Creator
2014
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING Tbk
Based on WAI® (Wealth Added Index) Method®

SWA
MARS
INDONESIA BEST BRAND AWARD
BEST BRAND
PLATINUM
2015
ULTRA
UHT (STRILIZED) MILK

#1
Champion
Indonesia Original Brand
2015
The Highest Appreciation
Ultra Milk
Product Category: UHT (Strilized) Milk
As
The 1st Champion of
Indonesia Original Brand 2015
SWA

#1
Champion
Indonesia Original Brand
2016
Ultra Milk
Product Category: UHT (Strilized) Milk
Indonesia Original Brand 2016
SWA

SGS
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING Co. Tbk - UHT Department
Food Safety System Certification (FSSC) 22000
SGS
FSSC 22000
UKAS

SGS
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co.Tbk – SPO Division
Food Safety System Certification (FSSC) 22000
SGS
FSSC 22000
UKAS

SGS
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co.Tbk - SCM Division
Food Safety System Certification (FSSC) 22000

PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING. CO. Tbk.
ISO 14001:2015

Sertifikat Sistem Jaminan Halal

PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN
(FOOD STAR AWARD)

AMOREPACIFIC · SINGAPORE'S 50 RICHEST
Forbes Indonesia
FIFTH ANNUAL
50 BEST of the BEST 2018
COMPANIES

INVESTOR
AWARDS
100 BEST LISTED COMPANIES
2018
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.
Emiten Terbaik 2018
Sektor Makanan & Minuman
BERITA SATU

infobank

MOST CHOSEN BRANDS
ULTRA MILK - #4
KANTAR

Mother &Baby
Reader's Choice Award 2019
ULTRAMIMI
GOLD AWARD
SUSU UHT (1-5 TH)

INDONESIA WOW BRAND 2020
Ultra Milk
Gold Champion
Category: RTD Flavored Milk

MARKPLUS,INC
INDONESIA WOW BRAND 2021
Ultra Milk
Silver Champion
Category: RTD Milk

MARKPLUS,INC
INDONESIA WOW BRAND 2022
Ultra Milk
Silver Champion
Category: RTD Milk

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS & REVIEW BY MANAGEMENT

A. ANALISIS KINERJA OPERASIONAL

Bidang Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang usaha industri makanan dan minuman. Di kelompok produk minuman Perseroan memproduksi minuman yang terbuat dari susu murni, daun teh, dan bahan-bahan lainnya seperti kacang ijo dan asem jawa. Sedangkan di kelompok produk makanan Perseroan memproduksi produk susu kental manis *(sweetened condensed milk)* dan susu bubuk *(powder milk)*.

Di Indonesia, Perseroan merupakan produsen terbesar pertama untuk produk olahan susu cair, dan produsen terbesar keempat untuk produk teh RTD *(ready to drink)*.

Pendapatan Perseroan

Pendapatan terbesar Perseroan diperoleh dari penjualan produk minuman yaitu sebesar ± 99% dari seluruh Total Penjualan Bersih, sedangkan pendapatan dari penjualan produk makanan hanya sebesar ± 1% saja.

Distribusi dan Pemasaran

Perseroan memasarkan dan menjual hasil produksinya melalui berbagai jalur, termasuk melalui pengecer modern (yang terutama terdiri atas supermarket, hypermarket, minimart, dan toko-toko kelontong), pengecer tradisional (yang terutama terdiri atas pengecer independen kecil), pedagang grosir, serta berbagai institusi di dalam negeri.

Di Pulau Jawa, Perseroan menjual hasil produksinya secara langsung ke pengecer modern, sedangkan untuk penjualan kepada para pengecer tradisional dan para pedagang grosir yang jumlahnya lebih dari 73.100 titik penjualan, Perseroan menggunakan jaringan distribusi dari PT Nikos Distribution Indonesia, entitas anak perusahaan Perseroan yang 70% sahamnya dimiliki Perseroan.

PT Nikos Distribution Indonesia ini memiliki jaringan pemasaran di beberapa kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, serta beberapa kota lainnya di P. Jawa.

Di luar Pulau Jawa, Perseroan menjual hasil produksinya kepada para konsumen melalui 55 distributor yang tersebar di seluruh Indonesia.

Disamping penjualan di dalam negeri Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

Harga Jual Produk dan Laba Kotor

Pada umumnya Perseroan menentukan harga jual produk dengan mempertimbangkan kondisi persaingan usaha, kondisi daya beli para pelanggan, strategi perusahaan, biaya- biaya input, dan biaya-biaya logistik lainnya.

Laba Kotor diperoleh dari selisih antara harga pokok produksi (berupa biaya bahan baku, biaya upah langsung, dan biaya produksi tidak langsung) dengan harga jual produk yang telah kami tentukan.

A. REVIEW ON OPERATIONAL PERFORMANCE

Business Field

The Company is operating in the food and beverage industry. In the beverage category, the Company produces drinks made from pure milk, tea leaves, and other ingredients such as green beans and tamarind. While in the food category, the Company produces sweetened condensed milk and milk powder.

In Indonesia, the Company is the largest producer for liquid dairy products and the fourth largest producer of RTD (ready to drink) tea products.

The Company's Revenues

The Company's largest revenue comes from the sale of beverage products, about ± 99% of the Total Net Sales, while revenues from the sale of food products only reached 1%.

Distribution and Marketing

The Company markets and sells its products through various channels, including through modern retailers (which mainly consists of supermarket, hypermarket, minimart, and grocery store), traditional retailer (composed mainly of independent small retailer), wholesaler, as well as various institutions in the country.

In Java, the Company sells its products directly to modern retailer, while the sales to the traditional retailer and wholesaler in more than 73,100 point of sales, is done by utilizing the distribution network of PT Nikos Distribution Indonesia, a subsidiary of the Company which is 70% owned by the Company.

PT Nikos Distribution Indonesia has a marketing network in major cities such as Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, as well as several other cities in Java.

Outside Java, the Company sells its products to consumers through 55 distributors located across the whole country.

In addition to selling in domestic markets, the Company also exports its products to several overseas countries.

Product Sales Price and Gross Profit

In general, the Company determines its product selling prices by considering the business competition condition, customer purchasing power, the company's strategy, input costs, and other logistics costs.

Gross Profit is obtained from the difference between the production costs (in the form of raw material costs, direct labor costs and indirect production costs) and the selling price we have set.

Apabila terjadi kenaikan harga bahan baku atau kenaikan biaya operasional yang mengakibatkan harga pokok produksi meningkat, biasanya Perseroan meneruskan kenaikan biaya ini kepada para konsumen dengan cara menaikkan harga jual produk. Namun cara ini mungkin tidak seterusnya dapat kami lakukan di masa-masa yang akan datang.

If there is an increase in the price of raw materials or increases in operating costs which result in increased production costs, the Company typically has passed on these rising costs to customers by raising product selling prices. However, we may not use this strategy in the future.

Proses Produksi : Teknologi dan perkembangannya

Production Process: Technology and Its Development

Perseroan mengolah produk-produk minuman dengan menggunakan teknologi UHT *(Ultra High Temperature)* dan mengemasnya dalam kemasan karton aseptik. Dengan teknologi pengolahan dan pengemasan seperti ini minuman disterilkan dengan cara dipanaskan pada temperatur ± 140ºC selama 3 – 4 detik, kemudian dikemas dengan kemasan karton-steril dibawah kondisi aseptik *(aseptic packaging system)*, sehingga minuman tersebut dapat tahan lama meskipun tanpa bahan pengawet.

The Company processes beverage products using the UHT (Ultra High Temperature) technology and packaged in aseptic carton packaging. With the processing and packaging technology as this, beverage products are sterilized by heating to a temperature of ± 140º C for 3-4 seconds, then packed in carton under aseptic conditions (aseptic packaging system), so that the products can have longer shelf lives without any preservatives.

Pemanasan dengan suhu yang tinggi pada teknologi UHT ini dapat membunuh seluruh bakteri yang ada tanpa merusak atau mengurangi secara berlebihan kandungan nutrisi dan vitamin yang terkandung dalam produk.

This UHT technology with high temperature can kill all the bacteria whilst keeping the nutritional value and vitamins of the product intact.

Perseroan telah menggunakan teknologi UHT ini sejak mulai berproduksi di tahun 1975, dan Perseroan merupakan pelopor penggunaan proses UHT dan teknik pengemasan aseptik di industri minuman di Indonesia.

The Company has been using the UHT technology since it started production in 1975 and the Company is the pioneer of the UHT and aseptic packaging techniques in the beverage industry in Indonesia.

Di kelompok minuman Perseroan memproduksi beberapa jenis minuman dengan berbagai rasa seperti : minuman susu cair yang antara lain dipasarkan dengan merk dagang Ultra Milk, dan Ultra Mimi, minuman teh yang dipasarkan dengan merk dagang Teh Kotak; serta minuman tradisional dan minuman untuk kesehatan lainnya yang dipasarkan dengan merk dagang Sari Kacang Ijo dan Sari Asem. Produk minuman ini dikemas dalam kemasan 1000ml, 500ml, 300ml, 250ml, 200ml, dan 125ml.

In the beverage products, the Company produces several drinks with different flavors such as milk which is marketed under the brand names of Ultra Milk and Ultra Mimi, tea products marketed under the trademark Teh Kotak; as well as traditional drinks and other health beverages marketed under the trademark of Sari Kacang Ijo and Sari Asem. These products are available in 1000ml, 500ml, 250ml, 300ml, 200ml, and 125ml packs.

Perseroan juga memproduksi susu kental manis *(sweetened condensed milk)* yang dipasarkan dengan merk dagang Ultra Milk dan Cap Sapi, serta memproduksi produk susu bubuk *(powder milk)* berdasarkan kerjasama tol packing dengan pihak lain.

The Company also produces sweetened condensed milk which is marketed under the trademark Ultra Milk and Cap Sapi, as well as producing powder milk products in cooperation with other parties for toll packing.

Seluruh produk minuman UHT, termasuk susu cair, minuman teh, minuman kesehatan, serta minuman lainnya, diolah dengan mesin pengolahan dan pengemasan aseptik, peralatan serta *know how* yang diperoleh dari Tetra Pak dan SIG Combibloc, sedangkan produksi produk-produk yang berbasis bahan padat (kelompok makanan) yang terdiri atas susu kental manis dan susu bubuk, diolah dengan mesin pengolahan dan pengemasan, peralatan serta *know how* yang diperoleh dari GEA Niro.

All UHT drink products, including milk, tea products, health products, and other beverages are processed by aseptic processing and packaging machines, equipment and know- how acquired from Tetra Pak and SIG Combibloc, while the solid material based products consist of sweetened condensed milk and powder milk, are processed by processing and packaging machinery, equipment and know- how gained from GEA Niro.

B. ANALISIS KINERJA KEUANGAN

B. REVIEW ON FINANCIAL PERFORMANCE

Analisis atas kinerja keuangan didasarkan kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian, sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

The analysis of the financial performance is based on the Company's Consolidated Financial Statements of 2022 audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners with an unqualified opinion, as attached to this Annual Report.

1. Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

a. Total Aset

(dalam milyar rupiah)	2022	2021	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
a. Total Aset Lancar	**4,618.4**	4,844.8	(226.4)	(4.7)	a . Total Current Assets
b. Aset Keuangan Tidak Lancar	**1.5**	2.4	(0.9)	(37.5)	b. Non Current Financial Assets
c. Penyertaan Saham	**100.1**	120.3	(20.2)	(16.8)	c. Investment
d. Hewan Ternak Produksi	**180.9**	160.8	20.1	12.5	d. Livestocks
e. Aset Tetap (net)	**2,260.2**	2,165.4	94.8	4.4	e. Fixed Assets (net)
f. Aset Lain-lain	**215.3**	113.2	102.1	90.2	f. Other Assets
Total Aset	**7.376.4**	**7.406.9**	**(30.5)**	**(0.4)**	**Total Assets**

Total Aset per 31 Desember 2022 menurun sebesar 0,4% senilai Rp.30,5 milyar yaitu dari Rp. 7.406,9 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.7.376,4 milyar per 31 Desember 2022.

Perubahan-perubahan yang terjadi di pos Aset ini antara lain adalah:

a. **Total Aset Lancar** turun 4.7% atau senilai Rp. 226,4 milyar yaitu dari Rp. 4.844,8 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 4.618,4 milyar per 31 Desember 2022.
Perubahan Total Aset Lancar ini diakibatkan oleh:

- **Saldo Kas & Setara Kas** menurun sebesar 21,9% atau senilai Rp.350,3 milyar yaitu dari Rp. 1.598,9 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 1.248,6 milyar per 31 Desember 2022.
  Menurunnya saldo Kas & Setara Kas ini terjadi sebagai akibat dari:
  - turunnya saldo Bank sebesar 11,5% yaitu dari Rp.1.353,8 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.1.197,7 milyar per 31 Desember 2022,
  - turunnya saldo Deposito sebesar 83,8% yaitu dari Rp.238,3 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.38,7 milyar per 31 Desember 2022. Sedangkan
  - saldo Kas naik sebesar 78,3% yaitu dari Rp. 6,9 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 12,3 milyar per 31 Desember 2022.

  Saldo Kas terdiri dari saldo uang kas yang berada di kantor pusat dan kantor-kantor cabang dan/atau kantor perwakilan, saldo Bank tersimpan di beberapa bank dalam rekening rupiah dan US$, sedangkan saldo Deposito disimpan di beberapa bank dalam bentuk simpanan rupiah.
  Sekitar 3,1% dari saldo pos Kas & Setara Kas per 31 Desember 2022 ini, yaitu senilai Rp. 38,7 milyar, disimpan dalam bentuk Deposito di Bank Mandiri.

1. Assets, Liabilities, and Equity

a. Total Assets

Total Assets per December 31, 2022 decreased by 0.4% amounting to Rp.30.5 bilion from Rp. 7,406.9 billion on December 31, 2021 to Rp.7,376.4 billion per December 31, 2022.

Changes in Total Assets were as follows:

a. **Total Current Assets** decreased by 4.7% or Rp. 226.4 billion from Rp. 4,844.8 billion on December 31, 2021 to Rp.4,618.4 billion on December 31, 2022.
Changes in Total Current Assets caused by:

- **Cash and Cash Equivalents** decreased by 21.9% or Rp.350.3 billion from Rp. 1,598.9 billion at December 31, 2021 to Rp. 1,248.6 billion at December 31, 2022.

  The declining of Cash & Cash Equivalents balance occurred as a result of:
  - Bank balances decreased by 11.5% from Rp. 1,353.8 billion on December 31, 2021 to Rp. 1,197.7 billion on December 31, 2022,
  - Deposit balances decreased by 83.8% from Rp.238.3 billion on December 31, 2021 to Rp. 38.7 billion on December 31, 2022. Meanwhile
  - Cash balances increased by 78.3% from Rp. 6.9 billion on December 31, 2021 to Rp. 12.3 billion on December 31, 2022.

  The Cash balance consists of the cash stored in the head office and branch offices and/or representative offices, the Bank balance is stored in several banks in Rupiah account and US$, while the Deposit balance kept in banks in the form of Rupiah Deposit.

  Around 3.1% of the Cash & Cash Equivalents balance on December 31, 2022, amounted of Rp. 38.7 billion, is stored in the form of Deposit at Bank Mandiri.

Perseroan tidak menggunakan saldo Kas dan Setara Kas ini sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

- **Piutang Usaha,** setelah dikurangi dengan Penyisihan Penurunan Nilai, menurun sebesar 1,4% atau senilai Rp.8,8 milyar, yaitu dari Rp. 626,0 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 617,2 milyar per 31 Desember 2022. Kenaikan Piutang Usaha ini terjadi di sektor Agen/ Distributor dan Eksportir, sedangkan di sektor Pengecer menurun.

  - Sektor Pengecer turun sebesar 15,0% yaitu dari Rp.380,2 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.323,0 milyar per 31 Desember 2022, sedangkan
  - Sektor Agen/Distributor naik sebesar 14,8% yaitu dari Rp.254,3 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.292,0 milyar per 31 Desember 2022,
  - Sektor Eksportir naik 11,8% yaitu dari Rp. 5,1 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 5,7 milyar per 31 Desember 2022.

  Perseroan tidak secara khusus menjaminkan Piutang Usaha ini kepada pihak-pihak manapun.

- **Piutang Lain-lain,** setelah dikurangi dengan Penyisihan Penurunan Nilai, naik sebesar 13,8% atau senilai Rp.8,4 milyar yaitu dari Rp.60,9 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.69,3 milyar per 31 Desember 2022.

  Piutang Lain-lain ini terdiri dari:

  - Piutang Kepada Pihak Ketiga, terutama sekali berupa tagihan kepada koperasi-koperasi peternak susu yang merupakan pemasok susu, dan klaim asuransi kerusakan barang jadi yang masih dalam penyelesaian, dan

  - Piutang Kepada Pihak Berelasi, berupa tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry yang belum diterima Perseroan eks biaya sewa gedung kantor yang digunakan bersama, tagihan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia eks sewa bangunan kantor, gudang, dan penggunaan utilitas pabrik di Jln Raya Cimareme, dan pemberian pinjaman kepada PT Menara Ultra Indonesia untuk modal kerja.

- **Investasi Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain,** saldo setelah ditambah dengan premium yang belum diamortisasi dan keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi turun sebesar 54,9% atau senilai Rp.1.010,1, yaitu dari Rp.1.838,5 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.828,4 milyar per 31 Desember 2022.

  Investasi ini merupakan dana Perseroan yang diinvestasikan pada Obligasi Pemerintah dalam denominasi mata uang Rupiah.

The Company does not use the balance of Cash and Cash Equivalents as collateral for liabilities and other loans.

- **Accounts Receivable,** net of Allowance for Impairment, decreased by 1.4% or Rp. 8.8 billion, from Rp. 626.0 billion on December 31, 2021 to Rp. 617.2 billion on December 31, 2022. This increase in Accounts Receivable occurs in the Exporters and Agent/Distributor, while in the Retailers sector decreases.

  - Retailers sector decreased by 15.0% from Rp. 380.2 billion on December 31, 2021 to Rp. 323.0 billion on December 31, 2022, meanwhlie
  - Agent/Distributor sector increased by 14.8% from Rp.254.3 billion on December 31, 2021 to Rp. 292.0 billion on December 31, 2022,
  - Exporters sector increased by 11.8% from Rp. 5.1 billion on December 31, 2021 to Rp. 5.7 billion on December 31, 2022.

  The Company has not specifically pledged these Receivable to any parties.

- **Other Receivables,** net of Allowance for Impairment, increased by 13.8% or Rp. 8.4 billion from Rp. 60.9 billion on December 31, 2021 to Rp. 69.3 billion on December 31, 2022.

  Other Receivables consist of:

  - Receivables from Third Parties, particularly in the form of invoices to the dairy farmer cooperatives which is the milk suppliers and goods in progress damage insurance claim, and

  - Receivables from Related Parties, in the form of receivables from PT Campina Ice Cream Industry that have not yet been received by the Company for shared office building rental cost, and an invoice to PT Kraft Ultrajaya Indonesia for office buildings, warehouses lease as well as the use of utility plant on Jalan Raya Cimareme, and lending to PT Menara Ultra Indonesia for working capital.

- **Fair Value through Other Comprehensive Income Investment, Government Bonds,** the balances after adding unamortized Premium and unrealized gain on changes in fair value of investment, decrease by 54.9% or Rp. 508.3 billion from Rp.1,838.5 billion on December 31, 2021 to Rp. 828.4 billion on December 31, 2022

  The investment is the Company's funds invested in Government Bond denominated in Rupiah.

- **Nilai Persediaan,** setelah dikurangi Penyisihan Persediaan Usang, naik sebesar 140,1% atau senilai Rp.955,4 milyar, yaitu dari Rp.682,0 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.1.637,4 milyar per 31 Desember 2022.
  Pos Persediaan terdiri dari Persediaan Bahan Baku, Persediaan Barang Jadi, Persediaan Suku Cadang, dan Pakan Ternak di entitas anak.

  Persediaan Bahan Baku naik sebesar 214,5% senilai Rp.688,7 milyar yaitu dari Rp.321,0 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.1.009,7 milyar per 31 Desember 2022.

  Persediaan Barang Jadi naik sebesar 99,6% senilai Rp.222,5 milyar yaitu dari Rp.223,4 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.445,9 milyar per 31 Desember 2022.

  Persediaan Suku Cadang meningkat sebesar 18,0% senilai Rp.17,9 milyar yaitu dari Rp.99,6 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 117,5 milyar per 31 Desember 2022, dan Persediaan Pakan Ternak juga meningkat sebesar 68,6% senilai Rp.26,2 milyar yaitu dari Rp.38,2 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.64,4 milyar per 31 Desember 2022.

  Persediaan-persediaan tersebut disimpan tersebar di beberapa lokasi penyimpanan. Persediaan Barang Jadi bahkan disimpan di gudang-gudang kantor perwakilan pemasaran yang tersebar di beberapa kota di Pulau Jawa.

  Perseroan telah mengasuransikan seluruh persediaan melalui Property All Risk Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 500,0 milyar. Seluruh persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

- **Pos Uang Muka,** merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang, meningkat 302,1% atau senilai Rp.103,0 milyar, yaitu dari Rp. 34,1 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 137,1 milyar per 31 Desember 2022.

- **Biaya Yang Dibayar Dimuka,** merupakan biaya sewa bangunan kantor & gudang di kantor perwakilan pemasaran, dan premi asuransi, naik sebesar 18,6% senilai Rp. 0,8 milyar yaitu dari Rp.4,3 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 5,1 milyar per 31 Desember 2022.

b. **Aset Keuangan Tidak Lancar** menurun sebesar 37,5% atau senilai Rp. 0,9 milyar yaitu dari Rp. 2,4 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 1,5 milyar per 31 Desember 2022.

- **Inventories,** net of Allowance for Obsolescence, increased by 140.1% or Rp. 955.4 billion, from Rp.682.0 billion on December 31, 2021 to Rp.1,637.4 billion on December 31, 2022.

  Inventories account consists of Raw Materials, Finished Goods, Spare Parts, and Animal Feed in subsidiaries.

  Raw Material Inventory increased by 214.5% amounting to Rp.688.7 billion from Rp.321.0 billion on December 31, 2021 to Rp.1,009.7 billion on December 31, 2022.

  Finished Goods Inventory increased by 99.6% amounting to Rp.222.5 billion from Rp. 223.4 billion on December 31, 2021 to Rp.445.9 billion on December 31, 2022.

  Spare Parts inventory also increased by 18.0% amounting to Rp.17.9 billion from Rp. 99.6 billion on December 31, 2021 to Rp.117.5 billion on December 31, 2022, and Animal Feed increased by 68.6% amounting to Rp.26.2 billion from Rp. 38.2 billion on December 31, 2021 to Rp.64.4 billion on December 31, 2022.

  These inventories are stored in several storage locations. Finished Goods Inventories are also stored in marketing representative offices warehouses spread across several cities in Java.

  The Company has insured all inventories through Property All Risk Insurance for a sum of Rp. 500.0 billion. All inventories are not pledged to any party.

- **Down Payment** which is an advance payment for purchase of raw materials and spare parts, increased by 302.1% or Rp. 103.0 billion, from Rp. 34.1 billion on December 31, 2021 to Rp. 137.1 billion on December 31, 2022.

- **Prepaid Expenses are expenses** for office and warehouse building rental costs at the marketing representative office and insurance premiums, increased by 18.6% amounting to Rp. 0.8 billion from Rp. 4.3 billion on December 31, 2021 to Rp. 5.1 billion on December 31, 2022.

b. **Non Current Financial Assets,** decreased by 37.5% or Rp.0.9 billion from Rp. 2.4 billion on December 31, 2021 to Rp. 1.5 billion on December 31, 2022.

Aset Keuangan Tidak Lancar terdiri dari pos Piutang Karyawan & Lainnya.

Piutang Karyawan & Lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan diberikan dalam jangka panjang.

Perseroan tidak menyisihkan piutang ragu-ragu karena tingkat kolektibilitas piutang relatif sangat baik.

c. **Nilai Penyertaan Saham** menurun 16,8% atau sebesar Rp.20,2 milyar yaitu dari Rp.120,3 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.100,1 milyar per 31 Desember 2022.

Penurunan ini terutama sekali disebabkan oleh adanya pembagian dividen yang dilakukan oleh PT Kraft Ultrajaya Indonesia, dan bagian Hasil Bersih negatif diperoleh dari penyertaan saham pada entitas asosiasi di PT Kraft Ultrajaya Indonesia dan PT Menara Ultrajaya Indonesia, namun penyertaan saham pada entitas asosiasi di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale dan meningkat.

Perseroan mempunyai penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia, perusahaan industri keju, sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Perseroan melalui PT Nikos Intertrade entitas anak secara tidak langsung mempunyai pernyertaan saham di PT Toll Indonesia yang bergerak dalam bidang logistik sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia.

Perseroan mempunyai penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale, perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

Perseroan mempunyai penyertaan saham di PT Menara Ultrajaya Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang jasa, perdagangan dan industri, sebesar 25% dari modal disetor PT Menara Ultrajaya Indonesia.

d. **Saldo akun Hewan Ternak Produksi Berumur Panjang**, dinilai melalui metode nilai wajar sesuai PSAK No. 69 yang berlaku sejak 01 Januari 2018. Saldo akun ini menurut nilai wajar meningkat sebesar 12,5% atau senilai Rp. 20,1 milyar yaitu dari Rp. 160,8 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 180,9 milyar per 31 Desember 2022.

Akun ini merupakan akun yang timbul sehubungan dengan dilakukannya konsolidasi pembukuan Perseroan dengan pembukuan entitas anak perusahaan yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dan PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang bergerak dalam bidang Percontohan Peternakan Sapi Perah (*Model Dairy Farming*).
Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya.

Non Current Financial Assets consist of Employees Receivables and Other.

Employees Receivables and Other represent receivables from third parties and affiliates that are not particularly bounded by agreement and treated as long term receivables.

The Company does not record allowance for bad debt because the collectability of receivables is considered very good.

c. **The value of Investments,** decreased by 16.8% or Rp.20.2 billion from Rp. 120.3 billion on December 31, 2021 to Rp.100.1 billion on December 31, 2022.

This dcrease was mainly due to the distribution of dividens made by PT Kraft Ulrajaya Indonesia, and negative Net Income earned from investments in associated companies, namely PT Kraft Ultrajaya Indonesia and PT Menara Ultrajaya Indonesia, however investment at PT ITO EN Ultrajaya Wholesale are increasing.

The Company has an investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia, the cheese industry company, amounting to 30% of PT Kraft Ultrajaya Indonesia paid up capital.

The Company through PT Nikos Intertrade as subsidiaries also has an investment with indirect ownership in PT Toll Indonesia, a company engaged in logistics, amounting to 49% of PT Toll Indonesia paid up capital.

The Company also has an investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale, a company engaged in the field of trading, amounting to 50% of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale paid up capital.

The Company also has an investment in PT Menara Ultrajaya Indonesia, a company engaged in the field of service, trading and industry amounting to 25% of PT PT Menara Ultrajaya Indonesia paid up capital

d. **The balance of Long Livestock account,** assessed through the fair value method in accordance with PSAK No. 69 which is effective from 01 January 2018. This account balance according to fair value increased by 12.5% or amounting to Rp. 20.1 billion from Rp.160.8 billion on December 31, 2021 to Rp.180.9 billion on December 31, 2022.

This account arises in connection with the consolidation of the Company's subsidiary accounting, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan which carries on business in Model Dairy Farming.

Subsidiaries have not insured any of its livestock. Mortality

Kematian ternak dicatat dengan metode penghapusan langsung dan tingkat kematian hewan ternak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar 12,1%.

e. **Nilai buku Aset Tetap** meningkat sebesar 4,4% senilai Rp.94,8 milyar, yaitu dari Rp. 2.165,4 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 2.260,2 milyar per 31 Desember 2022.

Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan Biaya Perolehan Aset *(Acquisition Cost)* sebesar Rp.242,5 milyar, sedangkan nilai Akumulasi Penyusutan *(Accumulated Depreciation)* meningkat sebesar Rp.147,7 milyar. Penambahan Biaya Perolehan Aset berasal dari penambahan Tanah sebesar Rp.60,4 milyar, Bangunan & Perumahan sebesar Rp.96,7milyar, Mesin dan Instalasi sebesar Rp.62,1 milyar, Peralatan & Inventaris sebesar Rp.20,3 milyar, Kendaraan Bermotor sebesar Rp.3,0 milyar, dan Sarana jalan dan Saluran air sebesar Rp.0,005 milyar.

Pos-pos Aset Tetap terdiri dari Tanah, Bangunan & Perumahan, Mesin & Instalasi, Kendaraan Bermotor, dan Peralatan & Inventaris. Selain itu terdapat pos Aset Dalam Masa Konstruksi untuk mencatat aset-aset yang masih dalam penyelesaian, dan pos Akumulasi Penyusutan untuk mencatat penyusutan dari Aset Tetap tersebut, kecuali untuk Tanah.

Seluruh Aset Perseroan berupa Bangunan & Perumahan, Mesin & Instalasi, dan Peralatan & Inventaris telah diasuransikan melalui program Property All Risk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.644,7 milyar, sedangkan Aset berupa Kendaraan Bermotor diasuransikan dengan nilai pertanggungan Rp.6,2 milyar.

Selain penutupan asuransi atas aset tersebut Perseroan juga menutup asuransi terhadap kerugian yang diderita oleh Perseroan karena tidak bisa menjalankan kegiatannya yang diakibatkan oleh asset ang digunakan untuk melakukan kegiatan usaha mengalami kerusakan secara fisik (business Interrruption Insurance) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 1.850,0 milyar.

Tanah milik Perseroan merupakan tanah dengan status HGB yang berlaku sampai dengan tahun 2032 dan bisa diperpanjang.

f. **Aset Lain-lain** meningkat sebesar 90,2% senilai Rp.102,1 milyar yaitu dari Rp.113,2 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.215,3 milyar per 31 Desember 2022.

Aset Lain-lain ini terdiri dari:

a. **Aset Hak Guna**, yaitu Sewa Aset berupa Tanah, Bangunan, dan Kendaraan yang dibukukan sesuai dengan PSAK 73 dengan nilai buku per 31 Desember

rates of livestock recorded with direct elimination method and the mortality rate of livestock for the year ended December 31, 2022 was 12.1%.

e. **Fixed Assets** book value increased by 4.4% amounting to Rp. 94.8 billion from Rp. 2,165.4 billion on December 31, 2021 to Rp. 2,260.2 billion on December 31, 2022.

This increase in Fixed Asset book value occurred because of an increase in the Acquisition Costs amounting Rp.242.5 billion, while the value of Accumulated Depreciation increased by Rp. 147.7 billion. The increase of the Acquisition Cost derived from the addition of the Land amounting to Rp. 60.4 billion, Building & Housing amounting to Rp.96.7 billion, Machine and Installation amounting to Rp.62.1 billion, Equipment & Fixtures amounting to Rp. 20.3 billion, Motor Vehicles amounting to Rp. 3.0 billion, and Road facility and Waterways amounting to Rp. 0.005 billion.

Fixed Assets account consists of Land, Building & Housing, Machine & Installation, Motor Vehicles, and Equipment & Fixtures. In addition there is an Asset In Construction account to record assets that are still in progress and Accumulated Depreciation account to record the depreciation of Fixed Assets, except for Land.

All of the Company's Assets consisting of Building & Real Estate, Machine & Installation, and Equipment & Fixtures have been insured through the Property All Risk coverage program in total of Rp. 644.7 billion, while Assets such as Vehicles are insured with total sum insured of Rp. 6.2 billion.

In addition to insurance coverage against those assets, the Company also covers insurance against losses suffered by the Company due to being unable to carry out its business activities due to physical damage to the assets used to carry out business activities (Business Interruption Insurance), with a sum insured of Rp. 1,850.0 billion.

Land owned by the Company represents land with building rights status which is valid until 2032 and can be extended.

f. **Other Assets** increased by 90.2% amounting to Rp.102.1 billion from Rp. 113.2 billion on December 31, 2021 to Rp. 215.3 billion on December 31, 2022.

Other assets consist of:

a. **Right of Use Assets, Assets Rent** such as Land, Building, and Car which are accounted for in accordance with requirements of PSAK 73, book value

2022 sebesar Rp.12,3 milyar.

b. **Aset Tidak Berwujud**, yaitu aset berupa Hak Lisensi Atas Piranti Lunak dan Hak Atas Tanah dengan nilai buku per 31 Desember 2022 sebesar Rp.2,9 milyar,

c. **Aset Pajak Tangguhan**, dengan nilai buku per 31 Desember 2022 sebesar Rp.13,3 milyar, dan

d. **Aset Tidak Lancar Lainnya** seperti Uang Muka Pembelian Aset dan Investasi, Uang Jaminan, Restitusi Pajak Penghasilan, dan Uang Jaminan yang pada tanggal 31 Desember 2022 saldonya sebesar Rp.186,8 milyar.

on December 31, 2022 amounting to Rp.12.3 billion,

b. **Intangible Assets**,is assets such as Software Licensing Rights and Rights to Land with book value on December 31, 2022 amounting to Rp. 2.9 billion,

c. **Deferred Tax Assets**, with book value on December 31, 2022 amounted to Rp. 13.3 billion, and

d. **Other Non-Current Assets such** as Advance for Purchase Assets and Investment, Deposit, Income Tax Refund, and Warranty Deposit on December 31, 2022 balance is Rp. 186.8 billion.

b. Total Liabilitas

b. Total Liabilities

(dalam milyar rupiah)	2022	2021	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
a. Total Liabilitas Jangka Pendek	**1,456.9**	1,556.5	(99.6)	(33.1)	a. Total Current Liabilities
b. Liabilitas Jangka Panjang:					b. Non-current Liabilities:
Liabilitas Pajak Tangguhan	**0,7**	-	0.7	(100.0)	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	**92.2**	103.5	(11.3)	(8.5)	Employee Benefits Liabilities
Medium-Term Notes (bagian Jangka Panjang)	**-**	598.3	(598.3)	(59.9)	Medium-Term Notes (Long-term Portion)
Utang Sewa Pembiayaan (bagian Jangka Panjang)	**3.9**	10.4	(6.5)	(61.2)	Lease Payable (Long-term Portion)
Total Liabilitas Jangka Panjang	**96.8**	712.2	(615.4)	-	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	**1,553.7**	**2,268.7**	**(715.0)**	**(42.9)**	**Total Liabilities**

Total Liabilitas tahun buku 2022 menurun sebesar 31.5% senilai Rp.715,0 milyar, yaitu dari Rp. 2.268,7 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.1.553,7 milyar per 31 Desember 2022.

Perubahan-perubahan yang terjadi antara lain adalah :

a. Total Liabilitas Jangka Pendek menurun 6,4% senilai Rp.99,6 milyar yaitu dari Rp. 1.556,5 per 31 Desember 2021 menjadi Rp.1.456,9 per 31 Desember 2022.

Hal ini antara lain disebabkan oleh:

i. Saldo fasilitas Pinjaman Jangka Pendek naik sebesar 7,7% senilai Rp. 0,1 milyar yaitu dari Rp. 1,3 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 1,4 milyar per 31 Desember 2022.

Kenaikan ini terjadi karena saldo fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dan saldo fasilitas pinjaman Bank Central Asia (BCA) masing-masing naik sebesar Rp.0,05 milyar.

Total Liabilities in 2021 decreased by 31.5% amounting to Rp.715.0 billion, from Rp. 2,268.7 billion on December 31, 2021 to Rp. 1,553.7 billion on December 31, 2022.

Changes were as follows:

a. Total Current Liabilities decreased by 6.4% amounting to Rp. 99.6 billion from Rp. 1,556.5 on December 31, 2021 to Rp. 1,456.9 at December 31, 2022.

This was partly due to:

i. Short Term Loan facilities balance increased by 7.7% amounting to Rp. 0.1 billion from Rp. 1.3 billion on December 31, 2021 to Rp.1.3 billion on December 31, 2022.

The increase occurred because the balance of the loan facility fom Bank Mandiri and the loan facilities from Bank Central Asia (BCA) each inceased by Rp. 0.05 billion.

Akun Pinjaman Jangka Pendek ini merupakan akun yang menunjukkan penggunaan fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diberikan oleh Bank Mandiri dan BCA.
Seluruh pinjaman Perseroan tidak didukung oleh agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan menjadi jaminan atas utang Perseroan kepada kreditur pinjaman jangka pendek tanpa hak preference, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (pari passu).

Short Term Loan Account is an account that shows the utilization of the credit facility for working capital provided by Bank Mandiri and BCA.
The Company's entire loan was not backed by specific collateral and was not guaranteed by any party. The entire Company's assets have been pledged as collateral for the Company's debt to the short-term loans creditors without the right of preference, but concurrently with the other creditors (pari passu).

ii. Utang Usaha meningkat sebesar 59,0% senilai Rp. 232,0 milyar yaitu dari Rp.393,2 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.625,2 milyar per 31 Desember 2022.

Peningkatan Utang Usaha terjadi karena utang usaha kepada Pemasok Dalam Negeri naik sebesar 10,2% senilai Rp. 33,1 milyar, yaitu dari Rp.324,4 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.357,5 milyar per 31 Desember 2022, dan utang kepada Pemasok Luar Negeri naik sebesar 289,1% senilai Rp. 198,9 milyar yaitu dari Rp. 68,8 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 267,7 milyar per 31 Desember 2022.

Akun Utang Usaha terdiri dari Utang Usaha kepada Pemasok Dalam Negeri untuk pembelian bahan baku susu murni, bahan kemasan, dan bahan-bahan pembantu, serta Utang Usaha kepada Pemasok Luar Negeri untuk pembelian impor bahan kemasan, bahan konsentrat minuman, dan bahan baku lainnya.

Perseroan tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun kepada para pemasok sehubungan dengan pasokan barang tersebut.

ii. The Account Trade Payable increased by 59.0% amounting Rp.393.2 billion from Rp. 393.2 billion on December 31, 2021 to Rp. 625.2 billion on December 31, 2022.

The increase in Accounts Trade Payable occured due to payable to the Domestic Supplier increased by 10.2% amounting to Rp.33.1 billion from Rp. 324.4 billion on December 31, 2021 to Rp. 357.5 billion on December 31, 2022, and the debt to the Foreign Supplier increased by 289.1% amounting Rp. 198.9 billion from Rp. 68.8 billion on December 31, 2021 to Rp.267.7 billion on December 31, 2022.

The Account Trade Payable consists of Trade Payable to Local Suppliers for purchase of fresh milk, packaging materials, and indirect materials, and Trade Payable to Foreign Suppliers for purchase of imported packaging materials, beverage concentrates, and other raw materials.

The Company does not give collateral in any form to suppliers in connection with the supply.

iii. Akun Utang Dividen naik 1426,7% senilai Rp. 21,4 milyar yaitu dari Rp. 1,5 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 22,9 milyar per 31 Desember 2022.

Akun Utang Dividen ini merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang masih belum dibayarkan.

iii. Dividend payable accounts increased by 1426.7% amounting to Rp.21.4 billion from Rp.1.5 billion as of December 31, 2021 to Rp.22.9 billion as of December 31, 2022.

Dividend payable accounts is payable to shareholders as dividend shares from 2017, 2018, 2019, 2020, and 2021 Net Income that still outstanding.

iv. Akun Utang Pajak menurun 53,5% senilai Rp. 45,0 milyar yaitu dari Rp. 84,1 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 39,1 milyar per 31 Desember 2022.

Akun Utang Pajak ini sebagian besar merupakan utang pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 yang jatuh tempo pembayarannya pada bulan April 2023.

iv. Tax payable accounts decreased by 53.5% amounting to Rp. 45.0 billion from Rp. 84.1 billion on December 31, 2021 to Rp. 39.1 billion on December 31, 2022.

Tax payable accounts is consist mostly of corporate tax 2022, that due date in April 2023.

v. Akun Akrual menurun 1,2% senilai Rp. 2,0 milyar yaitu dari Rp.164,7 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.162,7 milyar per 31 Desember 2022.

Akun Akrual ini terdiri dari pos Biaya Promosi, Beban Angkutan untuk pengiriman dan pendistribusian produk ke kantor-kantor perwakilan di daerah, Biaya Bunga, Biaya Energi, dan Lain-lain yang pada tanggal neraca masih belum dibayar.

vi. Medium-Term Notes (MTN) Jangka Panjang bagian Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun setelah dikurangi beban penerbitan yang belum diamortisasi menurun 33,2% atau senilai Rp. 297,0 milyar yaitu dari Rp.895,3 milyar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp.598,3 milyar per tanggal 31 Desember 2022.

Medium-Term Notes tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 17 Nopember 2023, dengan nilai nominal sebesar Rp. 600,0 milyar.

vii. Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang bagian Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun menurun 56,7% atau senilai Rp.9,3 milyar yaitu dari Rp. 16,4 milyar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp. 7,1 milyar per tanggal 31 Desember 2022.

Utang sewa pembiayaan tersebut terjadi sebagai dampak dari penerapan PSAK 73.

b. Total Liabilitas Jangka Panjang menurun 86,4% senilai Rp.615,4 milyar yaitu dari Rp. 712,2 milyar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp. 96,8 milyar per tanggal 31 Desember 2022.

Hal ini antara lain sebagai akibat dari :

1. Liabilitas Pajak Tangguhan meningkat senilai Rp.0,6 milyar, yaitu dari Rp. 0,0 milyar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp.0,6 milyar per tanggal 31 Desember 2022.

   Akun Pajak Tangguhan merupakan akun rekonsiliasi atas klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer.

2. Kewajiban Manfaat Karyawan menurun sebesar 10,9% senilai Rp.11,3 milyar, yaitu dari Rp. 103,5 milyar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp. 92,2 milyar per tanggal 31 Desember 2022.

   Pada tanggal 31 Desember 2022 Perseroan tidak memiliki Kewajiban Manfaat Karyawan Jangka Pendek.

v. Accrual Expense accounts decreased by 1.2% amounting to Rp.2.0 billion from Rp.164.7 billion on December 31, 2021 to Rp.162.7 billion on December 31, 2022.

Accrued Expenses consist of Promotion Cost, Transportation Cost for delivery and distribution of products to the representative offices in the regions, Interest Expense, Energy Cost, and Others, which have not yet been paid on the date of balance sheet report.

vi. Medium-Term Notes Due - Within 1 Year after deducting unamortized issuance cost decreased by 33.2% or Rp.297.0 billion from Rp. 895.3 billion on December 31, 2021 to Rp. 598.3 billion on December 31, 2022.

The Medium-Term Notes will mature on November 17, 2023, with a nominal value of Rp. 600.0. billion.

vii. The Long-Term Finance Lease Payable Due - Within 1 Year decreased by 56.7% or Rp. 9.3 billion from Rp.16.4 billion on December 31, 2021 to Rp. 7.1 billion on December 31, 2022.

The finance lease payable occurred as a impact of implementation of PSAK 73.

b. Total Non-Current Liabilities decreased by 86.4% amounting to Rp.615.4 billion from Rp.712.2 billion on December 31, 2021 to Rp.96.8 billion on December 31, 2022.

This was partly due to:

1. Deferred Tax Liabilities increased by amounting to Rp.0.6 billion from Rp.0.0 billion on December 31, 2021 to Rp.0.6 billion on December 31, 2022.

   Deferred Tax Account is a reconciliation account on the classification of deferred tax assets or liabilities for all temporary differences.

2. Employee Benefit Liabilities decreased by 10.9% amounting to Rp.11.3 billion, from Rp. 103.5 billion on December 31, 2021 to Rp.92.2 billion on December 31, 2021.

   On December 31, 2022, the Company did not have any Short-Term Employee Benefits Liabilities.

Liabilitas imbalan paska kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (Padma) Aktuaria.

3. Medium-Term Notes (MTN) Bagian Jangka Panjang setelah dikurangi beban penerbitan yang belum diamortisasi menurun sebesar 100,0% senilai Rp.598,3 milyar, yaitu dari Rp. 598,3 milyar per tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp. 0,0 milyar per tanggal 31 Desember 2022.

4. Utang Sewa Pembiayaan Bagian Jangka Panjang menurun 62,5% senilai Rp. 6,5 milyar yaitu dari Rp.10,4 milyar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp. 3,9 milyar per tanggal 31 Desember 2022.

   Perseroan mempunyai saldo utang sewa pembiayaan jangka panjang per 31 Desember 2022 untuk sewa tanah sebesar Rp.1,2 milyar dan sewa kendaraan sebesar Rp. 2,7 milyar. Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 setahun merupakan dampak penerapan PSAK 73.

Seluruh kewajiban dan utang Perseroan merupakan hutang dalam mata uang Rupiah, kecuali sebagian Utang Usaha dan Utang Mesin.

Employee Benefits Rights for the year ended on December 31, 2021 and 2022 were calculated by independent actuary KKA Riana and Partner (Padma) Actuary.

3. Medium-Term Notes Due – Long term Portion after deducting unamortized issuance cost decreased by 100.0% amounting to Rp.598.3 billion, from Rp. 598.3 billion on December 31, 2021 to Rp. 0.0 billion on December 31, 2022.

4. Long-Term Finance Lease Payable decreased by 62.5% amounting to Rp. 6.5 billion from Rp. 10.4 billion on December 31, 2021 to Rp.3.9 billion on December 31, 2022.

   The Company has long-term Finance Lease Payable as of December 31, 2022 for land leases of Rp. 1.2 billion and car rental of Rp. 2.7 billion. The long term finance lease after deducting the portion due in 1 represents the impact of implementation of PSAK 73.

All of the Company's obligations and liabilities were payable in Indonesian Rupiah, except some of the Trade Payable and Machinery Loan.

c. Total Ekuitas

c. Total Equity

(dalam milyar rupiah)	2022	2021	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
Modal Saham Disetor	**577.7**	577.7	-	-	Paid up Share Capital
Tambahan Modal Disetor	**51.3**	51.3	-	-	Additional Paid up Capital
Saham Treasuri	**(1,854.4)**	(1,854.4)	-	-	Treasury Shares
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - net	**(24.4)**	(24.8)	0.4	1.6	Gain (loss) on remeasurement of defined benefit plans - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi	**(8.0)**	1.7	(9.7)	(570.6)	Unrealized gain on changes in fair value of investment
Saldo Laba :					Retained Earning
- Cadangan khusus	**0.1**	0.06	0.04	66.7	- Special reserved
- Sudah ditentukan penggunaannya	**135.1**	135.1	-	-	- Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya	**6,861.4**	6,160.6	700.8	11.4	- Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**5,738.8**	5,047.2	691.6	13.7	Distributable Equity Attributable to owner of the parent
Kepentingan non pengendali	**83.9**	90.9	(7.0)	(7.7)	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	**5,822.7**	**5,138.1**	684.6	13.3	**Total Equity**

Total Ekuitas per 31 Desember 2022 meningkat 13,3% senilai Rp.684,6 milyar, yaitu dari Rp.5.138,1 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.5.822,7 milyar per 31 Desember 2022.

Total equity per December 31, 2022 increased by 13.3% amounting Rp.684.6 billion, from Rp. 5,138.1 billion on December 31, 2021 to Rp.5,822.7 billion on December 31, 2022.

Kenaikan ini disebabkan oleh :

- Modal Saham Disetor tidak mengalami perubahan.
- Tambahan Modal Disetor tidak mengalami perubahan.

  Tambahan Modal Disetor ini berupa Agio Saham yang merupakan selisih harga jual saham dengan harga nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada publik, dan Biaya Emisi Saham pada saat penawaran umum terbatas pertama, kedua, dan ketiga.

  Saham Treasuri, nilai perolehan saham treasuri setelah ditambah dengan biaya perolehan langsung tidak mengalami perubahan, saldo per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.1.854,4.

  Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.155.352.800 lembar saham dengan harga beli Rp.1.600 per lembar saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp.1.848,6 milyar. Sedangkan biaya perolehan langsung untuk pembelian kembali saham adalah sebesar Rp. 5,9 milyar. Pembelian kembali saham mempengaruhi berkurangnya jumlah ekuitas.

- Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih meningkat 1,6% senilai Rp. 0,4 milyar yaitu dari negatif Rp. 24,8 milyar per 31 Desember 2021 menjadi negatif Rp. 24,4 milyar per 31 Desember 2022.

  Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih ini merupakan keuntungan aktuarial program imbalan pasti yang tidak akan direklasifikasikan ke dalam laporan laba rugi.

- Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi menurun 570,6% senilai Rp. 9,7 milyar, yaitu dari Rp.1,7 milyar per 31 Desember 2021 menjadi minus Rp.8,0 milyar per 31 Desember 2022.

  Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi merupakan selisih antara nilai tercatat Obligasi Pemerintah dengan nilai wajar obligasi pemerintah pada tanggal neraca.

  Pada bulan Nopember 2020, Perseroan melakukan pembelian Obligasi Pemerintah yang berdominasi dalam mata uang rupiah.

- Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya meningkat 11,4% senilai Rp. 700,8 milyar, yaitu dari Rp.6.160,6 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 6.861,4 milyar per 31 Desember 2022.

  Kenaikan ini berasal dari jumlah Laba tahun berjalan senilai Rp.960,8 milyar dikurangi dengan pembagian dividen atas entitas induk sebesar Rp. 260,0 milyar.

This increase was due to:

- Paid-up Capital Stock remained unchanged.
- Additional Paid in Capital remained unchanged.

  Additional Paid in Capital in the form of Share Premium represents the difference between the selling shares price with the nominal share price at the time of sale of shares to the public, and the Stock Issuance Costs during the first, second, and third limited public offering.

  Treasury Shares, Acquisition value of treasury shares after adding direct acquisition cost does not change. The balance as at December 31, 2022 is Rp.1.854,4.

  In 2020, the Company Treasury bought back 1,155,352,800 shares at a purchase price of Rp. 1,600 per share, so that the total amunt of Rp. 1,848.6 billion. Meawhile, the direct acquisition cost of share buy back is Rp. 5.9 billion. The share buy back deducted to total amount of equity.

- Loss on remeasurement of defined benefit plans - net increased by 1.6% amounting Rp. 0.4 billion from minus Rp. 24.8 billion on December 31, 2021 to be minus Rp. 24.4 billion on December 31, 2022.

  Gain (loss) on remeasurement of defined benefit plans - net represents the actuarial gain on defined benefit plans that will not been reclassified to profit or loss.

- Unrealized gain and changes in fair value of investment decreased by 570.6% amounting to Rp. 9.7 billion, from Rp.1.7 billion on December 31, 2021 to minus Rp. 8.0 billion on December 31, 2022.

  Unrealized gain and changes in fair value of investment is the difference between the carrying value of Government Bonds and the fair value of Government Bonds on balance sheet date.

  In November 2020, the Company purchased Government Bonds denominated in Rupiah.

- Unappropriated Retained Earnings increased by 11.4% amounting Rp.700.8 billion, from Rp.6,160.6 billion on December 31, 2021 to Rp.6,861.4 billion on December 31, 2022.

  This increase was derived from the Profit for the current year of Rp.960.8 billion, deducted by the dividend payment to Owners of the parent company amounting to Rp. 260.0 billion.

- Akun Kepentingan non Pengendali menurun 7,8% senilai Rp.7,1 milyar yaitu dari Rp. 91,0 milyar per 31 Desember 2021 menjadi Rp.83,9 milyar per 31 Desember 2022.

  Penurunan saldo akun Kepentingan non Pengendali sebesar Rp. 7,1 milyar ini, berasal dari Jumlah bagian Laba tahun berjalan senilai Rp.4,7 milyar dikurangi dengan pembagian dividen atas entitas anak yaitu PT Nikos Distribution Indonesia sebesar Rp. 11.9 milyar dan ditambah dengan Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp. 0,1 milyar.

- Non Controlling Interest account decreased by 7.8% amounting to Rp.7.1 billion from Rp. 91.0 billion on December 31, 2021 to Rp. 83.9 billion on December 31, 2022.

  This decrease of Non Controlling Interest by Rp. 7.1 billion, came from the share of income for the current year amounting to Rp. 4.7 billion, deducted by a paid on dividend of PT Nikos Distribution Indonesia as subsidiary amounting to Rp. 11.9 billion and added with Other comprehensive income for the year – net of tax amounting to Rp. 0.1 billion

2. Pendapatan Usaha, Beban-beban, dan Pertumbuhan Laba

2. Revenue, Expenses, and Profit Growth

a. Pendapatan Usaha

a. Revenue

(dalam milyar rupiah)	2022	2021	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
PENJUALAN BERSIH					NET SALES
Menurut Daerah Geografis :					By Geographical Area :
- Ekspor	**15.2**	27.1	(11.9)	(43.9)	- Export
- Lokal (net setelah PPN)	**7,641.1**	6,589.5	1.051.6	16.0	- Local (net after VAT)
Jumlah	**7,656.3**	6,616.6	1,039.7	15.7	**Total**
Menurut Segmen Usaha :					By Business Segment :
- Minuman UHT	**7,553.9**	6,497.0	1,056.9	16.3	- UHT Beverage
- Makanan	**102.4**	119.6	(17.2)	(14.4)	- Food
Jumlah	**7,656.3**	**6,616.6**	**1,039.7**	15.7	**Total**

Seluruh pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk minuman dan makanan, serta pendapatan dari jasa pengolahan (toll packing).

All revenues of the Company were gained from beverages and food products, as well as revenue from toll packing.

Penjualan produk dilakukan di dalam negeri (lokal) dan penjualan ekspor.

Product sales are carried out in local and export sales.

Total Penjualan Bersih tahunbuku 2022 meningkat 15,7% senilai Rp.1.039,7 milyar dibandingkan dengan Total Penjualan Bersih tahunbuku 2021, yaitu dari Rp. 6,62 triliun di tahun 2021 menjadi Rp. 7,66 triliun di tahun 2022.

Total Net Sales in 2022 increased 15.7% amounting Rp. 1,039.7 billion compared to Total Net Sales in 2021, from Rp.6.62 trillion in 2021 to Rp.7.66 trillion in 2022.

Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya volume produk yang dijual yang diakibatkan naiknya permintaan dari konsumen, dan adanya kenaikan harga jual produk minuman UHT pada tahunbuku 2022.

This increase was due to the growth of products volume sold as a result of increased demand from customer, and an increase in the selling price of beverage UHT product in 2022.

Penjualan menurut daerah geografis

Sales based on geographical area

Perseroan, selain melakukan penjualan produk-produknya ke seluruh daerah di Indonesia juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara di Asia a.l. Brunei Darussalam, Singapura, Korea Selatan, Kamboja, Hongkong, Papua Nugini, Timor Leste, Saudi Arabia,dan beberapa negara di Kepulauan Pacific (*Pacific Island*), ke Australia dan Amerika Serikat.

The Company, besides selling its products to all areas in Indonesia, also sells to several Asian countries such as Brunei Darussalam, Singapore, South Korea, Cambodia, Papua New Guinea, Timor Leste, Saudi Arabia, and several countries in the Pacific Island, as well as to Australia and the United States of America.

Pada tahun 2022 Penjualan Lokal meningkat 15,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp.6,59 triliun di tahun 2021 menjadi Rp.7,64 triliun di tahun 2022, sedangkan Penjualan Ekspor menurun 43,9% yaitu dari Rp. 27,1 milyar di tahun 2021 menjadi Rp. 15,2 milyar di tahun 2022.

Local Sales in 2022 increased by 15.9% compared with the previous year, from Rp. 6.59 trillion in 2021 to Rp. 7.64 trillion in 2022, while Export Sales decreased by 43.9% from Rp. 27.1 billion in 2021 to Rp. 15.2 billion in 2022.

Penjualan menurut segmen usaha

Sales based on business segment

Perseroan mengelompokkan seluruh jenis produk minuman UHT kedalam kelompok Minuman yang terdiri dari produk susu cair, produk jus, produk teh, serta produk minuman kesehatan, sedangkan produk Susu Bubuk (*Milk Powder*), Susu Kental Manis (*Sweetened Condensed Milk*), dan lainnya ke dalam kelompok Makanan.

The Company classifies all types of UHT beverage products into the Drinks group consisting of liquid dairy products, juice products, tea products, as well as a health drink products, while Milk Powder products, Sweetened Condensed Milk, and others are classified into the Food group.

Pada tahun 2022 penjualan produk minuman UHT meningkat 16,2% dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya, yaitu dari Rp. 6,50 triliun di tahun 2021 menjadi Rp. 7,55 triliun di tahun 2022. Namun Penjualan produk Makanan menurun sebesar 14,4% yaitu dari Rp.119,6 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp.102,4 milyar di tahunbuku 2022.

In 2022, sales of UHT beverage products increased by 16.2% compared to sales in the previous year, from Rp. 6.50 trillion in 2021 to Rp. 7.55 trillion in 2022. However Sales of Food products decreased by 14.4% from Rp.119.6 billion in 2021 to Rp.102.4 billion in 2022.

b. Beban Pokok Penjualan

b. Cost of Goods Sold

(dalam milyar rupiah)	2022		2021		(in billion rupiah)
	Rp	%	Rp	%	
Total Penjualan Bersih	**7,656.3**	**100.0**	**6,616.6**	**100.0**	**Total Net Sales**
Beban Pokok Penjualan					**Cost of Goods Sold**
Pemakaian Bahan Langsung	**4,671.3**	**61.0**	3,576.3	54.1	Direct Material
Upah Langsung	**51.1**	**0.7**	43.0	0.6	Direct Labor
	4,722.4	**61.7**	3,619.3	54.7	
Beban Produksi Tidak Langsung	**699.3**	**9.1**	641.2	9.7	Factory Overhead Cost
Beban Pokok Produksi	**5,421.7**	**70.8**	**4,260.5**	**64.4**	**Cost of Goods Manufactured**
Persediaan Barang Jadi Awal	**223.4**	**2.9**	204.6	3.1	Beginning Inventory
Persediaan Barang Jadi Akhir	**(445.9)**	**(5.8)**	(223.4)	(3.4)	Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**5,199.2**	**67.9**	**4,241.7**	**64.1**	**Cost of Goods Sold**

Beban Pokok Penjualan terdiri atas biaya-biaya produksi dari persediaan barang jadi yang dijual. Biaya-biaya pokok yang dibebankan dalam proses produksi adalah: biaya pemakaian bahan baku, biaya upah langsung, dan beban produksi tidak langsung yang antara lain terdiri atas biaya - biaya yang berkaitan dengan penyusutan aset tetap dan aset yang disewa, biaya listrik dan energi, biaya pemeliharaan dan perbaikan, pemakaian suku cadang dan bahan pembantu, biaya gaji dan upah, dll.

Cost of Goods Sold consisted of costs of production of sold finished goods. The costs charged to the production process are: the cost of raw material, direct labor costs and overhead costs which include, among others, the costs associated with depreciation of fixed assets and rented assets, electricity and energy cost, maintenance and repairs cost, usage of spare parts and supplies, salaries and wages cost, etc.

Menurut analisis secara vertikal, yaitu perbandingan antara Beban Pokok Penjualan dengan Total Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, maka Beban Pokok Penjualan tahun 2022 menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu dari 64,1% di tahunbuku 2021 menjadi 67,9% di tahunbuku 2022.

According to the vertical analysis, which is the ratio of Cost of Goods Sold to Total Net Sales in each financial year, the Cost of Goods Sold in 2022 showed a increase compared with 2021, from 64.1% in 2021 to 67.9% in 2022.

Meningkatnya Beban Pokok Penjualan terutama sekali disebabkan oleh kenaikan Biaya Pemakaian Bahan Langsung dari 54,1% di tahunbuku 2021 menjadi 61,0% di tahunbuku 2022.
Kenaikan Biaya Pemakaian Bahan Langsung ini disebabkan oleh adanya kenaikan harga bahan baku secara keseluruhan sebesar 5%, terutama disumbang oleh susu bubuk dan bahan kemasan.
Namun Beban Produksi Tidak Langsung turun dari 9,7% di tahunbuku 2021 menjadi 9,1% di tahunbuku 2022, dan Biaya Upah Langsung sedikit naik yaitu 0,6% di tahun buku 2021 menjadi 0,7% di tahun buku 2022. Sedangkan Persediaan Barang Jadi Awal turun dari 3,1% di tahunbuku 2021 menjadi 2,9% di tahunbuku 2022 dan Persediaan Barang Jadi Akhir naik yaitu dari 3,4% di tahunbuku 2021 menjadi 5,8% ditahunbuku 2022.

The increment of Cost of Goods Sold mainly caused by an increase in Direct Material usage from 54.1% in 2021 to 61.0% in 2022.

The increase in Direct Material Usage Costs was due to an increase in raw material prices as a whole by 5%, mainly contributed by powdered milk and packaging materials.

However Factory Overhead Cost decreased from 9.7% 20201 to 9.1% 2022, Direct Labour also increased slightly from 0.6% in 2021 to 0.7% in 2022, while the Beginning Stock Inventory-Finished Goods decreased from 3.1% in 2021 to 2.9% in 2022 and Ending Stock Inventory-Finished Goods increased from 3.4% in 2021 to 5.8% in 2022.

c. Beban Usaha

c. Operating Expenses

(dalam milyar rupiah)	2022		2021*		(in billion rupiah)
	Rp	%	Rp	%	
Penjualan Bersih	**7,656.3**	**100.0**	**6,616.6**	**100.0**	**Net Sales**
Beban Usaha :					**Operating Expense:**
Beban Penjualan	**961.4**	12.6	748.8	11.3	Selling Expenses
Beban Administrasi & Umum	**224.2**	2.9	209.9	3.2	Administrative & General Expenses
Total Beban Usaha	**1,185.6**	**15.5**	**958.7**	**14.5**	**Total Operating Expense**

* diklasifikasikan kembali / reclassified

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Administrasi & Umum.

Menurut analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Usaha dengan Total Penjualan Bersih pada masing- masing tahunbuku, maka Beban Usaha tahunbuku 2022 menunjukkan kenaikan dari 14,5% di tahun 2021 menjadi 15,5% di tahun 2022.

Operating Expenses consisted of Selling and General & Administrative Expenses.

According to vertical analysis, comparison of Operating Expense with Net Sales in each year, then Operating Expense in 2022 increased from 14.5% in 2021 to 15.5% in 2022.

Beban Penjualan

Beban Penjualan terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional di bidang distribusi dan penjualan seperti a.l. : biaya iklan & promosi, biaya angkutan pengiriman barang (*freight*), biaya gaji pegawai yang terlibat langsung dengan penjualan, biaya perjalanan dinas, biaya sewa bangunan kantor & gudang, biaya bahan bakar, biaya komunikasi, dan lain-lain.

Beban Penjualan tahunbuku 2022 adalah sebesar Rp. 961,4 milyar atau 12,6% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2022, sedangkan Beban Penjualan tahunbuku 2021 adalah sebesar Rp. 748,8 milyar atau 11,3% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2021.

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa secara total Beban Penjualan tahunbuku 2022 naik sebesar 1,3%, yaitu dari 11,3%

Selling expenses

Selling Expenses consisted of expenses for operational activities in the distribution and sales sector, such as: advertising and promotion, freight, employee salary who are directly involved in sales, business travel, office and warehouse rent, fuel, communications, etc.

Selling Expenses in 2022 were Rp. 961.4 billion or 12.6% of Total Net Sales in 2022, while Selling Expenses in 2021 were Rp. 748.8 billion or 11.3% of Total Net Sales in 2021.

Vertical analysis shows that the total Selling Expenses of Net Sales in 2022 increased 1.3% from 11.3% in 2021 to 12.6% in

di tahunbuku 2021 menjadi 12,6% di tahunbuku 2022. Kenaikan ini terutama sekali disebabkan oleh:

- Pos Biaya Iklan dan Promosi naik dari 4,6% di tahunbuku 2021 menjadi 6,1% di tahunbuku 2022.
- Biaya Angkutan naik dari 3,4% di tahunbuku 2021 menjadi 3,7% di tahunbuku 2022.
- Biaya Gaji dan Upah menurun dari 1,4% di tahunbuku 2021 menjadi 1,1% di tahunbuku 2022.
- Penyusutan Aset Hak Guna turun dari 0,3% di tahunbuku 2021 menjadi 0,2% di tahunbuku 2022.
- Sedangkan biaya-biaya lainnya seperti biaya Kerusakan Barang, biaya Bahan Bakar, biaya Asuransi, dan lainnya relatif tidak mengalami perubahan.

Analisis secara horisontal menunjukkan beberapa pos biaya yang mengalami kenaikan cukup signifikan pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebagai berikut:

- Biaya Iklan dan Promosi, naik 51,7% atau sebesar Rp. 158,2 milyar, yaitu dari Rp. 305,9 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 464,1 milyar di tahunbuku 2022.
- Biaya Angkutan, naik 25,9% atau sebesar Rp. 58,6 milyar, yaitu dari Rp.226,0 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 284,6 milyar di tahunbuku 2022.
- Biaya Perjalanan Dinas, naik 64,2% atau sebesar Rp. 0,9 milyar, yaitu dari Rp. 2,3 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 1,4 milyar di tahunbuku 2022.
- Biaya Bahan Bakar, naik 21,7% atau sebesar Rp. 1,3 milyar, yaitu dari Rp. 6,0 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 7,3 milyar di tahunbuku 2022.
- Biaya Komunikasi, naik 35,3% atau sebesar Rp. 1,2 milyar, yaitu dari Rp. 3,4 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 4,6 milyar di tahunbuku 2022.
-

Beban Administrasi & Umum

Beban Administrasi & Umum terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan di bidang administrasi dan umum seperti biaya gaji direksi & staf, biaya listrik & enerji di kantor, biaya sewa kendaraan bermotor, biaya asuransi, biaya penyusutan aktiva tetap, dan lain-lain.

Beban Administrasi & Umum tahunbuku 2022 adalah sebesar Rp.224,2 milyar atau 2,9% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2022, sedangkan Beban Administrasi & Umum tahunbuku 2021 adalah sebesar Rp.209,9 milyar atau 3,2% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2021.

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa Total Beban Administrasi & Umum di tahunbuku 2022 ini menurun sebesar 0,3% dari tahunbuku sebelumnya.

2022.
This increased occur mostly from:

- Promotion and Advertising Expenses increased from 4.6% in 2021 to 6.1% in 2022.
- Transportation cost increased from 3.4% in 2021 to 3.7% in 2022.
- Salary and Wages decreased from 1.4% ini 2021 to 1.1% ini 2022.
- Right of Use Asset Depreciation decreased from 0.3% in 2021 to 0.2% in 2022.
- While other expenses such as Finished Goods Damage Expense, Fuel, Insurance etc., remained unchanged

Horizontal analysis showed expenses increased significantly in 2022 compare with 2021 as belows:

- Advertising and Promotion expenses increased by 51.7% or amounting Rp. 158.2 billion, from Rp. 305.9 billion in 2021 to Rp. 464.1 billion in 2021.
- Transportation Cost increased by 58.6% or amounting Rp. 58.6 billion, from Rp. 226.0 billion in 2021 to Rp. 284.6 billion in 2022.
- Travelling expenses increased by 64.2% or amounting Rp. 0.9 billion, from Rp. 2.3 billion in 2021 to Rp. 1.4 billion in 2022.
- Fuel expenses increased by 21.7% or amounting Rp. 1.3 billion, from Rp. 6.0 billion in 2021 to Rp. 7.3 billion in 2022.

- Communication expenses increased by 35.3% or amounting Rp. 1.2 billion, from Rp. 3.4 billion in 2021 to Rp. 4.6 billion in 2022.

Administration & General Expenses

Administration & General Expenses consist of expenses for operational activities in the administrative and general sectors such as cost of salaries for the directors and staff, electricity and energy, vehicle rent, insurance, fixed asset depreciation and others.

Administratition & General Expenses in 2022 were Rp. 224.2 billion or 2.9% of Net Sales in 2022, while Administratition & General Expenses in 2021 were Rp. 209.9 billion or 3.2% of Net Sales in 2021.

Vertical analysis shows that the Total Administratition & General Expenses in 2022 decreased by 0.3% from the previous year.

Penurunan ini terutama sekali disebabkan oleh:

- Pos Biaya Gaji turun dari 1,7% di tahun 2021 menjadi 1,6% di tahun 2022.
- Biaya Profesional turun dari 0,3% di tahun 2021 menjadi 0,2% di tahun 2022.
- Biaya Sewa turun dari 0,05% di tahun 2021 menjadi 0,04% di tahun 2022.
- Sedangkan biaya-biaya lainnya seperti biaya Listrik dan Energi, Penyusutan Aset Hak Guna, Penyusutan Aset Tetap, biaya Amortisasi Aset Tak Berwujud, dan biaya lainnya relatif tidak mengalami perubahan.

Namun analisis secara horisontal menunjukkan pos biaya yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebagai berikut:

- Biaya Gaji dan Upah naik 10,6%, atau sebesar Rp. 11,7 milyar, yaitu dari Rp.109,9 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp.121,6 milyar di tahunbuku 2022.
- Biaya Penyusutan naik 13,6% atau sebesar Rp. 1,7 milyar, yaitu dari Rp.12,5 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 14,2 milyar di tahunbuku 2022.

This decrease was mainly due to:

- Salary Expenses decreased from 1.7% in 2021 to 1.6% in 2022.
- Professional fee decreased from 0.3% in 2021 to 0.2% in 2022
- Rent expenses decreased from 0.05% in 2021 to 0.04% in 2022
- While other expenses such as Electricity & Energy, Right of Use Asset Depreciation, Amortization of Intangible Assets, Depreciation of Fixed Asset and others expense, remained unchanged.

However horizontal analysis showed expenses increased significantly in 2022 compare with 2021 as belows:

- Salary and Wages Expenses increased by 10.6% or amounting Rp.11.7 billion, from Rp. 109.9 billion in 2021 to Rp. 121.6 billion in 2022.
- Depreciation Expenses increased by 13.6% or amounting Rp. 1.7 billion, from Rp. 12.5 billion in 2021 to Rp. 14.2 billion in 2022.

d. Pertumbuhan Laba

d. Profit Growth

(dalam milyar rupiah)	2022		2021		(in billion rupiah)
	Rp	%	Rp	%	
Penjualan Bersih	7,656.3	100.0	6,616.6	100.0	Net Sales
Laba Kotor	2,457.1	32.1	2,374.9	35.9	Gross Profit
Laba Usaha	1,302.9	17.0	1,628.0	24.6	Operating Profit
Laba sebelum Pajak	1,289.0	16.8	1,541.9	23.3	Profit before Tax
Laba Tahun Berjalan	965.5	12.6	1,276.8	19.3	Current Year Profit

1. Laba Kotor

Secara vertikal, Laba Kotor tahunbuku 2022 menunjukkan penurunan sebesar 3,8% yaitu dari 35,9% senilai Rp.2.374,9 milyar di tahunbuku 2021 menjadi 32,1% senilai Rp.2.457,1 milyar di tahunbuku 2022.

Penurunan Laba Kotor ini disebabkan oleh naiknya Beban Pokok Penjualan yang terutama disebabkan kenaikan harga bahan baku, dari 64,1% di tahunbuku 2021 menjadi 67,9% di tahunbuku 2022.

Secara horizontal, Laba Kotor tahunbuku 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,5% senilai Rp. 82,2 milyar dibandingkan dengan Tahunbuku 2021, yaitu dari Rp. 2.374,9 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp.2.457,1 milyar di tahunbuku 2022.

1. Gross profit

Vertically, Gross Profit in 2022 showed a decrease of 3.8% from 35.9% amounting to Rp. 2,374.9 billion in 2021 to 32.1% amounting to Rp. 2,457.1 billion in 2022.

The decrease in Gross Profit was due to the increase in Cost of Goods Sold which was mainly due to an increase in raw material prices, from 64.1% in 2021 to 67.9% in 2022.

Horizontally, the Gross profit in 2022 increased by 3.5% amounting Rp. 82.2 billion compared with 2021, from Rp.2.374.9 billion in 2021 to Rp. 2.457.1 billion in 2022.

2. **Laba Usaha**

Secara vertikal, Laba Usaha tahunbuku 2022 mengalami penurunan sebesar 7,6% yaitu dari 24,6% senilai Rp.1.628,0 milyar di tahunbuku 2021 menjadi 17,0% senilai Rp. 1.302,9 milyar di tahunbuku 2022.

Secara horizontal, Laba Usaha tahunbuku 2022 ini juga mengalami penurunan sebesar 20,0% senilai Rp. 325,1 milyar yaitu dari Rp.1.628,0 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 1.302,9 milyar di tahunbuku 2022.

3. **Laba sebelum Pajak**

Secara vertikal Laba Sebelum Pajak tahunbuku 2022 mengalami penurunan sebesar 6,5% yaitu dari 23,3% senilai Rp.1.541,9 milyar di tahunbuku 2021 menjadi 16,8% senilai Rp.1.289,0 di tahunbuku 2022.

Secara horizontal Laba Sebelum Pajak tahunbuku 2022 ini juga mengalami penurunan sebesar 16,4% senilai Rp.252,9 milyar yaitu dari Rp. 1.541,9 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 1.289,0 milyar di tahunbuku 2022.

4. **Laba Tahun Berjalan**

Secara vertikal ada penurunan Laba Tahun Berjalan tahunbuku 2022 sebesar 6,7% yaitu dari 19,3% senilai Rp.1.276,8 milyar di tahunbuku 2021 menjadi 12,6% senilai Rp. 965,5 di tahunbuku 2022.

Secara horizontal Laba Tahun Berjalan tahunbuku 2022 ini juga menurun sebesar 24,4% senilai Rp. 311,3 milyar yaitu dari Rp.1.276,8 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 965,5 milyar di tahunbuku 2022.

2. **Operating Profit**

Vertical analysis showed that Operating Profit in 2022 decreased by 7.6% from 24.6% amounting to Rp. 1,628.0 billion in 2021 to 17.0% amounting to Rp. 1,302.9 billion in 2022.

Horizontally, Operating Profit in 2022 also decreased by 20.0% amounting to Rp. 325.1 billion from Rp. 1,628.0 billion in 2021 to Rp.1,302.9 billion in 2022.

3. **Profit before Tax**

Vertically, Profit Before Tax in 2022 showed a decrease of 6.5% from 23.3% amounting to Rp. 1,541.9 billion in 2021 to 16.8% amounting to Rp. 1,289.0 billion in 2022.

Horizontally, Profit before Tax in 2022 has also decreased by 16.4% amounting to Rp. 252.9 billion from Rp. 1,541.9 billion in 2021 to Rp.1,289.0 billion in 2022.

4. **Current Year Profit**

Vertically, there is an decrease in Current Year Profit in 2022 by 6.7% from 19.3% amounting to Rp. 1,276.8 billion in 2021 to 12.6% amounting to Rp. 965.5 billion in 2022.

Horizontally, Current Year Profit in 2022 has also decreased by 24.4% amounting to Rp. 311.3 billion from Rp. 1,276.8 billion in 2021 to Rp.965.5 billion in 2022.

3. Arus Kas

3. Cash Flow

(dalam milyar rupiah)	2022	2021	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
KAS DAN SETARA KAS :					**CASH AND CASH EQUIVALENT :**
- Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**259.8**	**1,414.4**	(1,154.6)	(81.6)	- Net cash provided by operating activity
- Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**551.9**	**1,024.3**	(472.4)	(46.1)	- Net cash used by investing activity
- Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(1,162.0)**	**(2,489.5)**	1,327.5	53.3	- Net cash used by financing activity
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**(350.3)**	**(50.8)**	**(299.5)**	**(589.6)**	**Net increase (decrease) cash and cash equivalent**
Kas dan setara kas awal tahun	**1,598.9**	**1,649.7**	**(50.8)**	**(3.1)**	**Cash and cash equivalent at beginning of year**
Kas dan setara kas akhir tahun	**1,248.6**	**1,598.9**	**(350.3)**	**(21.9)**	**Cash and cash equivalent at end of year**

a. Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Pada tahunbuku 2022, Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi berkurang 81,6% atau sebesar Rp.1.154,6 milyar dibandingkan dengan Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahunbuku 2021, yaitu dari Rp. 1.414,4 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 259,8 milyar di tahunbuku 2022. Pengurangan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pengeluaran kas kepada Pemasok, Karyawan, dan Beban Operasi Lainnya sebesar Rp.2.401,1 milyar, namun peningkatan penerimaan kas dari Pelanggan hanya sebesar Rp. 1.293,2 milyar. Sedangkan penerimaan Penghasilan Bunga turun sebesar Rp. 28,6 milyar, penerimaan Penghasilan Lainnya turun sebesar Rp. 3,1 milyar, pembayaran Pajak Penghasilan naik sebesar Rp. 96,1 milyar, pembayaran Beban Bunga turun sebesar Rp. 112,5 milyar, dan Penambahan Piutang Lainnya naik sebesar Rp. 31,4 milyar.

b. Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Pada tahunbuku 2022, Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi berkurang 46,1% atau sebesar Rp. 472,4 milyar dibandingkan dengan Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tahunbuku 2021, yaitu dari Rp. 1.024,3 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 551,9 milyar di tahunbuku 2022. Pengurangan ini terutama disebabkan oleh penurunan hasil penjualan Obligasi Pemerintah sebesar Rp. 1.059,0 milyar dan pembelian Aset Tetap naik sebesar Rp. 122,3 milyar, walaupun pengeluaran dana untuk pembelian Obligasi Pemerintah turun sebesar Rp.722,5 milyar. Disisi lain penerimaan hasil penjualan Ternak turun sebesar Rp. 4,6, Dividen yang diterima turun sebesar Rp. 8,7 milyar, hasil penjualan Aset Tetap naik sebesar Rp. 0,6 miyar, pengeluaran untuk penambahan Asset Hak Guna naik sebesar Rp.1,1 milyar, dan pengeluaran untuk penambahan Aset Tidak Lancar Lainnya turun sebesar Rp. 0,2 milyar.

c. Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahunbuku 2022, Kas Bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan menurun 53,3% atau sebesar Rp. 1.327,5 milyar dibandingkan dengan Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahunbuku 2021, yaitu dari Rp. 2.489,5 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 1.162,0 milyar di tahunbuku 2022. Pengurangan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pengeluaran kas untuk pembayaran Medium Term Notes sebesar Rp.600,0 milyar dan penurunan pembayaran Deviden sebesar Rp.713,4 milyar, sedangkan pembayaran Utang pembelian mesin turun sebesar Rp. 11,0 milyar, pembayaran Utang sewa turun sebesar Rp. 2,1 milyar, dan pembayaran pinjaman jangka pendek turun sebesar Rp. 1,0 milyar.

a. Net Cash Receipt from Operating Activities

In 2022, Net Cash receipt from operating activity decreased by 81.6% or amounting to Rp. 1,154.6 billion compared with Net Cash receipt from operating activity in 2021, from Rp.1,414.4 billion in 2021 to Rp.259.8 billion in 2022. The decrease was mainly due to an increase in cash disbursement to Suppliers, Employees, and Other Operating Expenses increased amounting to Rp. 2,401.1 billion, but cash receipts from customers by Rp. 1,293.2 billion. While cash receipt from Interest Income decreased amounting to Rp. 28.6 billion, Other Income receipts decreased amounting to Rp. 3.1 billion, payment of Income Tax increased amounting to Rp. 96.1 billion, payment of Interest Expense decreased amounting to Rp. 112.5 billion, and Additional Other Receivable increased amounting to Rp.31.4 billion.

b. Net Cash from Investing Activities

In 2022, Net Cash provided by investing activities decreased by 46.1% or amounting to Rp. 472.4 billion compared with Net Cash obtained from investing activity in 2021, from Rp. 1,024.3 billion in 2021 to Rp.551.9 billion in 2022. The decrease was mainly due to the proceeds of Government Bonds decreased by Rp. 1,059.0 billion and the purchase of Fixed Assets increased by Rp. 122.3 billion, although the spending on Government Bonds decreased amounting to Rp. 722.5 billion. The other hand, cash receipts from the Sales of livestock decreased by Rp. 4.6 billion, Dividen received decreased by Rp. 8.7 billion, the proceeds in Sales of fixed assets increased by Rp.0.6 billion, expenditure in the Intangible assets increased by Rp.1.1 billion, and expenditure in the Other Non-Current Assets decreased by Rp. 0.2 billion.

c. Net Cash from Financing Activities

In 2021, Net Cash used by financing activity decreased by 53.3% or amounting to Rp. 1,327.5 billion compared to Net Cash used by financing activity in 2021, which is from Rp. 2,489.5 billion in 2021 to Rp.1,162.0 billion in 2022. The decrease was mainly due to in cash disbursements for payment of the Medium Term Notes amounting to Rp. 600.0 billion, and a decrease in Dividend payments of Rp. 713.4. While the use of cash for payment the Purchases of machinery decreased by Rp. 11.0 billion, payment of Lease payable decreased by Rp. 2.1 billion, and payment of Short-term Loan decreased by Rp.1.0 billion.

C. LAIN-LAIN

1. Tingkat Kemampuan Membayar Utang

C. OTHERS

1. Ability to Pay Debts

	2022 %	2021 %	
Rasio-rasio keuangan:			Financial ratios:
Current ratio	**317.0**	311.3	Current ratio
Quick ratio	**189.7**	265.0	Quick ratio
Cash ratio	**85.7**	102.7	Cash ratio

Rasio Lancar

Current ratio adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar.

Current ratio tahunbuku 2022 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahunbuku 2021, yaitu dari 311,3% di tahunbuku 2021 menjadi 317,0% di tahunbuku 2022.

Meningkatnya current ratio ini disebabkan oleh karena Liabilitas Lancar tahunbuku 2022 menurun 6,4% atau sebesar Rp. 99,6 milyar dibandingkan dengan jumlah Liabilitas Lancar tahun buku 2021, yaitu dari Rp. 1.556,5 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 1.456,9 milyar di tahunbuku 2022, sedangkan jumlah Aset Lancar tahunbuku 2022 hanya menurun sebesar 4,7% atau sebesar Rp. 226,4 milyar dibandingkan Aset Lancar tahunbuku 2021 yaitu dari Rp. 4.844,8 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 4.618,4 milyar di tahunbuku 2022.

Aset Lancar terdiri dari pos Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Investasi Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain, Persediaan, Pajak Dibayar Dimuka, Uang Muka dan pos Biaya Dibayar Dimuka.

Liabilitas Lancar terdiri dari pos Utang Bank Jangka Pendek, Utang Usaha, Utang Dividen, Utang Pajak, Akrual, Medium-Term Note Bagian Jangka Pendek, dan Utang Sewa Pembiayaan Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun.

Rasio Sangat Lancar

Quick ratio adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset yang sangat lancar (Kas & Setara Kas, Surat Berharga, dan Piutang) tanpa harus bertumpu pada hasil penjualan Persediaan.

Pada tahunbuku 2022 *quick ratio* ini menurun dari 265,0% di tahunbuku 2021 menjadi 189,7% di tahunbuku 2022.

Hal ini disebabkan oleh Liabilitas Lancar tahunbuku 2022 menurun 6,4% atau sebesar Rp. 99,6 milyar dibandingkan dengan jumlah Liabilitas Lancar tahun buku 2021, yaitu dari Rp. 1.556,5 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 1.456,9

Current Ratio

Current ratio is the ability of the Company to pay all short term liabilities with current assets funds.

In 2022, current ratio showed an increase compared to 2021, from 311.3% in 2021 to 317.0% in 2022.

The increase in current ratio was due to total Current Liability in 2022 decreased by 6.4% or amounting to Rp. 99.6 billion compared with total Current Liability in 2021, from Rp. 1, 556.5 billion in 2021 to Rp. 1, 456.9 billion in 2022. While the total of Current Assets in 2021 only decreased by 4.7% or amounting to Rp. 226.4 billion compared with Current Assets in 2021 from Rp. 4,844.8 billion in 2021 to Rp. 4,618.4 billion in 2022.

The Current Assets consist of Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable, Other Receivables, Fair Value Through Other Comprehensive income, Inventories, Prepaid Tax, Advance Payment and Prepaid Expenses.

Current Liabilities consist of Short-Term Bank Loans, Trade Payable, Dividend Payable, Tax Payable, Accrual, Short Term of Medium-Term Notes, and Long-Term Financial Lease Due Within One Year.

Quick Ratio

Quick ratio is the Company's ability to pay all short-term liabilities from its liquid funds (Cash & Cash Equivalents, Marketable Securities, and Accounts Receivable) without having to depend on the sale of inventories.

In 2022, the quick ratio decreased from 265.0% in 2021 to 189.7% in 2022.

This was due to Current Liabilities decreased in 2022 decreased by 6.4% or amounting to Rp. 99.6 billion compared to Current Libillities in 2021, from Rp. 1,556.5 billion in 2021 to Rp. 1,456.9 billion in 2022, while in Cash & Cash Equivalent, Accounts

milyar di tahunbuku 2022, sedangkan jumlah pos Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, pos Piutang Lain-lain, dan Investasi Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain secara total turun 33,0% atau sebesar Rp. 1.360,7 milyar yaitu dari Rp. 4.124,3 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 2.763,6 milyar di tahunbuku 2022.

Receivable, Other Receivables and Fair Value Through Other Comprehensive as total decreased by 33.0% or amounting to Rp. 1,360.7 billion from Rp. 4,124.3 billion in 2021 to Rp.2,763.6 billion in 2022.

Rasio Kas

Cash ratio, yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana dari pos Kas & Setara Kas dan Surat-surat Berharga.

Pada tahunbuku 2022 *cash ratio* ini menurun dari 102,7% di tahunbuku 2021 menjadi 85,7% di tahunbuku 2022.

Hal ini disebabkan oleh menurunnya pos Kas dan Setara Kas sebesar 21,9% senilai Rp. 350,3 milyar, sedangkan jumlah Liabilitas Lancar tahunbuku 2022 hanya menurun 6,4% atau sebesar Rp. 99,6 milyar dibandingkan dengan jumlah Liabilitas Lancar tahunbuku 2021, yaitu dari Rp. 1.556,5 milyar di tahunbuku 2021 menjadi Rp. 1.456,9 milyar di tahunbuku 2022.

Cash Ratio

Cash ratio is the ability of the Company to pay all its short term liabilities using funds from Cash & Cash Equivalents and Securities.

In 2022, this cash ratio decreased from 102.7% in 2021 to 85.7% in 2022.

This was due to a decrease in Cash and Cash Equivalents by 21.9% amounting to Rp. 350.3 billion, while total Current Liabilities in 2022 only decreased by 6.4% or amounting to Rp. 99.6 billion compared to Current Libillities in 2021, from Rp. 1,556.5 billion in 2021 to Rp. 1,456.9 billion in 2022.

2. Tingkat Kolektibilitas Piutang

2. Level of Receivables Collectibility

	2022	2021
Activity Ratios :		
Receivable turnover	**12.3 kali / times**	11.1 kali / times
Average collection period	**29 hari / days**	32 hari / days

Tingkat perputaran Piutang Usaha

Tingkat perputaran Piutang Usaha (*receivable turn-over*) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu.

Pada tahunbuku 2022 tingkat perputaran Piutang Usaha Perseroan meningkat dibandingkan dengan tahunbuku 2021 yaitu dari 11,1 kali di tahun 2021 menjadi 12,3 kali di tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam Piutang Usaha tahun 2022 lebih kecil dari tahun 2021.

The Level of Receivable Turnover Rate

The Level of Receivable Turn-Over shows the fluctuation of the total working capital in Account Receivables for a certain period.

In 2022, the Company's Receivable Turnover rate increased compared with 2021 from 11.1 times in 2021 to 12.3 times in 2022. This indicated that the working capital embedded in Accounts Receivable in 2022 was lower than in 2021.

Kemampuan mencairkan Piutang Usaha

Tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan Piutang Usahanya (*average collection period*) di tahun 2022 adalah 29 hari, sedangkan tahun 2021 adalah 32 hari.

Average Collection Period

The level of the Company's ability to collect its Receivables (average collection period), in 2022 is 29 days, while in 2021 was 32 days.

3. Kebijakan Dividen

Realisasi pembayaran dividen selama 5 tahun terakhir adalah:

3. Dividend Policy

Divident payments in the last 5 years were as follows:

Tahunbuku / Fiscal Year	Laba Bersih / Net Profit	Jumlah Dividen / Total Dividend		Jumlah Saham Total Shares	Dividen / Saham Dividend / Share
	(RP. 1.000.000.)	%	Rp. 1.000.000	(x 1.000.000,-)	(Rp)
2017*	718,402	**16.1**	**115,535**	11,553.5	10,-
2018	701,607	**19.8**	**138,642**	11,553.5	12,-
2019	1,035,865	**12.0**	**124,778**	10,398.2	12,-
2020	1,109,666	**79.6**	**883,845**	10,398.2	85,-
2021	1,276,793	**20.4**	**259,954**	10,398.2	25,-
2022	965,486	Belum ditentukan Unappropriated		10,398.2	-

* diklasifikasikan kembali / reclassified

Di dalam pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan antara lain disebutkan bahwa :

1. Laba Bersih Perseroan dalam suatu tahunbuku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaan yang ditentukan dalam RUPS tersebut.

2. Dividen-dividen ini hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dan di dalam keputusan tersebut ditentukan juga mengenai waktu dan tata cara pembayaran dividen.

   Laba Bersih tahunbuku 2022 belum ditentukan penggunaannya oleh karena Perseroan belum mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahunbuku 2022.

3. Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembelian kembali 1.155.352.800 lembar saham yang dimulai pada tanggal 25 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 05 Agustus 2020, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah 10.398.175.200 saham.

Article 22 of Articles of Association states that:

1. Net Profit earned in a fiscal year as shown in the Financial Report which is approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and is a positive profit balance, will be distributed for use as determined by the GMS.

2. Dividends are payable only in accordance with the Company's financial capability based on resolutions achieved in the GMS, which also determines the time and manner in which dividends should be paid.

   Net Profit of 2022 has not been appropriated as the Company as the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 has not been held yet.

3. In 2020, the Company has acquired 1,155,352,800 shares during the buyback shares period which started from June 25, 2020 and ended August 5, 2020. So that the number of outstanding shares was 10,398,175,200 shares.

4. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan menghadapi dan menanggung risiko-risiko usaha dan risiko keuangan tertentu yang tidak dapat dikuantifikasikan dan berada di luar kendala Perseroan, yang antara lain berupa:

a. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan beroperasi dalam suatu lingkungan domestik dan multi nasional yang sangat kompetitif. Perseroan bersaing dengan sejumlah produsen dan pemasar produk-produk susu UHT dan teh RTD, yang beberapa diantaranya berukuran lebih besar dan memiliki sumber daya yang

4. Risk Management

In carrying on its activities, the Company faces and bears business risks and financial risks which can not be quantified and are beyond the control of the Company, such as:

a. Business Competition Risk

The Company operates in a highly competitive domestic and multi-national environment. The Company competes with a number of manufacturers and marketers of UHT milk products and RTD tea, some of which are larger and have a resource that is substantially larger than the Company,

secara substansial lebih besar dari Perseroan, termasuk kemampuan untuk mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk iklan dan pemasaran. Perseroan juga menghadapi persaingan dengan para pendatang baru yang mungkin memiliki fleksibilitas yang lebih dalam menanggapi perubahan dalam kondisi usaha dan ekonomi.

including the ability to issue a greater advertising and marketing cost. The Company also faces competition from new entrants who may have more flexibility in responding to the changes in business and economic conditions.

Persaingan dalam industri kami didasarkan pada penetapan harga produk, inovasi produk baru, pengakuan merek, kegiatan iklan dan promosi, perkenalan produk-produk baru, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Kenaikan tingkat persaingan atas dasar salah satu parameter di atas dapat mengarah kepada pendapatan yang lebih rendah, pengeluaran yang lebih besar untuk pemasaran, promosi, dan pengembangan produk baru, sehingga dengan demikian dapat mengakibatkan penurunan dalam pertumbuhan atau tingkat keuntungan Perseroan.

Competition in our industry is based on product pricing, new product innovation, brand awareness, advertising and promotional activities, introduction of new products, and other activities. The increase in the competition level of one of the above parameters can lead to lower revenue, higher spending on marketing, promotion, and development of new products, and thus may lead to a reduction in the rate of growth or profits of the Company.

Namun, sebagai perusahaan yang berorientasi pasar dan mempunyai pengalaman lebih dari 50 tahun, ditunjang oleh tim pemasaran yang tangguh dan jaringan distribusi yang mencakup seluruh wilayah Indonesia, telah menjadikan Perseroan memiliki daya saing yang kuat sehingga persaingan dari perusahaan lain tidak terlalu mempengaruhi kegiatan Perseroan secara material. Pada saat ini Perseroan masih memegang pangsa pasar produk minuman UHT yang dikemas dalam kemasan karton aseptik dengan menguasai lebih dari 50% market share.

However, as a market-oriented company with over 50 years of experience, supported by a strong marketing team and a distribution network that covers the whole of Indonesia, the Company has strong competitiveness so that the competition from other companies will not significantly affect the Company's activities. Currently, the Company still holds the largest market share of UHT beverage products, packaged in aseptic carton packaging with controls more than 50 % market share.

b. Risiko Keuangan :

i. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terekpos kepada fluktuasi dalam nilai rupiah karena bagian yang signifikan dari bahan baku dan belanja modal Perseroan didenominasikan dalam, atau berkaitan dengan US$, sedangkan secara substansial seluruh pendapatan Perseroan dinyatakan dalam Rupiah. Risiko kerugian karena perubahan nilai tukar mata uang asing itu timbul dari transaksi pembelian, penjualan, dan pinjaman yang dilakukan dalam mata uang asing.

Dalam kegiatan operasionalnya Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan berbagai mata uang asing sehingga oleh karenanya Perseroan menanggung risiko kerugian karena selisih nilai mata uang asing tersebut

Setiap apresiasi yang signifikan dari mata uang asing terhadap Rupiah dapat berdampak negatif secara signifikan terhadap usaha, arus kas, hasil operasi, dan kondisi keuangan Perseroan. Untuk mengurangi risiko ini Perseroan selalu memantau fluktuasi perubahan kurs mata uang asing ini terhadap rupiah, dan melakukan tindakan yang diperlukan seandainya terjadi fluktuasi

b. Financial Risk

i. Currency Exchange Rate Risk

The Company is exposed to Rupiah fluctuations because a significant part of the raw materials and capital expenditures of the Company are denominated in, or related to the US$, while almost all of the Company's revenues are stated in Rupiah. Currency Exchange Rate Risk arising from purchasing, selling, and loan transaction that are denominated in foreign currency.

The Company conducts its operational transactions in various foreign currencies, therefore the Company has a risk of foreign currency loss.

Any significant appreciation of foreign currencies against the Rupiah could negatively and significantly impact on our business, cash flows, operating results, and financial condition. To mitigate this risk, the Company constantly monitors the fluctuations in foreign currency rates against rupiah, and take necessary measures in case such fluctuation will

yang akan merugikan. Selain itu, untuk menanggulangi kerugian yang mungkin timbul sehubungan dengan pinjaman/utang bank maka Perseroan berusaha untuk melakukan pinjaman bank dengan menggunakan dasar mata uang rupiah dan selalu mengelola kecukupan dana dalam bentuk mata uang asing.

ii. Risiko Perubahan Tingkat Bunga Pinjaman

Untuk keperluan *cash-flow* dan juga perluasan usaha, Perseroan mempunyai hutang kepada bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga (*interest*). Oleh karena itu, Perseroan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga pinjaman.

Untuk mengelola risiko kerugian karena perubahan tingkat suku bunga pinjaman ini Perseroan berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah, dan menempatkan kelebihan dana kas dalam bentuk investasi yang memberikan imbal hasil cukup baik.

iii. Risiko Kredit dan Likuiditas

Aset yang mengakibatkan Perseroan berpotensi untuk menanggung risiko kredit adalah Kas & Setara Kas, Piutang Usaha, dan Piutang Lain-lain. Upaya Perseroan untuk mengelola dan meminimalisir risiko tersebut adalah dengan menentukan kebijakan dan prosedur kredit yang baik dan melakukan pengawasan untuk memastikan evaluasi kredit berjalan sesuai ketentuan. Saldo Kas & Setara Kas dipantau secara aktif dan diatur sehingga cukup dapat menunjang aktifitas usaha secara tepat waktu. Penggunaan dana pinjaman diawasi secara ketat agar supaya efektif, efisien, dan tepat guna. Perseroan juga mengatur keseimbangan dan kesinambungan kolektibilitas Piutang.

c. Risiko Mutu Produk

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman Perseroan menghadapi risiko gangguan mutu yang dapat terjadi karena penyediaan bahan baku yang kurang baik atau karena gangguan pada waktu proses produksi.

Perseroan bergantung pada beberapa pemasok lokal untuk pengadaan sebagian besar bahan baku produksi, seperti antara lain susu murni dan daun teh. Kekurangan pasokan atau penurunan kualitas dari bahan baku tersebut dapat berdampak kurang baik terhadap produksi dan penjualan Perseroan. Bahan baku utama yang digunakan Perseroan merupakan bahan baku yang mudah rusak sehingga gangguan karena penyediaan bahan baku yang kurang baik dapat mengakibatkan gangguan terhadap mutu produk yang dihasilkan.

inflict losses. In addition, in order to overcome losses that might arise due to bank loan/debt, the Company attempts to take bank loans in rupiah currency and always manage the adequacy of fund in foreign currency.

ii. Risk of Losses due to Change in Loan Interest Rate

For cash flow requirement as well as for business expansion, the Company takes loans from banks and other loans with interest. Therefore, the Company bears the risk of loss due to a change of loan interest rate.

To manage the risk of losses due to changes in loan interest rates the Company attempts to obtain loans with the lowest interest rate, and placing excess cash in the form of investments that provide good returns.

iii. Credit and Liquidity Risks

Assets that may potentially cause the Company bear credit risk are: Cash & Cash Equivalents, Accounts Receivable and Other Receivables. The Company's efforts to manage and minimize these risks are to determine sound credit policies and procedures, and tight oversight to ensure appropriate credit evaluation runs in accordance with the prevailing provisions. The Balance of Cash & Cash Equivalent is actively monitored and managed as such as to allow appropriate support to business activities in a timely manner. The use of loan funds is closely monitored in order to be effective and efficient. The Company also manages the balance and sustainability of receivables collectibility.

c. Product Quality Risk

As a company engaged in the food and beverage industry the Company faces the risk of quality problems that may arise due to raw material supply which does not reach the required standard quality or due to some disturbances during the production process.

The Company relies on several local suppliers to supply most of the raw material production, such as, among others, fresh milk and tea leaves. Short supply or decrease of quality of the raw materials may adversely impact the Company's production and sales. The main raw materials used by the Company are susceptible to decomposition and deterioration as such, supply of poor quality raw interfere to the quality of end-products.

Untuk menanggulangi masalah ini Perseroan berusaha untuk selalu mendapatkan bahan baku yang berkualitas, antara lain dengan cara senantiasa membina hubungan yang baik dengan para peternak, koperasi-koperasi, dan para pemasok lainnya.

To overcome these problems the Company always attempts to obtain high quality raw materials, among others, by consistently fostering good relationships with farmers, cooperatives, and other suppliers.

Produk-produk yang dihasilkan Perseroan juga bisa terganggu apabila terjadi kesalahan dalam proses produksi atau kerusakan mesin karena dapat mengakibatkan gangguan mutu produk yang dihasilkan dan/atau terhambatnya kelancaran proses produksi.

Products produced by the Company may also be affected by mechanical failure, and errors in the production process may also cause a delay in production process and/or quality of product.

Untuk menanggulangi masalah yang mungkin timbul dari kesalahan proses produksi Perseroan melakukan pengujian produk mulai dari saat penerimaan bahan baku, saat pengolahan di pabrik, sampai saat penyimpanan hasil jadi di gudang, sedangkan terhadap mesin-mesin pengolahan selalu dilakukan pemeriksaan *(maintenance)* secara berkala.

To mitigate the problems that might arise from production process errors, the Company is doing product testing from the time of receipt of raw materials, while processing in the factory, until finished goods are kept in warehouse storage, whereas the processing machines always undergone maintenance on a regular basis.

Untuk pelindungan terhadap konsumen, maka terhadap produk yang akan dipasarkan dilakukan *sampling organoleptic test* (uji rasa), pencantuman tanggal kedaluwarsa produk, dan mencantumkan batch code agar dapat mengidentifikasi secara cepat dan tepat produk-produk yang dipasarkan. Perseroan juga memiliki beberapa laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan mutakhir yang canggih, dan secara langsung diawasi oleh para sarjana yang berpengalaman dalam penerapan pengendalian mutu yang baik.

For the consumer protection, for the products to be marketed, a sampling organoleptic test (taste test) is conducted. Mentioning of product expiration date and batch codes on labels allows quick and accurate product identification. The Company also has several laboratories equipped with the latest sophisticated equipment, which are directly supervised by experts who are experienced in the implementation of good quality control.

d. Risiko Perkembangan Teknologi

d. Technology Development Risk

Pada saat ini Perseroan menggunakan mesin-mesin dan peralatan yang dioperasikan dengan teknologi *aseptic processing* dan packaging yang tergolong sangat mutakhir. Sedangkan Gudang Penyimpanan dioperasikan dengan teknologi Automatic Storage & Retrieval System (AS/ RS) yang sepenuhnya dioperasikan dengan komputer yang juga tergolong cukup mutakhir.

Currently, the Company utilizes the most recent machineries and equipment that are operated with the latest aseptic processing and packaging technology. The warehouse is equipped with an Automatic Storage & Retrieval System (AS/RS) which is fully computer operated.

Namun demikian, perkembangan teknologi di sektor pangan dan kemasan pada saat ini melaju dengan sangat pesat yang apabila tidak senantiasa diikuti maka teknologi yang kini digunakan Perseroan menjadi ketinggalan dan dapat melemahkan daya saing Perseroan.

However, the development of technology in food and packaging is rapidly advancing and if the Company does not continually keep up with its progress, the technology used by the Company today, will soon be outdated, and by the end of the day this may weaken its competitiveness.

Oleh karena itu, setiap perkembangan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan teknik produksi selalu menjadi perhatian Perseroan.Untuk maksud tersebut Perseroan berusaha untuk memilih dan mengarahkan penggunaan teknologi yang lebih modern, automasi, dan tepat guna, dengan biaya yang kompetitif.

Therefore, every technology development to improve production technique is the main concern to the Company. For that purpose, the Company is constantly making endeavors to choose and use the most modern technology, fully automated and effective with competitive cost.

5. Perikatan

a. PT Sanghiang Perkasa

Sejak tahun 2000 Perseroan telah melakukan Perjanjian Kerjasama Produksi (*tol packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi dan mengemas produk-produk susu bubuk untuk bayi. Sanghiang Perkasa adalah divisi makanan bernutrisi dari PT Kalbe Farma Tbk., sebuah perusahaan farmasi dan makanan yang terkemuka di Indonesia. Sanghiang Perkasa menerima lisensi dari Morinaga Milk Industry Co. Ltd. ("Morinaga"), untuk memproduksi, menjual, dan memproduksikan formula susu bubuk bayi dan susu bubuk lanjutan dari Morinaga.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak setelah terlebih dahulu mengirimkan pemberitahuan tertulis 12 bulan sebelumnya, atau dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 hari sebelumnya apabila terjadi situasi dan kondisi tertentu.

b. PT Bina San Prima

Pada tahun 2002 Perseroan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima dan menunjuk PT Bina San Prima untuk bertindak sebagai distributor eksklusif produk Perseroan di sektor pasar tradisional, warung, toko, dan institusi di seluruh Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Produksi *(Manufacturing Agreement)* dengan PT Unilever Indonesia Tbk. untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

Perjanjian ini diubah terakhir tahun 2017 dan akan berakhir pada bulan Januari 2023. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan terlebih dahulu mengirimkan pemberitahuan tertulis 12 bulan sebelumnya, atau dapat diakhiri oleh salah satu pihak apabila terjadi peristiwa-peristiwa tertentu.

6. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan.

5. Agreements

a. PT Sanghiang Perkasa

Since the year 2000 the Company has entered into a Production Cooperation Agreement (toll manufacturing) with PT Sanghiang Perkasa to manufacture and pack baby powder milk products. Sanghiang Perkasa is a nutritional foods division of PT Kalbe Farma Tbk., a leading Indonesian pharmaceutical and food company. Sanghiang Perkasa receives a license from Morinaga Milk Industry Co. Ltd. ("Morinaga"), to manufacture and sell infant formula milk powder and produce formula for milk powder continued from Morinaga.

This Agreement is effective until terminated by either party after prior written notice 12 months in advance, or may be terminated by either party with 90 days prior written notice in the event of certain circumstances.

b. PT Bina San Prima

In 2002 the Company entered into an agreement with PT Bina San Prima and assigned PT Bina San Prima to serve as an exclusive distributor of the Company's products for the traditional market sector, kiosks, shops and institutions all over Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

The Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk. to manufacture and pack UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go.

This agreement was amended last in 2017 and will expire in January 2023. Agreement can be terminated by either party with prior written notice 12 months in advance, or may be terminated by either party in the event of certain events.

6. Subsequent Events After the Date of The Auditor's Report

There is no important subsequent event after the date of the auditor's report.

TATA KELOLA PERSEROAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* merupakan suatu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para pemegang saham khususnya, dan stakeholders pada umumnya.

Penerapan prinsip Tata Kelola Perseroan Yang Baik dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja Perseroan. Dengan demikian, penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik pada gilirannya nanti diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham Perseroan terhadap pengelolaan Perseroan.

Sehubungan dengan hal itu, didalam melakukan kegiatannya Perseroan selalu berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perseroan Yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan, serta terus berusaha menjadikannya sebagai landasan operasional.

Adapun prinsip dasar dari tata kelola perusahaan adalah:

Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Kemandirian, dan Kewajaran.

Prinsip Keterbukaan
Diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Dalam mewujudkan prinsip ini perusahaan harus menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu, bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Prinsip Akuntabilitas
Diartikan sebagai kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban setiap organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Prinsip Tanggung Jawab
Adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku, termasuk masalah pajak, hubungan industrial, keselamatan kerja, standar penggajian, perlindungan lingkungan hidup, dll.

Prinsip Kemandirian
Adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak manapun yang tidak sesuai dengan dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Prinsip Kewajaran
Diartikan sebagai perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi ha- hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) is a principle that directs and controls a company in order to achieve a balance between the company's strength and authority in providing accountability to the shareholders in particular and the stakeholders in general.

Implementation of Good Corporate Governance principles can contribute to the improvement of the Company's performance. Thus, the implementation of Good Corporate Governance in turn is expected to boost the confidence of the Company's Shareholders towards the management of the Company.

In this regards, the Company in conducting its activities has always tried to apply the basic principles of Good Corporate Governance consistently and continuously, and keeps trying to make it an operational fundamental.

The basic principles of Corporate Governance are:

Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

Transparency
Transparency is defined as information disclosure, both in the decision-making process and in disclosing material and relevant information about the Company. In realizing this principle, the Company should provide enough, accurate, and timely information for the various parties who have interest with the Company.

Accountability
Accountability is the clarity of function, structure, system, and accountability of the Company's organs so that the management of the Company can be executed effectively.

Responsibility
A Company's responsibility is the conformity (compliance) of the Company's management with healthy corporate principles as well as applicable laws and regulations, including tax issues, industrial relations, occupational safety, payroll standards, environmental protection, etc.

Independency
Independency is a state where a Company is professionally managed without any conflicts of interest and influence or pressure from any parties that are not in accordance with the prevailing legislation and healthy corporate principles.

Fairness (Equality and Fairness)
Equality and Fairness are defined as a fair and equal treatment in fulfilling the stakeholder's rights that arise based on the agreement as well as applicable laws and regulations.

Kewajaran juga mencakup adanya kejelasan hak-hak pemodal, sistem hukum, dan penegakan peraturan untuk melindungi hak- hak investor, khususnya pemegang saham minoritas dari berbagai bentuk kecurangan.

Di Perseroan, prinsip-prinsip dasar tersebut tercermin dalam hal-hal tersebut di bawah ini :

1. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971, juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat oleh Komar Andasasmita SH, Notaris di Bandung. Kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 25 Agustus 2020, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 11, tanggal 25 Agustus 2020, dibuat oleh

Fairness also includes a clarity of the investors' rights, the legal system, and enforcement of regulations to protect the investors' rights, especially minority shareholders from various forms of fraud.

Within the Company, the fundamental principles are reflected in the following points:

1. ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company was established based on Deed No. 8, November 2, 1971, in conjunction with the Deed of Amendment No. 71, December 29, 1971, made by Komar Andasasmita SH, Notary in Bandung. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia by Decree No. Y.A.5/34/21, January 20, 1973 and it was publicized in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, April 2, 1973, Supplement No. 313.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to comply with the outcome of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held in August 25, 2020, which codified in the Amendment of the Company's Articles of Association No.11, August 25,2020, drawn up by Ari Hambawan S.H., M.Kn.,

Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia, Daftar Perseroan Nomor AHU-0159538.AH.01.11. Tahun 2020 Tanggal 23 Sepember 2020.

Notary in Cimahi. This deed has been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights, registered No. AHU-01595338.AH.01.11 Tahun 2020, dated September 23, 2020.

Di dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain diatur hal-hal mengenai Nama dan Tempat Kedudukan (pasal 1), Jangka Waktu Berdirinya Perseroan (pasal 2), Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan (pasal 3), seluk beluk mengenai Modal Perseroan (pasal 4), dan seluk beluk tentang Saham Perseroan (pasal 5 s/d 10).

The Company's Articles of Association regulates among others the Company's Name and Location (Article 1), Establishment Period (Article 2), Purpose and Objectives as well as Business Activities (Article 3), other details regarding the Capital (Article 4), and other details regarding the Companys Shares (Article 5 to Article 10).

Anggaran Dasar Perseroan mengatur pula tentang hal-hal yang berkaitan dengan Rapat Umum Pemegang Saham (pasal 11 s/d 14), Direksi Perseroan (pasal 15 s/d pasal 17), Dewan Komisaris (pasal 18 s/d pasal 20), ketentuan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan (pasal 21), ketentuan mengenai Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen (pasal 22), Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (pasal 23), Penggunaan Cadangan (pasal 24), dan hal-hal pokok dan penting lainnya yang diperlukan dalam mengelola sebuah perusahaan.

This Company's Article of Association also regulates provision related to the General Meeting of Shareholders (Article 11 to Article 14), the Board of Directors (Article 15 to Article 17), the Board of Commissioners (Article 18 to Article 20), stipulation of Work Plan, Fiscal Year and Annual Report (article 21), stipulation of Profit Usage and Dividend Payment (article 22), Corporate Social and Environment Responsibilities (article 23), the Use of Retained Earnings (article 24), and other important and fundamental points needed for managing the Company.

Semua ini cukup mencerminkan perlindungan terhadap hak dan kepentingan dari pemegang saham Perseroan.

All of these reflect appropriate measures to protect the Company's shareholders' right and interests.

Anggaran Dasar Perseroan telah dimuat dalam laman (website) Perseroan.

The Company's Article of Association has been uploaded into the Company's website.

2. ORGAN PERSEROAN

2. THE COMPANY ORGANS

Didalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimaksudkan Organ Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies, the Company Organs is General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors.

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

A. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (RUPS)

Di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan PJOK perubahannya, disebutkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya.

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies and Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, it is stated that General Meeting of Shareholders is a Company Organ that holds an authority that is not given to Directors and the Board of Commissioners, as stated by the law and/or the Company's Articles of Association.

The Company has two types of GMS, i.e. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meeting of Shareholders called as Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Direksi bertanggungjawab untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, namun RUPS dapat juga

The Board of Directors is responsible for organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Other GMS,

diselenggarakan atas permintaan Dewan Komisaris Perseroan, atau atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dengan memperhatikan ketentuan- ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan per-undang-undangan yang berlaku.

however GMS can also be organized at the request of the Board of Commissioners, or at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more than the number of shares with voting rights, with due regard to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan dalam RUPST ini Direksi menyampaikan:

a. Laporan Tahunan, termasuk laporan keuangan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, untuk disetujui dan disahkan oleh RUPS,

b. Usulan penggunaan laba Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif,
c. Usulan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan memeriksa pembukuan Perseroan,
d. Agenda lain sepanjang agenda tersebut diajukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Perseroan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is mandatory to be held at least 6 (six) months after the end of fiscal year and in this AGMS, the Board of Directors shall convey:

a. The Annual Report, include the annual financial report as well as the report on the supervisory function of the Board of Commissioners, to be approve and ratify by AGMS.

b. Proposal on the use of Company's profit, if the net income has a positive balances.
c. Proposal of Public Accountant appointment to review and audit the Company's book,
d. Other agenda items as long as the agenda complies with the Company's Articles of Association and laws and regulations related to the Company's status and business activities.

Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan, dengan agenda:

a) Memutuskan hal-hal yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia seperti perubahan:
   - Nama dan/atau Tempat Kedudukan Perseroan,
   - Maksud, Tujuan, serta Kegiatan Usaha Perseroan,
   - Jangka waktu Berdirinya Perseroan,
   - Besarnya Modal Dasar,
   - Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor, dan
   - Perubahan status Perseroan dari terbuka menjadi tertutup, atau sebaliknya.

b) Hal-hal lain selain usulan tersebut di atas.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be held at any time deemed necessary with an agenda as follows:

a) Decide matters that needs the approval of the Minister of Justice and Human Rights such as the changes of:
   - The Company's Name and/or Location,
   - The Company's Intention, Goals, and Business Activities,
   - The Company's Establishment Period,
   - Authorized Shares Amount,
   - Deduction on Issued and Fully Paid Shares, and
   - Change on the Company's status from open to closed or vice versa.

b) Other than mentioned above

Dalam agenda RUPS ini dapat juga dimasukkan usul- usul yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan/atau seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.Usul-usul tersebut diajukan secara tertulis dan harus sudah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemuatan iklan Panggilan RUPS, serta harus memenuhi ketentuan- ketentuan yang telah ditentukan.

In this GMS agenda, proposals by the Board of Commissioners and/or one or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights can be submitted. These proposals must be submitted in writting and received by the Board of Directors 7 (seven) days prior of the GMS Announcement advertisement date and complies with the stated regulation.

Dalam menyelenggarakan RUPS Perseroan selalu mematuhi semua ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang serta peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

In organizing the GMS, the Company always complies with all provisions stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations in the Capital Market.

Sebelum RUPS dilaksanakan, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pemuatan iklan Pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemuatan iklan Pengumuman RUPS, Perseroan terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia tentang rincian jadwal dan mata acara RUPS.

Selanjutnya, paling lambat 14 (empatbelas) hari sebelum tanggal pemuatan iklan Panggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal muat iklan Pengumuman RUPS dan tanggal muat iklan Panggilan RUPS, Perseroan mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan akan menyelenggarakan RUPS.
Iklan Pengumuman RUPS ini memuat:

a. tanggal akan diselenggarakannya RUPS,
b. tanggal akan dimuatnya iklan Panggilan RUPS,
c. ketentuan tentang Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS, dan
d. ketentuan tentang Pemegang Saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS.
e. Apabila RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham sesuai dengan ketentuan, maka informasi ini wajib disebutkan dalam iklan Pengumuman RUPS.

Kemudian, paling lambat 21 (duapuluh satu) hari sebelum tanggal RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal iklan Panggilan RUPS dan tanggal pelaksanaan RUPS, Perseroan melakukan panggilan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPS.

Iklan Panggilan RUPS ini memuat :

a. tanggal, waktu, dan tempat penyelenggaraan RUPS.
b. ketentuan tentang Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS
c. rincian mata acara RUPS dan penjelasan atas setiap mata acara RUPS
d. penjelasan tentang tata cara dan persyaratan menghadiri RUPS, dan
e. pernyataan bahwa Perseroan telah menyediakan Laporan Tahunan bagi para Pemegang Saham Perseroan.

Iklan Pengumuman RUPS dan Iklan Panggilan RUPS ini diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.

Sebelum RUPS dimulai, terlebih dahulu Tata Tertib Rapat dibacakan dan/atau dibagikan kepada para Pemegang Saham yang menghadiri RUPS, dan pada saat RUPS berlangsung Pimpinan Rapat selalu memberi kesempatan kepada Pemegang Saham untuk bertanya tentang materi yang dibahas, dan meminta para Pemegang Saham Perseroan untuk menggunakan hak suaranya.

Prior to the GMS execution, no later than five (5) days prior of the GMS Announcement advertisement date, excluding the date of the GMS announcement advertisement, the Company must first notify the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository on the details of the GMS's schedule and agenda.

Furthermore, no later than fourteen (14) days prior of the GMS Announcement advertisement date, excluding the GMS Announcement advertisement date and GMS Call advertisement date, the Company announced to the Shareholders that the Company will hold an GMS.

GMS Announcement advertisement contains:

a. the GMS convening date,
b. the GMS Calls advertisement date,
c. the provisions of the Shareholders entitled to attend the GMS, and
d. the provisions of the Shareholders entitled to propose the GMS's agenda.
e. If the GMS is held at the request of shareholders in accordance with the provisions, this information shall be mentioned in the announcement of the GMS.

Then, no later than 21 (twenty one) days prior to the date of the GMS, excluding the date of GMS Call advertisement date and GMS execution date, the Company called to the Shareholders to attend the GMS.

This GMS Call advertisement includes:

a. GMS date, time, and venue.
b. the provisions of the Shareholders entitled to attend the GMS
c. details of the GMS agenda
d. explanation of the procedures and requirements to attend the GMS, and
e. statement that the Company has provided for the Annual Report to the Company's Shareholders.

The GMS Announcements advertisement and the GMS Calls advertisement were announced through 1 (one) daily newspapers with national circulation, the Capital Market web-site, and the Company's web-site.

Before the GMS started, the Meeting Rules read and/or distributed to the Shareholders who attended the GMS, and when the GMS took place, Meeting Leaders always provide an opportunity to the Shareholders to ask questions about the material covered, and ask the Company's Shareholders to use its right to vote.

Selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dilaksanakan Perseroan mengumumkan Ringkasan Risalah RUPS kepada masyarakat melalui iklan di surat kabar harian yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan. Kemudian, 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS dilaksanakan Perseroan menyampaikan Risalah RUPS kepada OJK dan otoritas pasar modal lainnya.
Ringkasan Risalah RUPS ini antara lain memuat informasi tentang tanggal, tempat, waktu, dan mata acara RUPS, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir, korum kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS, hasil keputusan RUPS, dan hal-hal lain yang diperlukan, sedangkan Risalah RUPS memuat secara rinci tentang jalannya RUPS.

No later than two (2) working days after the GMS execution, the Company announced the GMS Minutes Summary to the public through advertisements in daily newspapers with national circulation, the Stock Exchange website, and the Company's website. Then, 30 (thirty) days after the execution of the GMS, the Company convey GMS Minutes to the FSA and other capital market authorities.
This GMS Minutes Summary shall include information about the date, place, time, and the agenda of the General Meeting, members of Board of Directors and Board of Commissioners who will attend the GMS, a quorum of shareholders attendance in the GMS, the decision taken at the GMS, and other things necessary, while GMS Minutes shall contain details about the course of the GMS.

Pada tanggal 26 Juli 2022 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB), di Bandung.

On July 26, 2022, the Company has convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders, in Bandung.

RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 82,63% saham yang dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi saham dalam portepel hasil pembelian kembali saham Perseroan, dan telah memutuskan untuk :

This AGMS was attended by the shareholders and/or their proxies representing more than 82.63% of the shares issued by the Company after deducting the share in portfolio resulting from buyback of company's share, and has decided to:

1. menerima dan menyetujui Laporan Tahunan tahunbuku 2021, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan tahunbuku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dan pengesahan laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dijalankannya.

   Sesuai dengan pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan Laporan Tahunan oleh Rapat berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahunbuku 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya.

2. menyetujui untuk menggunakan Laba Bersih tahunbuku 2021 sebagai berikut :
   a. sebesar 20,36% atau kira-kira senilai Rp. 259,95 milyar dibagikan sebagai dividen tunai sehingga setiap saham akan menerima sebesar Rp.25,- dan pembayarannya akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
   b. menanamkan kembali sisanya sebesar 79,64% atau senilai Rp.1.016,84 milyar sebagai Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya.

3. menerima dan menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahunbuku

1. Accept and approve 2021 Annual Report, including validating 2021 Financial Statements audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, and approval of the Board of Commissioners' Report in performing its supervisory duties.

   In accordance with article 11, paragraph 8 of the Company's Articles of Association, approval of the Annual Report by the Meeting was a means of giving discharge and liberation of full responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervision that have been implemented during the financial year 2020, to the extent such actions are reflected in the Annual Report, except the acts of embezzlement, fraud, and other criminal acts.

2. Approve to use the 2021 fiscal year's Net Income as follows:
   a. amounted to 20,36% or approximately equivalent to Rp.259.95 billion is distributed as cash dividend so each share will receive Rp.25 and the payment will be made with due regard to prevailing laws and regulations.
   b. reinvested the rest of 79.64% or Rp. 1,016.84 billion as Unappropriated.

3. gave authority to the Company's Board of Directors to appoint a public accounting firm Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partner to audit the Company's

2022, dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium serta tata cara pengangkatannya.

Perseroan merencanakan akan menyelenggarakan RUPST tahunbuku 2022 pada bulan Juni 2023, di Bandung.

B. DIREKSI

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyebutkan bahwa Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung-jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Didalam pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan ditegaskan bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi.

Pada saat ini keanggotaan Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang Direktur yaitu Direktur Manufaktur dan Direktur Operasional.

Komposisi dari Direksi adalah:
- Presiden Direktur : Sabana Prawirawidjaja
- Direktur Manufaktur : Jutianto Isnandar
- Direktur Operasional : Samudera Prawirawidjaja

Bapak Jutianto Isnandar merupakan Direktur Independen yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan Direksi lainnya.

Presiden Direktur berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. Direktur Manufaktur membawahi Manufacturing Dept., HRD & General Affair Dept., dan Engineering Dept., sedangkan Direktur Operasional membawahi Finance & Accounting Dept., Sales & Distribution Dept., Marketing Dept., dan Information & Technology Dept.

Anggota Direksi dapat menerima gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Wewenang untuk menentukan jumlah tersebut di atas didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2017 telah menetapkan jumlah honorarium dan tunjangan hari raya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp. 3 milyar per tahun, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan

Financial Statements 2022, including the power of authority to determine the honorarium and the procedure of appointment.

The Company has scheduled for the Annual General Shareholders Meeting for the fiscal year 2022 in June 2023, in Bandung.

B. DIRECTORS

As stated in Law No. 40, 2007 Regarding Limited Companies and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, mention that the Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible in executing its tasks for the Company's interest that comply with the Company's goals as well as representing the Company inside and outside the court as regulated by the Company's Articles of Association.

In article 15 of the Company's Articles of Association it is stated that the Company is managed and lead by the Directors.

Currently the compotition of the Board of Directors has three (3) persons consisting of 1 (one) President Director and two (2) Directors, namely the Director of Manufacturing and Director of Operations.

The composition of the Board of Directors is:
- President Director : Sabana Prawirawidjaja
- Manufacturing Director : Jutianto Isnandar
- Operations Director : Samudera Prawirawidjaja

Mr. Jutianto Isnandar is an Independent Director who has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners or with other Directors.

The President Director is authorized and fully responsible for he Company's overall management. the Director of Manufacturing is in charge of Manufacturing Dept., HR
& General Affairs Dept., and Engineering Dept., while the Director of Operations is in charge of Finance & Accounting Dept., Sales & Distribution Dept., Marketing Dept., and Information & Technology Department.

The Directors may earn salary and other allowances, where the amount is determined by GMS. Authority of determining the amounts may be delegated to the Board of Commissioners.

The GMS held in June 22, 2017 has set the honorarium and holiday allowance to all members of the Board Commissioners to the maximum of Rp. 3 billion per year and gave authority to the Board of Commissioners to set monthly pay, allowance, and others facilities for all members of Directors.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka, sampai penutupan RUPST yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

WMembers of the Board are appointed and acquitted by the GMS, to serve for a period of 5 (Five) years from the date of appointment until the closing of the 5th Annual GMS, except if GMS decided otherwise.

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Direksi meskipun masa jabatannya belum berakhir, dan mengangkat orang lain untuk menggantikannya dengan masa jabatan yang sama dengan sisa masa jabatan Direksi lainnya.

After the termination of service, directors can be reappointed for the next term. GMS may acquit a member of the Board before their term ended, and appoint a new member to replace him for a period of the remaining time of service.

Seluruh anggota Direksi yang saat ini menjabat, diangkat di dalam RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2019, dan akan berakhir setelah penutupan RUPS pada tahun 2024.

All members of the Board of Directors that are currently in office, were appointed at the GMS held on June 27, 2019 and their tenure will end after the close of the GMS in 2024.

Tugas dan Wewenang Direksi diatur dalam pasal 6 Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya.
Setiap Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

The authorities and duties of the Board of Directors are stipulated in article 6 of the Company's Articles of Association. The Directors are fully responsible in conducting their tasks for the interest of the Company in achieving its goals and targets.
The Directors shall convene the Annual GMS and / or other GMS.
The Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

Direksi juga berkewajiban untuk menjamin bahwa semua aset Perseroan telah digunakan sesuai peruntukannya guna kepentingan Perseroan dan para Pemegang Saham Perseroan.

The Directors are also responsible to guarantee that all the Company's assets are utilized according to the Company's as well as the shareholders' interests.

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman dan kode etik yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

The Directors with the Board of Commissioners shall formulate guidelines and codes of conduct binding on the Directors and Board of Commissioners.
The Company already has a Charter of the Board of Commissioners and Directors.

Direksi mewakili dan mengikat Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, dan berhak melakukan untuk dan atas nama Perseroan segala perbuatan pengurusan dan segala perbuatan pemilikan, dengan beberapa pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Directors represent the Company and conduct binding representation inside and outside the court and have the right to act on behalf of the Company in all its management conducts with a few limitations as regulated by the Company's Articles of Association.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan bagian Internal Audit.
Direksi juga membawahi beberapa departemen yaitu: Manufacturing Dept., HRD & General Affair Dept., Engineering Dept., Finance & Accounting Dept., Sales & Distribution Dept., Marketing Dept., dan Information & Technology Dept.

In performing its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit department.
The Board of Directors also oversees several departments, namely: Manufacturing Dept., HR & General Affairs Dept., Engineering Dept., Finance & Accounting Dept., Sales & Distribution Dept., Marketing Dept., and Information & Technology Dept.

Rapat Direksi diatur dalam pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Director's Meeting are stipulated in article 17 of the Company's Articles of Association.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Perseroan wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat tersebut harus dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris Perseroan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dalam tahun 2022, Direksi Perseroan secara rutin melakukan rapat bulanan (Monthly Meeting) dengan seluruh kepala departemen, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Dalam Rapat ini dibahas seberapa jauh keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dan kendala-kendala yang timbul pada periode berjalan, dan dibahas pula pertanggungjawaban dari kepala departemen apabila ada ketidaksesuaian dengan target. Apabila ada faktor yang mempengaruhi target diluar kontrol manajemen, maka pimpinan perusahaan akan mereviu, merevisi, dan menetapkan kembali target yang harus dicapai.

Dalam tahun 2022 Direksi juga melakukan 3 (tiga) kali rapat gabungan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 26 Juli 2022, perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Bandung, dengan hasil keputusan yang telah disebutkan di atas. Semua keputusan dalam Rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan yang diputuskan dalam Rapat.

C. DEWAN KOMISARIS

Di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik disebutkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Sehubungan dengan telah meninggalnya salah satu Komisaris Independent yaitu Bapak Soeharsono Sagir, maka pada saat ini keanggotaan Dewan Komisaris berkurang dari 4 (empat) menjadi 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Komposisi dari Dewan Komisaris yang aktif pada saat ini adalah:

Presiden Komisaris	:	Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris	:	Suhendra Prawirawidjaja
Komisaris Independen	:	Sony Devano

Under the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, the Board of Directors shall hold a regular meeting of the Board of Directors at least 1 (one) time in a month. The meeting should be attend by majority members of the Directors.

The Board of Directors also shall hold regular meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in every 4 (four) months.

In 2022, the Company's Board of Directors has regularly conducted monthly meetings with all department heads, which meetings are attended by all members of the Board of Directors. In this Meeting, the Company discussed the Company's achievements and obstacles which occurred in the current period, and also the accountability of the head of the department if there is a discrepancy with the target. If there are factors affecting targets beyond management control, then the company's management will review, revise, and re-establish the targets to be achieved.

In 2022 The Board of Directors also held 3 (three) joint meetings which were attended by the Board of Commissioners.

On July 26, 2022, the Company has convened an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in Bandung, with the aforementioned decision. All decisions of the Meeting have been fully realized in accordance with those decided in the Meeting.

C. BOARD OF COMMISIONERS

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies and Financial Service Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, mention that the Board of Commissioners is the Company's Organ that conducts supervisory of Directors' policies in managing the Company, and give opinion and advises to Directors.

Due to the pass away one of the Independent Commissioners, namely Mr. Soeharsono Sagir, at this time the membership of the Board of Commissioners has decreased from four (4) to three (3) persons consisting of 1 (one) President Commissioner and two (2) members of Board of Commissioners.

The current composition of the active Board of Commissioners are:

President Commissioner	:	Supiandi Prawirawidjaja
Commissioner	:	Suhendra Prawirawidjaja
Independent Commissioner	:	Sony Devano

Bapak Sony Devano merupakan Dewan Komisaris yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan Direksi lainnya.

Mr. Sony Devano is Board of Commissioner who has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners or with other Directors.

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri tapi harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukkan dari Dewan Komisaris.

Each member of the Board of Commissioners is not allowed to act individually, as such, decisions made by the Board of Commissioners are collective decisions.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu sejak tanggal pengangkatan sebagaimana diputuskan dalam RUPS, sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 setelah tanggal pengangkatan, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya sesuai dengan keputusan RUPS.

Members of the Board of Commissioners are appointed and acquitted by GMS to serve for a period of 5 (five) years from the date of appointment, as decided at the GMS, until the closing of the 5th year Annual GMS, unless GMS decided otherwise. After the termination of service, they may be reappointed for the next term.

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris meskipun masa jabatannya belum berakhir, dan mengangkat orang lain untuk menggantikannya dengan masa jabatan yang sama dengan sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang lainnya.

GMS may acquit a member of the Board of Commissioners before their term ended, and appoint a new member to replace him for a period of the remaining time of service.

Anggota Dewan Komisaris dapat menerima gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya. Prosedur penetapan jumlah atau besarnya renumerasi ditetapkan oleh RUPS.
Berdasarkan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2017 jumlah remunerasi (gaji dan tunjangan) untuk Dewan Komisaris berjumlah sebanyak-banyaknya Rp. 3 milyar per tahun.

The Board of Commissioners may earn salary and other allowances, where the amount is determined by the GMS.

Based on the GMS in June 22, 2017, the amount of the total remuneration (pay and allowance) was determined with maximum amount Rp. 3 billion per year for The Board of Commissioners.

Seluruh anggota Komisaris yang saat ini menjabat, diangkat di dalam RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2019, dan akan berakhir setelah penutupan RUPS pada tahun 2024.

All members who currently serve as Commissioner, appointed at the GMS held on June 27, 2019, and their tenure will end after the close of the GMS in 2024.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan. Di dalam Anggaran Dasar Perseroan ditegaskan bahwa Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi Perseroan.

The authorities and duties of the Board of Commissioners are stipulated in article 19 of the Company's Articles of Association. In Article of Association of the Company the Board of Commissioners has the authority to review and supervise all of the Company's policy, the role of management regarding its business and gives opinion and advises to Directors.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun pedoman dan kode etik yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners with the Directors shall formulate guidelines and codes of conduct binding on the Directors and Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris diatur dalam pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Commissioners meetings are stipulated in article 20 of the Company's Articles of Association. Under the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, the Board of Commissioners shall hold a regular meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 2 (two) months.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Rapat Dewan Komisaris ini bisa diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

The Board of Commissioners also shall hold regular meeting with the Directors at least 1 (one) time in every 4 (four) months. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners' Meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request of the Board of Directors, or at the request of 1 (one) or more Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.

Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam Rapat.

Meetings of the Board of Commissioners are Legitimate and may make binding decisions when the meetings are attended by more than half of the Board of Commissioners present or represented in the meeting.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris mempunyai kewenangan untuk memeriksa semua dokumen bukti-bukti pembukuan Perseroan, berwenang untuk mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, dan berhak meminta penjelasan dari Direksi tentang jalannya Perseroan.

The Board of Commissioners also has the authority to review all of the Company's financial statements as well as financial documents, and require clarification from the Directors regarding the Company's management policies.

Untuk melakukan tugas pengawasannya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris belum membentuk komite yang lain karena fungsinya masih bisa dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

To perform its supervision duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners has not formed another committee because the function can still be carried out by the Board of Commissioners.

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, 3 (tiga) kali Rapat bersama Direksi Perseroan, dan melakukan beberapa kali rapat dengan Komite Audit.
Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2022 the Board of Commissioners has held 3 (three) meetings attended by all the members of the Board of Commissioners, 3 (three) meetings with the Board of Directors and held several meetings with Audit Committee.
The Company already has a Charter of the Board of Commissioners and Directors.

D. KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu melaksanakan fungsi pengawasannya yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Pada saat ini Komite Audit merupakan satu-satunya komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Adapun Komite Audit bertanggung-jawab dan bertugas untuk:

- membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan, baik berupa laporan keuangan maupun laporan kegiatan operasional lainnya.
- memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah dibuat dan disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk telah diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.

D. AUDIT COMMITTEE

In conducting its supervisory function the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. This committee is the only committee which is under the supervision of the Board of Commissioners.

The Audit Committee has the following functions:

- to assist Board of Commissioners in evaluating the Company's reports submitted by Directors, Financial reports as well as reports on other operational activities.
- to ensure that the Company's financial reports are prepared in compliance with stipulated regulations and according to the Indonesia Financial Accounting Standards.
- to ensure that the internal control system is appropriately applied.

- memberi masukkan kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal yang dianggap perlu sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Komite Audit melakukan tugasnya berdasarkan permintaan atau instruksi dari Dewan Komisaris, sesuai dengan keperluan Dewan Komisaris.Dalam melaksanakan tugasnya ini Komite Audit bersikap independen dan hanya bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.Komite Audit dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan divisi-divisi lain yang ada di perusahaan, terutama sekali dengan bagian Internal Audit.Komite Audit berwenang untuk meminta keterangan-keterangan yang diperlukan langsung kepada divisi atau bagian terkait.Komite Audit memberikan laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Anggota-anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Anggota Komite Audit mempunyai masa jabatan selama 5 (lima) tahun, kecuali apabila Rapat Dewan Komisaris menentukan lain. Seluruh anggota Komite Audit yang saat ini menjabat diangkat berdasarkan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 17 Juli 2019 dan akan berakhir pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Komite Audit dijabat oleh:

SONY DEVANO
49 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, di Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 2001, dan meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2004, dan meraih gelar Doktor dalam bidang ilmu akuntansi di Universitas Padjadjaran pada Februari 2022. Bekerja sebagai Pimpinan di SAR Tax & Management Consultant sejak tahun 2013, menjadi kuasa hukum di Pengadilan Pajak sejak tahun 2000, menjadi Partner di Kantor Akuntan Publik sejak tahun 2018, dan pengajar program S2 di Universitas Padjajaran, selain itu menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan lain. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2012. Pengangkatan terakhir berdasarkan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 02 September 2019.

CITRA SUKMADILAGA
43 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran, di Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 2002, meraih gelar *Master Business of Administration on Finance* di Universiti Putra Malaysia, tahun 2004, dan gelar *Doctor of Philosophy* (PhD) *on Finance* di Universiti Putra Malaysia pada tahun 2013. Bekerja sebagai wakil koordinator Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Padjadjaran sejak tahun 2016, auditor internal Universitas Padjajaran sejak tahun 2017, serta merupakan

- to provide inputs to the Board of Commissioners about issues that may be necessary in connection with the Company's operations.

The Audit Committee executes its tasks upon the request and instruction of the Board of Commissioners as the need arises. In conducting its job the Audit Committee is independent and only responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee can coordinate and cooperate with other divisions, especially Internal Audit. The Audit Committee has the authority to ask for information directly from related divisions or Departments. The Audit Committee reports and is responsible to the Board of Commissioners.

Members of the Audit Committee are appointed and acquitted by the Board of Commissioners and report to the GMS. The Audit Committee's term of service is 5 (five) years, unless The Board of Commissioners' Meeting stipulated otherwise. All current members of the Audit Committee were appointed by the Board of Commissioners' Meeting held on July 17, 2019 and their tenure will and in 2024.

As per December 31, 2022 members of Audit Committee are as follows:

SONY DEVANO
49 years, Indonesian citizen

Graduated in 2001 from the Faculty of Economics, Padjadjaran University, majoring in Accounting and earned a Master's Degree in Accounting at Padjadjaran University in 2004, and earned a Doctoral degree in Accounting at Padjadjaran University in February 2022. Works as a CEO of SAR Tax & Management Consultant since 2013, has been an attorney at Pengadilan Pajak since 2000, been a partner at Public Accountant Firm since 2018, and as a master program lecturer at Padjajaran University, also appointed as a member of Audit Committee in several other companies.
Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2012. The last appointment based on the Board of Commissioners' Meeting held on September 02, 2019

CITRA SUKMADILAGA
43 years, Indonesian citizen

Graduated in 2002 from the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University, majoring in Accounting. Held a Master Business of Administration on Finance Degree at Universiti Putra Malaysia in 2004 and Doctor of Philosophy Degree on Finance in 2013 at Universiti Putra Malaysia. Works as vice coordinator of Doctoral Program in Accouting at Padjadjaran University since 2016, internal auditor at Padjadjaran University since 2017, also a lecturer and researcher at Padjadjaran

pengajar dan peneliti di Universitas Padjadjaran sejak tahun 2006.
Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 02 September 2019.

University since 2006.
Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2019 based on the Board of Commissioners' Meeting held on September 02, 2019.

3. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan terutama sekali berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak lain di luar Perseroan, dan bertugas untuk mendapatkan kepastian bahwa Perseroan telah mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah :

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal seperti OJK serta Bursa Efek, komunitas pasar modal, biro administrasi efek, media massa, serta masyarakat umum lainnya.
- Mengikuti perkembangan pasar modal dan bursa efek, khususnya dalam masalah ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku di pasar modal.
- Memberikan masukan dan usulan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menjalankan dan mematuhi aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang Pasar Modal, Undang-undang Perseroan Terbatas, dan undang-undang serta peraturan pemerintah lain yang berlaku di Indonesia.
- Mematuhi ketentuan-ketentuan OJK dan Bursa Efek sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai perusahaan public
- Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Dalam tahunbuku 2022 Sekretaris Perusahaan telah memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya, penyelenggaraan Publik Ekspose, mengkoordinasikan penerbitan Laporan Tahunan, dan melaksanakan seluruh kewajiban Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek tepat pada waktunya.

Dalam tahunbuku 2022 Sekretaris Perusahaan beberapa kali mengikuti seminar-seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan pasar modal yang diselenggarakan baik oleh OJK, Bursa Efek, KSEI, AEI (Asosiasai Emiten Indonesia) ataupun oleh pihak lainnya.

3. CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is particularly functioning as a liaison between the Company and the company-related-public and to ensure that the Company is operating in compliance with rules and regulations.

Corporate Secretary is appointed, dismissed and responsible to the Board of Directors of the Company.

The Corporate Secretary's responsibilities include:

- Acts as a liaison between the Company with its Shareholders, capital market authorities such as OJK and Stock Exchange, capital market community, securities administration bureau, the media, and other communities.
- Monitors the development of capital market and stock exchange, especially in the law and regulations issues which are legally valid in the capital market.
- Give inputs and proposal to the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners to execute and ensure corporate compliance with all rules and regulations as stated in the Company Articles of Association, Capital Market Law, Limited Company Law, and other Indonesian Government laws and regulations.
- Ensures corporate compliance with OJK and Stock Exchange rules and regulations in relation with the Company's responsibilities as a public company.
- Corporate Secretary is appointed, dismissed and responsible to the Board of Directors of the Company.

In 2022, Corporate Secretary has facilitated and organized AGMS and Public Expose, coordinated the publication of Annual Report and timely conducted all the Company's duties to OJK and Stock Exchange.

In 2022, Corporate Secretary has attended seminar and trainings on stock market held by OJK, BEI, KSEI, AEI or other parties.

Sehubungan dengan telah meninggalnya bapak Eddi Kurniadi sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2022, maka berdasarkan, pada saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh:

PAHALA R. SIHOTANG
58 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1988. Meraih gelar Magister Business of Administration (MBA) dalam bidang Keuangan dari Oklahoma City University di Oklahoma Amerika Serikat pada tahun 1997.
Meniti karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Robert Yogi, kemudian pejabat dibagian keuangan di PT Truba Jurong Engineeing dan PT Continental Indonesia (Carrefour). Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 dengan jabatan sebagai Finance & Accounting Manager.

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/DIR/FICO-yh/2022 tanggal 22 September 2022.
Aktif mengikuti seminar-seminar tentang undang-undang, peraturan, dan seluk beluk mengenai pasar modal, keuangan dan perpajakkan.

Due to the pass away of Mr. Eddi Kurniadi as the Corporate Secretary on July 25, 2022, Currently the position of Corporate Secretary is held by:

PAHALA R. SIHOTANG
58 years, Indonesian citizen

Graduate in 1988 from Universitas Advent Indonesia, faculty of Economic Accounting. Earned Master's degree (MBA) in Finance from Oklahoma City University, Oklahoma USA in 1997.

Persue a career as an auditor at the Public Accountant Firm Drs, Rbert Yogi, then an official in the finance department at PT Truba Jurong Engineeing dan PT Continental Indonesia (Carrefour). Started joining the Company in 1981 with the position of Finance & Accounting Manager.

He was appointed as the Company's Corporate Secretary based on Directors Decree No. 001/DIR/FICO-yh/2022 dated September 22, 2022.
Actively attending seminars an regulation and rules on stock market, Finance and taxation.

4. DIVISI PENGENDALIAN INTERNAL

Pembentukan Divisi Internal Audit merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. 56/POJK.04/2015 serta sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai tata kelola internal yang memadai dan peningkatan operasional Perseroan.

Internal Auditing adalah kegiatan yang independen dan obyektif dalam bentuk pemberian keyakinan (assurance activities) dan konsultansi (consulting activities), yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasional sebuah organisasi. Internal Audit membantu organisasi mencapai tujuannya dengan cara menggunakan pendekatan yang sistematis dan teratur untuk menilai dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, kontrol (pengendalian), dan tata kelola (governance process).

Misi Audit Internal adalah membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan rekomendasi untuk meningkatkan dan menjaga kontrol di dalam perusahaan agar operasi berjalan dengan efektif dan efisien

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Sebagai pedoman pelaksanaan kerja Divisi Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) tahun 2002 kemudian diperbaharui tahun 2018 yang ditandatangani oleh Dewan Direksi. Hal-hal yang dimuat dalam Internal Audit Charter adalah:

A. Pendahuluan
B. Tujuan
C. Struktur dan Kedudukan
D. Kewenangan dan Tanggung Jawab
E. Kode Etik
F. Lain-lain

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Agar aktivitas Internal Audit dapat berjalan dengan efektif, menjamin integritas data dan menunjang kelangsungan operasional Perseroan, Divisi Internal Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT);
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan & Akuntansi, Operasional, Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi Penjualan, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

4. INTERNAL AUDIT DIVISION

Establishment of Internal Audit Division is a commitment of the Company to comply with Indonesian regulations Financial Services Authority (OJK) No. 56/POJK.04/2015 and in line with the Company's efforts to increase the value of adequate internal governance and improvement of Company's operations.

Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization's operations. It helps an organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of Risk Management, control, and good governance processes

Mission of Internal Audit is to assist management in carrying out their responsibilities by furnishing analyses, appraisals, counsel, and recommendations to improve and maintain controls within the company for effective and efficient operations.

INTERNAL AUDIT CHARTER

As guidelines for the work implementation of Internal Audit Division, the Company has an Internal Audit Charter in 2002 which was then updated in 2018 signed by the Board of Directors. Points included in the Internal Audit Charter are as follows:

A. Preliminary
B. Objectives
C. Structure and Position
D. Authority and Responsibilities
E. Code of Ethics
F. Others

ROLES AND RESPONSIBILITIES

In order for the Internal Audit activities to be able to run effectively, to ensure data integrity and support the Company's operational continuity, the Internal Audit Unit is responsible for the following:

1. Develop and conduct annual Internal Audit Plans and Schedules;
2. Testing and evaluating the internal control and management system implementation in accordance with the Company's policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of Finance & Accounting, Operationals, Manufacturing, Marketing and Sales & Distribution, Information Technology, Human Resources, and other activities;
4. Providing improvement suggestions and objective information on activities inspected across all management levels;

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Direksi;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Adapun wewenang Divisi Audit Internal meliputi antara lain:

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
c. Melakukan koordinasi dengan Eksternal Auditor.

Manager Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Direksi Perseroan, dan melapor serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan.

Divisi Internal Audit terdiri dari 4 (empat) Tim, dan setiap Tim Akan melakukan audit operasional terhadap lintas fungsional dari fungsi-fungsi sebagai berikut:

1) Manufacturing
   Production, Supply Chain, Warehouse, Purchasing, Engineering, dan Repair & Maintenance;
2) Support Function
   Information Technology, Financial & Accounting, Marketing, dan HRD;
3) Sales Distribution Area.

Masing-masing Tim dipimpin oleh Supervisor Audit..

Sepanjang tahun 2022 Divisi Internal melakukan audit secara berkala atas kegiatan operasional Manufacturing, Support Function, dan Sales & Distribution di Kantor Penjualan Pulau Jawa serta Distribusi penjualan melalui jaringan Supermarket dan Distributor di luar Pulau Jawa. Audit yang dilakukan tidak hanya mencakup aspek financal, operasional, tetapi juga kepatuhan akan aturan serta kebijakan Perseroan, dan Peraturan Pemerintah.

PROFIL MANAGER INTERNAL AUDIT

Nurmansyah ditunjuk sebagai Manager Internal Audit oleh Dewan Direksi pada tahun 2016.

NURMANSYAH, 67 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran di Bandung, tahun 1986. Meniti karir di Kantor Akuntan SGV-Utomo (1980-1986), PT Chevron Pacific Indonesia serta Dana Pensiun Chevron (1987-2013), dan Conoco Phillips Indonesia (2013-2015).

5. Preparing audit result report and submitting the report to the Board of Directors;
6. Monitoring, analysing, and reporting on the implementation of the suggested improvement follow-ups;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Conducting special inspections if needed.

Authorities of Internal Audit Division are as foolows:

a. Accessing all relevant information concerning the Company related to its role and function;
b. Conducting direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee, and meeting regularly and incidently with the Board of Directors and Board of Commissioners and/or Audit Committee;
c. Coordinating with the External Auditor.

Internal Audit Manager is appointed and dismissed by the Board of Directors, report and responsible directly to the Board of Directors.

Internal Audit Division consists of four (4) Teams, and each Team will conduct an operational audit of the cross functional of the following function:

1) Manufacturing
   Production, Supply Chain, Warehouse, Purchasing, and Engineering, Repair & Maintenance
2) Support Function
   Information Technology, Financial & Accounting, Marketing, and HRD
3) Sales Distribution Area.

Each Team led by the Audit Supervisor.

During 2022 the Internal Division conducts periodic audits the operations of Manufacturing, Support Functions, and Sales & Distribution Offices in Java Island as well as Distribution of Sales through Supermarket and also Distributor network outside Java Island. The audit does not only cover financial, operational aspects, but also compliance with Company policies and regulations, and Government regulations.

PROFILE OF MANAGER INTERNAL AUDIT

Nurmansyah appointed as Manager Internal Audit by Board of Directors in 2016.

NURMANSYAH, 67 years, WNI

Graduated from Faculty of Economics, Department of Accounting, University of Padjadjaran, Bandung, in 1986. He started his career at Public Accountant SGVUtomo (1980-1986), PT Chevron Pacific Indonesia & Chevron Pension Fund (1987-2013), and Conoco Phillips Indonesia (2013-2015).

5. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan dijabarkan dalam bentuk perencanaan yang meliputi seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan tujuan menjaga eksistensi dan keamanan harta milik Perseroan, memeriksa kebenaran data akuntansi, dan mendorong dipatuhinya seluruh kebijakan-kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Untuk dapat mencapai hal tersebut, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dipimpin oleh para Direksi yang sangat berpengalaman dalam core business perusahaan, dibantu oleh para manajer yang berpengalaman, memiliki integritas yang tinggi, dan berkompeten di bidangnya masing-masing. Selain itu Perseroan selalu menyesuaikan kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini baik dalam bidang keuangan, produksi, maupun bidang pemasaran.

- **Di bidang pengelolaan dan pengendalian perusahaan**
  Manajemen Perseroan menetapkan perencanaan dan target-target akan yang menjadi ukuran atas keberhasilan kegiatan Perseroan, baik untuk jangka pendek secara tahunan maupun jangka menengah dan panjang.

- **Di bidang keuangan**
  Pada saat ini Perseroan menerapkan sistem aplikasi ERP Oracle, yang terintegrasi mulai dari budgeting system sampai dengan sales and distribution system. Perseroan melakukan pengendalian keuangan dengan ketat melalui sistem otorisasi yang bertingkat, dimana setiap penggunaan dana harus melalui persetujuan dari pejabat yang berwenang di bidangnya.

- **Di bidang pemasaran**
  Perseroan selalu menjamin ketersediaan produk di pasar, melakukan riset dengan memperhatikan kepentingan

5. INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system is described in the form of a plan that covers all of the Company's operational activities with the objective of maintaining the existence and security of the Company's assets, verifying the accounting data, and encouraging compliance with all established management policies.

To be able to achieve that, In carrying out its business activities the Company is led by the Board of Directors who are highly experienced in the Company's core business, assisted by managers who have experience, high integrity, and competence in their respective fields. In addition, the Company has always developed its operations by utilizing the latest technological developments in the field of finance, production, and marketing fields.

- **In management and control of the company**
  Top management sets out the plans and targets that will be a measure of the success of the Company's activities, both on a yearly basis and mid-term and long-term.

- **In finance**
  The Company has implemented the Oracle ERP application system that integrated from budgeting system to the sales and distribution system. The Company conducts strict financial control through multilevel authorization system, where every funds usage must receive the approval of the competent authority in its field.

- **In marketing**
  The Company always guarantees the availability of products in the market, conducts research with attention

konsumen, dan melakukan kegiatan-kegiatan maupun memberikan pendidikan kepada setiap lapisan masyarakat mengenai manfaat-manfaat kebiasaan minum susu setiap hari.
Dengan demikian pangsa pasar tetap terjaga dan Perseroan tetap menjadi pemimpin pasar.

- **Di bidang produksi**
  Perseroan juga telah menggunakan High Technology Production System, yaitu suatu model sistem produksi yang terintegrasi mulai dari proses produksi sampai menjadi barang jadi, kemudian masuk ke gudang penyimpanan melalui sistem ban berjalan secara otomatis. Alur semua proses produksi termonitor pada layar dan dikontrol didalam ruang kontrol produksi. Selain itu hasil produksi selalu diawasi oleh Quality Control sehingga dapat dipastikan produk Perseroan terjamin kualitasnya.

Perseroan telah menempatkan seorang Financial Controller untuk membantu pimpinan Perusahaan dalam melakukan review atas kesesuaian antara hasil operasional perusahaan yang sedang berjalan dengan target yang telah ditetapkan.

6. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan menghadapi risiko usaha dan risiko keuangan tertentu yang berada di luar kendala Perseroan.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka risiko yang harus dihadapi Perseroan pun semakin luas dan variatif. Dituntut kemampuan yang prima dari pihak manajemen dalam melakukan proses indentifikasi, analisa dan evaluasi atas risiko, agar risiko-risiko tersebut dapat dikenali dan dikendalikan dengan tepat.

to the interests of consumers, and conducts activities as well as provides education to every level of society about the benefits of drinking milk every day.

Thus the market share is maintained and the Company remains the market leader.

- **In production**
  The Company has also used High Technology Production System, which is an integrated production system model from production process to finished product, then go into the warehouse through the automatic conveyor system. The work flow of all production process is monitored on screen and controlled in the production control room. In addition, production is monitored by the Quality Control to ensure the Company's products quality.

The Company has placed a Financial Controller to assist the Top management in reviewing the suitability of the ongoing operating results of the company against the established targets.

6. RISK MANAGEMENT

In carrying out its activities, the Company faces the business risks and financial risks which is beyond the constraints of the Company.

Along with the development of the Company, the risks to be faced by the Company is increasingly widespread and varied. There is sufficient ability of the excellent management in identifying, analyzing and evaluating the risks, so that risks can be recognized and controlled appropriately.

Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi.
Risiko-risiko tersebut antara lain adalah:

a. Risiko Usaha

- **Persaingan Usaha**
  Perseroan bersaing dengan sejumlah produsen dan pemasar produk-produk susu UHT dan teh RTD, baik domestik maupun multi nasional. Beberapa di antara produsen tersebut berukuran lebih besar, memiliki sumber daya yang secara substansial lebih besar, serta mempunyai kemampuan untuk mengeluarkan biaya iklan dan promosi yang lebih besar dari Perseroan.

  Namun, sebagai perusahaan yang berorientasi pasar dan mempunyai pengalaman lebih dari 40 tahun, ditunjang oleh tim pemasaran yang tangguh dan jaringan distribusi yang mencakup seluruh wilayah Indonesia, telah menjadikan Perseroan memiliki daya saing yang kuat sehingga persaingan dari perusahaan lain tidak terlalu mempengaruhi kegiatan Perseroan secara material. Pada saat ini Perseroan masih memegang pangsa pasar produk minuman UHT yang dikemas dalam kemasan karton aseptik dengan menguasai lebih dari 40% market share.

- **Mutu Produk**
  Perseroan menghadapi risiko gangguan mutu produk yang dapat terjadi karena penyediaan bahan baku yang kurang baik atau karena gangguan pada waktu proses produksi. Untuk menanggulangi masalah penyediaan bahan baku yang kurang baik Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan yang baik dengan para

The Company's overall risk management goal is to effectively manage these risks and minimize the adverse effects that may occur.
These risks include:

a. Business Risk

- **Business Competition**
  The Company competes with a number of domestic and multi-national manufacturers and marketers of UHT milk products and RTD tea. Some companies are larger and have resources that are substantially larger, including the ability to spend a greater advertising and marketing expenditure than the Company.

  However, as a market-oriented company having over 40 years experience, supported by a strong marketing team and distribution network that covers all of Indonesia, we have developed a strong competitiveness so that the competition from other companies will not significantly affect the Company's activities. Currently, the Company still holds the largest market share of UHT beverage products, packaged in aseptic carton packaging with controls more than 40% market share.

- **Product Quality**
  The Company faces the risk of impaired product quality that may occur due to the adverse supply of raw materials or because of interference during the production process. To overcome the problem of adverse raw material supplies, the Company strives to always maintain good relationship with farmers, cooperatives,

peternak, koperasi-koperasi, dan para pemasok lainnya agar mendapatkan bahan baku yang berkualitas.

Mutu produk yang dihasilkan juga bisa terganggu apabila terjadi kesalahan dalam proses produksi atau terjadi kerusakan mesin pada saat produksi. Untuk menanggulangi masalah yang mungkin timbul dari kesalahan proses produksi Perseroan melakukan pengujian produk mulai dari saat penerimaan bahan baku, saat pengolahan di pabrik, sampai saat penyimpanan hasil jadi di gudang, sedangkan terhadap mesin-mesin pengolahan selalu dilakukan pemeriksaan (maintenance) secara berkala.

Untuk pelindungan terhadap konsumen, maka terhadap produk yang akan dipasarkan dilakukan sampling organoleptic test (uji rasa), pencantuman tanggal kedaluwarsa produk, dan mencantumkan batch code agar dapat mengidentifikasi secara cepat dan tepat produk-produk yang dipasarkan.

- **Perkembangan Teknologi**
  Saat ini Perseroan menggunakan mesin-mesin produksi dan peralatan pabrik yang dioperasikan dengan teknologi aceptic processing dan packaging yang tergolong sangat mutakhir. Gudang Penyimpanan dioperasikan dengan teknologi yang juga tergolong cukup mutakhir yaitu Automatic Storage & Retrieval System (AS/RS) yang sepenuhnya dioperasikan dengan komputer.

  Namun demikian, perkembangan teknologi di sektor

and other suppliers in order to obtain high quality raw materials.

The quality of the resulting product can also be disrupted if there is an error in the production process or damage to the machine at the time of production. To overcome the problems that might arise from the production process errors the company tests products ranging from the time of receipt of raw materials, during processing at the factory, until the results to date in warehouse storage, whereas the processing machines always are maintained on a regular basis.

For the consumer protection, for the products to be marketed, a sampling organoleptic test (taste test) is conducted. Mentioning of product expiration date and batch codes on labels allows quick and accurate product identification.

- **Technology Development**
  Currently, the Company uses the most recent machineries and equipment that are operated with the latest aseptic processing and packaging technology. The warehouse is equipped with an Automatic Storage & Retrieval System (AS/RS) which is fully computer operated.

  However, the development of technology in food and

pangan dan kemasan pada saat ini melaju dengan sangat pesat yang apabila tidak senantiasa diikuti maka teknologi yang kini digunakan Perseroan menjadi ketinggalan dan dapat melemahkan daya saing Perseroan.
Oleh karena itu, setiap perkembangan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan teknik produksi selalu menjadi perhatian Perseroan.Untuk maksud tersebut Perseroan berusaha untuk memilih dan mengarahkan penggunaan teknologi yang lebih modern, automasi, dan tepat guna, dengan biaya yang kompetitif.

- **Pandemic Covid-19**
  Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, wabah virus korona (COVID-19) secara resmi belum dinyatakan berakhir, walaupun secara domestik telah terkendali dengan baik, namun belum dapat dipastikan benar-benar aman untuk masa-masa yang akan datang sehingga masih tetap perlu diwaspadai.

b. Risiko Keuangan

- **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**
  Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang asing. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan senantiasa memantau fluktuasi mata uang asing, seluruh pinjaman bank Perseroan menggunakan mata uang rupiah, dan selalu mengelola kecukupan dana kas dalam bentuk mata uang asing.

- **Risiko Kredit**
  Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama sekali berasal dari simpanan di bank dan piutang. Risiko yang terkait dengan simpanan di bank dikelola dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank, sedangkan pengelolaan risiko yang terkait dengan piutang pelanggan Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan kredit hanya dilakukan kepada pelanggan-pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

- **Risiko Tingkat Bunga**
  Perseroan mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

packaging is rapidly advancing and if the Company does not continually keep up with its progress, the technology used by the Company today, will soon be outdated, and by the end of the day this may weaken its competitiveness. Therefore, every technology development to improve production technique is the main concern to the Company. For that purpose, the Company is constantly making endeavors to choose and use the most modern technology, fully automated and effective with competitive cost.

- **Covid-19 Pandemic**
  Up to to 31 December 2022, the outbreak of corona virus (COVID-19) has not officially been declared over. even though domestically it has been well controlled but it cannot be ascertained that it is completely safe for the future so we still need to be vigilant.

b. Financial Risk

- **Currency Exchange Rate Risk**
  The currency exchange rate risk arises from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in foreign currencies. To reduce this risk, the Company constantly monitors foreign currency fluctuations, uses Rupiah currency for all Company's bank loans, and always manage the adequacy of cash fund in foreign currency.

- **Credit Risk**
  The Company has credit risk primarily derived from bank deposits and receivables. The risk associated with bank deposits are managed for monitoring the Bank's reputation and capitalization, while the risks management associated with the customer receivables, the Company has a policy to ensure that credit sales are only extended to customers who have a good credit history.

- **Interest Rate Risk**
  The Company has a bank debt and other loans that bear interest. Therefore, the Company bears the risk of changes in the interest rates. The Company's policy is to try to get loans with the lowest interest rate.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) merupakan suatu konsep yang menegaskan bahwa sebuah perusahaan sebenarnya memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya (pemegang saham, karyawan, konsumen, suplier, alam, lingkungan, dll), dalam segala aspek operasional perusahaan yang antara lain mencakup aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Oleh karena itu, sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan tidak hanya kepada aktivitas yang berdampak pada aspek ekonomis saja, seperti misalnya tingkat pencapaian keuntungan, tapi juga harus mempertimbangkan dampak yang timbul pada aspek sosial, aspek lingkungan, dan aspek lainnya, baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang.

CSR (Corporate Social Responsibility) is a concept that asserts that a company actually has some form of responsibility to all stakeholders (shareholders, employees, customers, suppliers, nature, environment, etc.), in all of the company's operational aspects which among others include economic, social, and environmental aspects. Therefore, a company in carrying out its activities should be focused not only on activities that have an impact on the economical aspects, for example the level of income, but also must consider the effects on the social aspects, environmental aspects, and other aspects, both for the short term and long-term.

Di dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan senantiasa berusaha untuk tidak hanya memberikan manfaat bagi para pemegang sahamnya saja tapi juga berusaha untuk berperan serta dalam pemenuhan kesejahteraan bagi karyawannya dan masyarakatnya, serta berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan berusaha agar keberadaannya tidak membebani dan merugikan masyarakat tapi justru harus dapat dirasakan membantu dan menguntungkan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi kantor dan pabrik Perseroan. Perseroan sangat peduli dengan masalah-masalah yang dirasakan dan dihadapi oleh masyarakat, dan senantiasa berperan serta untuk ikut menanggulanginya.

In carrying out its business activities and operations, the Company is committed to give not only the best to our shareholders, also but to ensure the provision of benefits to its employees and communities, as well as to actively participate in protecting the environment. The Company attempts to ensure that its existence will not burden and harm but rather help and benefit the surrounding community, especially the people living in areas around our offices and plants. The Company cares about issues faced by the community, and the Company continuously takes an active part in helping to overcome their problems.

1. Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Melindungi lingkungan hidup merupakan salah satu dari tujuan jangka panjang tanggung jawab sosial Perseroan sebagai produsen makanan dan minuman.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu menaati berbagai perundangan dan peraturan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, dan Perseroan selalu memenuhi kesepakatan-kesepakatan tertentu sesuai dengan perizinan yang ada. Perseroan yakin bahwa kegiatan operasi yang Perseroan lakukan telah mematuhi segala hal yang signifikan terkait peraturan- peraturan tentang lingkungan hidup.

Perseroan melengkapi fasilitas produksi dengan peralatan pengolahan limbah yang dibutuhkan dan mempekerjakan personel untuk memantau kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup yang ditetapkan. Kegiatan pengelolaan limbah terutama sekali melibatkan pemantauan dan pembuangan limbah padat dan limbah cair.

Di bidang produksi, sudah sejak didirikan Perseroan menggunakan kemasan karton yang ramah lingkungan. Perseroan juga turut aktif berperan serta dan bertindak sebagai sponsor dalam program Thanks to Nature, program

1. Environment Aspect

The Company is engaged in the food and beverage industry. Protecting the environment is one of the long term goals of the Company's social responsibility as a producer of food and beverages.

The Company has always obeyed the various laws and regulations relating to the environment and the Company has always fulfilled certain agreements in accordance with the existing permissions. The Company believes that the Company's operations already follow all significant related regulations concerning the environment.

The Company complements the production facility with necessary waste processing equipment and employs personnel to monitor compliance with environmental standards. Waste management activities primarily involve monitoring and disposal of solid and liquid waste.

In the field of production, the Company uses eco-friendly cardboard packaging since its inception. The Company also actively participates and acts as sponsor in the Thanks to Nature program that invites the community to love

yang mengajak seluruh masyarakat untuk lebih mencintai dan turut memelihara lingkungan hidup dengan tidak membuang sampah di mana saja, menghemat penggunaan air dan energi listrik, turut menanam berjuta pohon di seluruh Indonesia, dan lain-lain.

2. Aspek Ketenagakerjaan

Undang-undang Ketenagakerjaan merupakan dasar pijakan Perseroan dalam masalah ketenagakerjaan.Perseroan selalu mematuhi aturan dan ketentuan yang terdapat dalam undang-undang tersebut.Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

PKB ini disusun oleh sebuah tim yang merupakan gabungan antara wakil pihak Perseroan dengan pihak Serikat Pekerja dengan tujuan utama untuk menjelaskan dan menegaskan hak dan kewajiban masing-masing pihak, baik yang sudah ada atau pun yang belum diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaaan.
Perseroan juga mempunyai Peraturan Perusahaan yang merupakan panduan etika kerja bagi golongan staf dan manajerial.

Peraturan Perusahaan ini bisa berbentuk Surat Keputusan Direksi, Memo Direksi, Pengumuman Direksi, dll.

Baik PKB maupun Peraturan Perusahaan mengatur bagaimana karyawan Perseroan harus menjalankan tugasnya sesuai dengan hukum, nilai-nilai etika, dan

and preserve the environment by not throwing garbage anywhere, by conserving water and electrical energy, by contributing to plant millions of trees in Indonesia, and others.

2. Employment Aspect

The Labour Act is the foundation of the Company in labour issues. The company always adheres to the rules and provisions contained in the legislation. In addition, the company also has a Collective Labour Agreement (CLA) which is a guide for all employees in performing their duties.

The CLA has been prepared by a team consisting of representatives of the Company and representatives of the Union with the primary objective to clarify and affirm the rights and obligations of each party, either existing or not yet regulated in the Labour Act.

The Company also has a Corporate Regulation which contains the ethical guidelines for the working class and the managerial staff

The company regulation can be a Decree of the Board, a Memo from the Board of Directors, an Announcement of the Directors, etc.
Both the CLA and the Company Regulations govern how employees of the Company must carry out their duties in accordance with the law, ethical values and applicable law,

perundang-undangan yang berlaku, dan melarang untuk melakukan tindakan- tindakan yang bertentangan dengan aturan Perseroan dan hukum serta perundangan yang berlaku.

and prohibit them to perform acts that are contrary to the rules of the Company and legal regulations.

3. Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

3. Social and Community Development Aspect

a. Kepedulian terhadap masyarakat sekitar

a. Concern for the surrounding community

Terhadap masyarakat yang berlokasi di sekitar lokasi kantor dan pabrik yang berada di Desa Cimareme dan Desa Gadobangkong, Perseroan berperan secara aktif di bidang kesehatan masyarakat antara lain dengan memberikan bantuan berupa alat-alat kesehatan yang diperlukan oleh Puskesmas dan Posyandu yang ada di desa-desa tersebut.

The Company has assisted the community in the vicinity of the office and factory at Cimareme Village and Gadobangkong Village, also the Company has played an active role in the field of public health by donating medical tools to Puskesmas and Posyandu in those villages.

Perseroan juga memberikan bantuan dana untuk penyuluhan tentang kecukupan gizi dan kesehatan masyarakat bagi petugas-petugas Posyandu, yang pada gilirannya akan memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

The Company also donated funds to cover education for Healthcare Posts employees, so they can in turn educate the villagers to better understand good nutrition and healthy living practices.

Sampai saat ini Perseroan masih menyediakan dan menyalurkan air bersih kepada masyarakat yang berdomisili di sekitar Perseroan dengan membuat bak-bak penampungan air bersih lengkap dengan instalasi pemipaannya di beberapa lokasi di sekitar Perseroan.

The Company actively helps provide clean water to the community living in the neighborhood of the Company by building water reservoirs, all furnished with waterworks pipelines.

Sedangkan untuk rumah-rumah ibadah dan sekolah-sekolah yang ada di sekitar lokasi Perseroan, dibuatkan saluran pemipaan khusus tanpa melalui bak penampungan.

For houses of worship and schools existing in the vicinity of the Company, special direct pipelines for water supply are made.

Total biaya yang telah dikeluarkan pada tahun 2022 untuk program Kepedulian Terhadap Masyarakat Sekitar adalah +/- Rp. 990 juta

In 2022, the total cost incurred for the Care for Surrounding Communities program is ± Rp. 990 million

b. Kepedulian di Bidang Pendidikan, Kebudayaan, dan Olahraga

b. Concern in Education, Culture, and Sports

Di bidang pendidikan Perseroan berperan serta secara aktif melalui program pemberian bea siswa, program bantuan pembangunan dan/atau renovasi bangunan sekolah, atau menjadi sponsor dalam berbagai acara, seminar, dan kegiatan-kegiatan yang bertemakan pendidikan.

In the field of education, the Company takes an active part in providing scholarships and giving assistance in programs to construct and renovate school buildings, sponsorships various seminars and other educational activities.

Perseroan juga berperan-serta secara aktif dalam melestarikan seni dan budaya daerah, khususnya seni tari Sunda klasik, melalui program pembinaan dan pembiayaan, atau bertindak sebagai sponsor dalam berbagai acara dan kegiatan yang bertemakan kesenian daerah.

The Company also actively played a role in preserving the art and culture of the region, especially the art of Sundanese dance classics, through training and funding programs, or to act as sponsors in a variety of local arts themed events and activities.

Pembinaan di bidang olahraga, Perseroan turut berperan serta melalui program bantuan dana atau menjadi sponsor dalam berbagai acara dan kegiatan yang bertemakan olahraga.

For guidance in the field of sports, the Company played a role through funding assistance program or sponsoring various events and sports themed activities.

Dalam tahun 2022 biaya yang telah dikeluarkan untuk keperluan program di bidang ini adalah ± Rp. 276 juta

In 2022, the costs incurred for program purposes in this field are ± Rp. 276 million

c. Kepedulian terhadap dampak pandemic covid-19

Pandemi covid-19 telah merubah perilaku disegala bidang kehidupan masyarakat dan memberikan dampak kepada perekonomian yang sangat luas. Segala langkah dan upaya telah dilakukan oleh Pemerintah untuk keluar dari bencana ini.

Sebagai salah satu produsen makanan dan minuman yang terbesar di Indonesia, Perseroan memiliki kepedulian dan turut serta membantu pemerintah didalam melakukan penanganan bencana pandemic ini dengan cara memberikan vaksinasi kepada seluruh karyawan Perseroan beserta keluarganya dan melakukan protokol kesehatan yang sangat ketat dalam rangka melindungi karyawannya dari virus ini.

c. Concern about impact of covid-19 pandemic

The Covid-19 pandemic has changed behavior in all areas of people's lives and has had a very broad impact on the economic. All steps and efforts have been made by the Government ti get out of this disaster.

As one of the largest food and beverage producers in Indonesia, the Company is concerned about and participates in assisting the Government in handling this pandemic by providing vaccinations to all Company employees and their families, and enforce very strict health protocols in order to protect employees from this virus.

4. Aspek Tanggung Jawab Produk

Seluruh produk Perseroan telah mendapatkan persetujuan pendaftaran dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebagaimana diwajibkan kepada produsen yang memproduksi dan melakukan perdagangan produk makanan (dan minuman) dalam kemasan ritel.

Seluruh produk Perseroan juga telah mempunyai sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia sehingga akan memberikan kenyamanan terhadap masyarakat konsumen Muslim

4. Product Responsibility Aspect

All of the Company's products have received a registration approval from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), as required for food products (and drink) in retail packaging.

All of the Company's products also have a halal certificate from the Indonesian Ulema Council.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY OF 2022 ANNUAL REPORT

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2022 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung-jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all the information within the 2022 Annual Report of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk has been presented completely, and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report.

The statement has been made truthfully.

Bandung, April 2023
Bandung, April 2023

DIREKSI
Directors

SABANA PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Direktur
President Director

SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA
Direktur
Director

JUTIANTO ISNANDAR
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner

SUHENDRA PRAWIRAWIDJAJA
Komisaris
Commissioner

SONY DEVANO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk

DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit / ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor independen		***Independent auditors' report***

P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME NO. 131
PADALARANG BANDUNG 40552 INDONESIA
PHONE : +62 22 86700700
FAX : +62 22 86700777

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : **Sabana Prawirawidjaja**
   Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicili as stated in ID Card* : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
   KTP No. / *ID Card No.* : 32733022011410001
   Nomor Telepon / *Phone number* : (022) 2505500
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : **Jutianto Isnandar**
   Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicili as stated in ID Card* : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
   KTP No. / *ID Card No.* : 3273022909430001
   Nomor Telepon / *Phone number* : (022) 2501290
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta materil yang tidak bena, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Declare that:

1. *We are responsible the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and its Subsidiaries ("the Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of the statement.

Bandung,
30 Maret / *March 30, 2023*

P.T. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING CO. INDONESIA
10000
METERAI TEMPEL
5478CAJX972354490

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / *President Director*

Jutianto Isnandar
Direktur / *Director*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December* 2021	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.248.642	4	1.598.901	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	617.192	5	626.006	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	69.335	6,37	60.946	*Other receivables - net*
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	828.403	7	1.838.524	*Fair value through other comprehensive income investment*
Persediaan - neto	1.637.361	8	681.983	*Inventories - net*
Pajak dibayar dimuka	75.163	35a,35d	-	*Prepaid tax*
Uang muka	137.159	9	34.132	*Advance payments*
Biaya dibayar di muka	5.135	10	4.329	*Prepaid expenses*
Total aset lancar	4.618.390		4.844.821	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar	1.532	11	2.394	*Non-current financial asset*
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	100.128	12,37	120.289	*Investment in associates and joint ventures*
Hewan ternak produksi - neto	180.891	13	160.796	*Long-term livestock - net*
Aset tetap - neto	2.260.183	14	2.165.353	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	12.283	15	27.851	*Right of use assets - net*
Aset tak berwujud - neto	2.885	16	4.092	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	13.267	35e	14.039	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	186.816	17	67.221	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	2.757.985		2.562.035	***Total non-current assets***
T O T A L A S E T	7.376.375		7.406.856	***T O T A L A S S E T S***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2 | *Exhibit A/2*

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	1.449	18	1.339	*Short-term bank loans*
Utang usaha	625.235	19	393.174	*Trade payables*
Utang dividen	22.945	20	1.478	*Dividends payable*
Utang pajak	39.078	35b	84.140	*Taxes payables*
Akrual	162.734	21	164.708	*Accruals*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				*Current maturities of long-term borrowings:*
Medium-Term Notes	598.319	22	895.320	*Medium-Term Notes*
Utang sewa pembiayaan	7.138	23	16.380	*Lease payable*
Total liabilitas jangka pendek	1.456.898		1.556.539	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	648	35e	-	*Deferred tax liability*
Liabilitas imbalan pascakerja	92.232	24	103.466	*Post employment benefits liability*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long term borrowings - net of curent liabilities:*
Medium-Term Notes	-	22	598.319	*Medium-Term Notes*
Utang sewa pembiayaan	3.918	23	10.406	*Lease payable*
Total liabilitas jangka panjang	96.798		712.191	***Total non-current liabilities***
Total Liabilitas	1.553.696		2.268.730	***Total Liabilities***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to the owners of the parent entity*
Modal saham	577.676	25	577.676	*Share capital*
Tambahan modal disetor	51.251	26	51.251	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(1.854.411)	25	(1.854.411)	*Treasury Shares*
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(24.366)	24	(24.823)	*Gain (loss) on remeasurement of post-employment benefits liability - net*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi	(8.033)	7	1.757	*Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment*
Saldo laba:		27		*Retained earnings:*
Cadangan khusus	118		58	*Special reserve*
Telah ditentukan penggunaannya	135.100		135.100	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	6.861.400		6.160.568	*Unappropriated*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.738.735		5.047.176	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	83.944	28	90.950	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	5.822.679		5.138.126	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.376.375		7.406.856	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung,
30 Maret/*March* 2023

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / *President Director*

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
PENJUALAN	7.656.252	**29**	6.616.642	***S A L E S***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.199.164)	**30**	(4.241.696)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	2.457.088		2.374.946	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(961.407)	**31**	(748.823)	*Selling expenses*
Beban administrasi dan umum	(224.184)	**31**	(209.888)	*General and administrative expenses*
Laba selisih kurs – neto	98.951		17.777	*Gain on foreign exchange rate – net*
Laba penjualan aset tetap	718	**14**	85	*Gain on sale of fixed assets*
Rugi selisih nilai wajar hewan ternak	(9.653)	**13**	(30.814)	*Loss on difference in fair value of livestock*
Pendapatan (beban) lain-lain – neto	(58.659)	**32,37**	224.675	*Other income (expense) – net*
T o t a l	(1.154.234)		(746.988)	***T o t a l***
LABA DARI USAHA	1.302.854		1.627.958	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	127.283	**33**	155.884	*Finance income*
Beban keuangan	(120.978)	**34**	(235.275)	*Finance expense*
Bagian Rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(20.161)	**12**	(6.635)	*Share in net Loss of associates and joint ventures*
T o t a l	(13.856)		(86.026)	***T o t a l***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.288.998		1.541.932	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban Pajak Penghasilan	(323.512)	**35d**	(265.139)	***Income Tax Expense***
LABA TAHUN BERJALAN	965.486		1.276.793	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja – setelah pajak	601	**24,35e**	11.160	*Gain on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax*
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari investasi - setelah pajak	(12.200)		(19.395)	*Unrealized Loss on changes in fair value of investment - net of tax*
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas nilai wajar investasi – setelah pajak	2.410		(17.359)	*Realized gain (loss) on fair value of investment – net of tax*
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(9.189)		(25.594)	***Total other comprehensive income (loss), net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	956.297		1.251.199	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	960.786		1.271.638	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	4.700		5.155	*Non-controlling interest*
Total	965.486		1.276.793	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	951.453		1.245.117	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	4.844	28	6.082	*Non-controlling interest*
Total	956.297		1.251.199	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	92	36	122	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (Full amount)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung,
30 Maret/*March* 2023

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / *President Director*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital* (Catatan/ *Note* 25)	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* (Catatan/ *Note* 26)	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ *Loss on remeasurements of liability for post-employment benefits* (Catatan/ *Note* 24)	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ *Unrealized gain on changes in fair value of investment*	Saldo Laba/ *Retained earnings* (Catatan/*Note* 27): Cadangan khusus/ *Special reserve*	Saldo Laba/ *Retained earnings* (Catatan/*Note* 27): Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ *Retained earnings* (Catatan/*Note* 27): Belum ditentukan penggunaannya/ *Un-appropriated*	Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests* (Catatan/ *Note* 28)	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	577.676	51.251	(1.854.411)	(35.056)	38.511	84	135.100	5.772.749	4.685.904	95.833	4.781.737	***Balance as of 1 January 2021***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.271.638	1.271.638	5.155	1.276.793	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	10.233	-	-	-	-	10.233	927	11.160	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi, setelah pajak	-	-	-	-	(19.395)	-	-	-	(19.395)	-	(19.395)	*Unrealized loss on changes in fair value of investment, net of tax*
Kerugian yang direalisasi atas nilai wajar investasi, setelah pajak					(17.359)	-	-	-	(17.359)	-	(17.359)	*Realized loss on fair value of investment, net of tax*
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	-	-	(883.845)	(883.845)	(10.965)	(894.810)	*Dividends declared during the period*
Reklasifikasi cadangan khusus ke saldo laba sehubungan dengan dividen 2008 yang belum diklaim	-	-	-	-	-	(26)	-	26	-	-	-	*Recalssificasation of special reserve to retained earnings due to unclaimed 2008 dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	577.676	51.251	(1.854.411)	(24.823)	1.757	58	135.100	6.160.568	5.047.176	90.950	5.138.126	***Balance as of 31 December 2021***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital* (Catatan/ *Note* 25)	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* (Catatan/ *Note* 26)	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ *Loss on remeasurements of liability for post-employment benefits* (Catatan/ *Note* 24)	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ *Unrealized gain on changes in fair value of investment*	Saldo Laba/ *Retained earnings* (Catatan/*Note* 27) Cadangan khusus/ *Special reserve*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Un-appropriated*	Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests* (Catatan/ *Note* 28)	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	577.676	51.251	(1.854.411)	(24.823)	1.757	58	135.100	6.160.568	5.047.176	90.950	5.138.126	***Balance as of 1 January 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	960.786	960.786	4.700	965.486	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	457	-	-	-	-	457	144	601	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi, setelah pajak	-	-	-	-	(12.200)	-	-	-	(12.200)	-	(12.200)	*Unrealized loss on changes in fair value of investment, net of tax*
Keuntungan yang direalisasi atas nilai wajar investasi, setelah pajak	-	-	-	-	2.410	-	-	-	2.410	-	2.410	*Realized gain on fair value of investment, net of tax*
Penambahan cadangan khusus periode berjalan	-	-	-	-	-	60	-	-	60	-	60	*Additional special reserve during the year*
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	-	-	(259.954)	(259.954)	(11.850)	(271.804)	*Dividends declared during the period*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	577.676	51.251	(1.854.411)	(24.366)	(8.033)	118	135.100	6.861.400	5.738.735	83.944	5.822.679	***Balance as of 31 December 2022***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements On Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Exhibit D | ***Exhibit D***

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	8.508.099	7.214.907	*Received from customers*
Pengeluaran kas kepada/untuk:			*Payments to/for:*
Pemasok	(6.267.061)	(4.024.329)	*Supplier*
Karyawan	(332.674)	(307.077)	*Employees*
Beban operasi lainnya	(1.276.426)	(1.143.625)	*Other operating expenses*
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	631.938	1.739.876	*Cash received from operating activities*
Penerimaan dari:			*Receipt from:*
Penghasilan bunga	127.283	155.884	*Interest income*
Penghasilan lainnya	52.248	55.371	*Other income*
Pembayaran atas:			*Payments for:*
Pajak penghasilan	(427.799)	(331.696)	*Income tax*
Beban bunga	(116.298)	(228.831)	*Interest expense*
Penambahan piutang lain-lain *)	(7.526)	23.843	*Additions to other receivable *)*
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	259.846	1.414.447	***Net Cash Provided By Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan hewan ternak	19.462	24.053	*Proceeds from sale of livestock*
Dividen yang diterima	-	8.700	*Dividend receipt*
Hasil penjualan aset tetap	722	93	*Proceeds from sale of fixed assets*
Hasil penjualan obligasi pemerintah	910.361	1.969.375	*Proceeds from sale of government bonds*
Pembelian obligasi pemerintah	-	(722.458)	*Purchase of government bonds*
Pembelian aset tetap	(374.366)	(252.085)	*Acqusition of fixed assets*
Penambahan aset hak guna	(4.276)	(3.200)	*Addition to right use of assets*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	(156)	*Increase in other non-current assets*
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	551.903	1.024.322	***Net Cash Provided By Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran *Medium - Term Notes*	(900.000)	(1.500.000)	*Payment of Medium – Term Notes*
Pembayaran dividen	(246.387)	(959.742)	*Payments of dividends*
Pembayaran utang pembelian mesin	-	(11.022)	*Payment of liability for purchases of machine*
Pembayaran utang sewa	(15.730)	(17.876)	*Payment of lease payable*
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek – neto	109	(897)	*Receipt (payment) of short-term loan – net*
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(1.162.008)	(2.489.537)	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(350.259)	(50.768)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***

*) Termasuk penerimaan / pembiayaan dari / kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi

**) Included receipts / payments from / to related parties relating with business transaction*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Exhibit D/2 | *Exhibit D/2*

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(350.259)	(50.768)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.598.901	1.649.669	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.248.642	1.598.901	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2020, No. 11 tanggal 25 Agustus 2020, dibuat oleh Ary Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0159538.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 23 September 2020 .

Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perusahaan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar *modern*.

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, *Proviand & Drank (*P&D)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hereinafter called the "Company", was established based on the Notarial Deed No. 8 dated 2 November 1971 and was subsequently amended by the Notarial Deed No. 71 on 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 on 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The last amendment was made to comply with the outcome of the General Meeting of Shareholders held in 25 August 2020, No. 11, 25 August 2020, drawn up by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia registered No. AHU-0159538.AH.01.11 Year 2020 dated 23 September 2020.

The Company's head office and factory are located at Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Bandung District 40552.

Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are to engage in manufacturing and trading business.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Direct selling is conducted through retail outlets, Proviand & Drank (P&D)/Food & Beverages stores, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade is done to minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company also exports its products to several countries.

1. **INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

b. **Penawaran Umum Saham**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana *(Initial Public Offering)* sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I *(Preemptive Rights Issue I)* sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II *(Preemptive Rights Issue II)* sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham *(Preemptive Rights Issue III)* sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah Penawaran Umum Terbatas ke-III seluruhnya menjadi 2.888.382.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (Jumlah penuh) per saham (lihat Catatan 25 dan 26).

c. **Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

*1. **GENERAL INFORMATION (Continued)***

*b. **Public Offering of Shares***

Based on the Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (Preemptive Rights Issue I) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2,500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (Preemptive Rights Issue II) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (Preemptive Rights Issue III) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. The Company's shares after Limited Public Offering III listed in Indonesia Stock Exchange totaled 2,888,382,000 shares with par value Rp 200 (Full amount) per share (refer to Note 25 and 26).

*c. **Employees, Boards of Commissioners and Directors***

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2024.

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

c. **Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

*c. **Employees, Boards of Commissioners and Directors** (Continued)*

As of 31 December 2022 and 2021, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary was as follows:

		2022	2021		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Tuan/*Mr*. Supiandi Prawirawidjaja	Tuan/*Mr*. Supiandi Prawirawidjaja	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Tuan/*Mr*. Soeharsono Sagir*	Tuan/*Mr*. Soeharsono Sagir*	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Tuan/*Mr*. Sony Devano	Tuan/*Mr*. Sony Devano	:	*Independent Commissioner*
*Meninggal 03 April 2021					**Pass away 03 April 2021*
Presiden Direktur	:	Tuan/*Mr*. Sabana Prawirawidjaja	Tuan/*Mr*. Sabana Prawirawidjaja	:	*President Director*
Direktur	:	Tuan/*Mr*. Samudera Prawirawidjaja	Tuan/*Mr*. Samudera Prawirawidjaja	:	*Director*
Direktur	:	Tuan/*Mr*. Jutianto Isnandar	Tuan/*Mr*. Jutianto Isnandar	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Tuan/*Mr*. Sony Devano	Tuan/*Mr*. Sony Devano	:	*Chairman*
Anggota	:	Tuan/*Mr*. Citra Sukmadilaga	Tuan/*Mr*. Citra Sukmadilaga	:	*Member*
Sekretaris Perusahaan*)	:	Tuan/*Mr*. Pahala R. Sihotang	Tuan/*Mr*. Eddi Kurniadi	:	***Corporate secretary*)**

*) Sehubungan telah meninggalnya Bapak Eddi Kurniadi sebagai Sekretaris Perusahaan pada Senin, 25 Juli 2022. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 001/DIR/FICO-yh/2022 tanggal 22 September 2022, Perseroan mengangkat Bapak Pahala R. Sihotang sebagai Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan. Hal ini telah kami sampaikan pula melalui website Perseroan dan kepada OJK & BEI melalui Sistem Pelaporan IDXnet/ SPEOJK pada tanggal 23 September 2022 dengan surat No 312022/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2022.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan ketentuan bahwa besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari besarnya gaji/honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing kurang lebih 970 dan 1.036 orang (tidak diaudit).

*) In connection with the passing of Mr. Eddi Kurniadi as Corporate Secretary on Monday 25 July 2022. Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/DIR/FICO-yh/2022 dated September 22, 2022, the *Company* appointed Mr. Pahala R. Sihotang as Temporary Acting Corporate Secretary. We have also conveyed this through the Company's website and to the OJK & IDX through the IDXnet / SPEOJK Reporting System on September 23, 2022 with letter No. 312022/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2022.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 by Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors, provided that the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners are not greater than 50% (fifty percent) of the amount of salary/honorarium and benefits received by the Board of Directors.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had 970 and 1,036 permanent employees (unaudited), respectively.

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

c. **Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris** (Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap di entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

*c. **Employees, Boards of Commissioners and Directors** (Continued)*

The number of permanent employees in the Subsidiaries as of 31 December 2022 and 2021are as follows (unaudited):

Entitas anak/ *Subsidiaries*	**2022**	**2021**
PT Nikos Intertrade (NI)	-	-
PT Nikos Distribution Indonesia (NDI)	179	190
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS)	73	78
PT Tirta Talaga Jaya (TTJ)	5	11
PT Ultra Sumatera Dairy Farm (USDF)	61	66

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

The employees' remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

d. **Struktur Grup**

Perusahaan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

*d. **Group Structure***

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Domisili/ *Domicile***	**Jenis usaha/ *Main activity***	**Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***		**Total asset sebelum eliminasi/ *Assets before elimination***	
				2022	**2021**	**31 Desember/ *December* 2022**	**31 Desember/ *December* 2021**
NI	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ *Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading*	2005	60%	60%	-	-
NDI	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ *Trading, freight and services*	2013	70%	70%	199.667	163.773
UPBS	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ *Agriculture and trading*	2010	75%	75%	154.455	164.641
USDF	Brastagi	Pertanian, peternakan, agroindustry, dan perdagangan ekspor dan impor/ *Agriculture, dairy farm, agroindustry and export and import trade*	2008	69,36%	69,36%	658.343	624.247
TTJ	Cimahi	Pengelolaan air/ *Water Management*	2017	85%	85%	6.113	6.492

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

   d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

   NI melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

   NDI didirikan pada tahun 2006 dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 70% dari jumlah modal saham keseluruhan Rp 175.

   UPBS didirikan pada bulan Agustus 2007 dimana pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan 75% dari total modal yang dikeluarkan sebasar Rp 7.500.

   USDF bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. USDF merupakan ventura bersama antara Perusahaan dengan PT Karya Putra Persada.

   USDF didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 15 tanggal 25 Juni 2018, dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 69,36% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 357.754.

   TTJ yang dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 1.000.

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

   *d. **Group Structure** (Continued)*

   NI has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

   NDI was established in 2006 where the controlling shareholder is the Company with ownership interest of 70% of the total outstanding shares capital of Rp 175.

   UPBS was established in August 2007 where controlling shareholder is the Company with ownership interest of 75% out of the total issued capital of Rp 7,500.

   USDF operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. It is joint venture between the Company and PT Karya Putra Persada.

   USDF was established based on the Notarial Deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by Notarial Deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung District. The Deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. It's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Minutes of No. 15 dated 25 June 2018, where the controlling shareholders is the Company with ownership interest of 69.36% out of the total outstanding shares or amounted to Rp 357,754.

   TTJ where the controlling shareholder is the Company with 85% ownership of the total issued capital of Rp 1,000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi KU. Halhal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing these consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Jumlah yang dibulatkan ke terdekat jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. **Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022**

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sensuai dengan kentutuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Dampak dari penelaahan tersebut bila ada, telah dibukukan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

  Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

  Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi

- Amandemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan biaya memenuhi kontrak

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

Amounts are rounded to the nearest millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. ***New Standards, Amendments and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022***

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2022. Changes to the Group's accounting policies have been required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. The impact of the assessments if any, have been taken into account in the preparation of the Company's consolidated financial statement as follows:

- *Amendment SFAS 22 "business combination" about reference to the conceptual framework*

  The amendment SFAS 22 "business combinations" updates a reference in SFAS 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

  The amendments update are references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation IFAS 30 "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- *Amendment SFAS 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts cost of fulfilling contracts*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022** (Lanjutan)

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "agrikultur"

  Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana Entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrument keuangan"

  Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

  Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasikan insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **New Standards, Amendments and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022** (Continued)*

- *SFAS 69 (Improvements 2020), "agriculture"*

  The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where Entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

- *SFAS 71 (Improvements 2020), "financial instruments"*

  The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- *SFAS 73 (Improvements 2020), "lease"*

  The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi yang belum efektif**

- Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akutansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amandemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***New Standards, Amendments and Interpretations that are not yet effective***

- *Amendement SFAS 1 "presentation of financial statement"*

The amendments SFAS 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- *Disclosure of Accounting Policies – Amendments to SFAS 1*

The DSAK-IAI amended SFAS 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- *Amendment SFAS 16 "fixed assets"about proceeds before intended use*

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. **Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi yang belum efektif** (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" Definisi estimasi akuntansi

  Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" Pajak Tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

  Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

  Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)***

c. ***New Standards, Amendments and Interpretations that are not yet effective*** *(Continued)*

- *Amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates*

  The amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" definition of Accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- *The amendment SFAS 46 "Income Taxes" Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  The amendment SFAS 46 "Income Taxes" Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

  The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated

  The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Dasar Konsolidasi**

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian defacto terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh Perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Grup seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antar grup perusahaan oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil dari operasi yang diakuisisi dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Basis of Consolidation***

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Dasar Konsolidasi** (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak hak suara potential yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Grup mengendalikan entitas lainnya. Grup juga menilai keberadaan pengendalian di mana Grup tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Grup adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieleminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Basis of Consolidation** (Continued)*

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases. Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-contriolling interests even if doin so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling intersets is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Dasar Konsolidasi** (Lanjutan)

Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah KU secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Investasi pada Entitas Assosiasi
Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut. Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Investasi pada Pengaturan Bersama
Grup merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Basis of Consolidation** (Continued)*

Subsequently, such interest is accounted for as an equity in the investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in othe comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investments in Associates
Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate. Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investments in Joint Arrangements
The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Dasar Konsolidasi** (Lanjutan)

Investasi pada Pengaturan Bersama (Lanjutan)
Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:
- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:
- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas – lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain. Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

e. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Basis of Consolidation*** *(Continued)*

Investments in Joint Arrangements (Continued)
The Group classifies its interests in joint arrangements as either:
- *Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;*
- *Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:
- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method – referred to above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets. The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

e. ***Transactions with Related Parties***

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   - *has control or joint control over the reporting entity;*
   - *has significant influence over the reporting entity; or*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (Lanjutan)

- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
- Orang yang diidentifikasikan dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Transactions with Related Parties*** *(Continued)*

- *is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
- *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- *One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)*
- *A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*
- *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing**

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Grup dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan intrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagikan keuntungan atau kerugian penjualan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Foreign Currency Transaction and Translation***

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements used the Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Foreign Currency Transaction and Translation** (Continued)*

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

	Kurs mata uang (jumlah penuh)/ *Exchange rate (full amount)*		
	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	18.926	19.200	*GBP 1/Rupiah*
1 Euro Eropa/Rupiah	16.713	16.127	*EUR 1/Rupiah*
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.731	14.269	*USD 1/Rupiah*
1 Dolar Australia/Rupiah	10.581	10.344	*AUD 1/Rupiah*
1 Dolar Singapore/Rupiah	11.659	10.534	*SGD 1/Rupiah*
1 Yen Jepang/Rupiah	118	124	*YEN 1/Rupiah*

g. **Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan euangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Kewajiban diakui lancar ketika : (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Grup mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

*g. **Current and Non-current Classification***

The Group presents assets and liabilities in the consolidated financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The Group classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

h. **Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

*h. **Financial instruments***

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

1. **Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:
1. diukur pada nilai wajar diamortisasi
2. diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
3. diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (hold-to-collect); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*h. **Financial instruments** (Continued)*

*1. **Financial assets***

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Financial assets within the scope of SFAS 71 are classified as follows:
1. At amortized cost
2. Fair Value Through Other Comprehensive Income
3. Fair Value Through Profit or Loss

(a) Financial assets measured at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding*

(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

1. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi. Dalam melakukan pernialain, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Financial instruments*** *(Continued)*

1. ***Financial assets*** *(Continued)*

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost or financial assets measured at FVOCI as stated above are measured at FVPL.

(c) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Group's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

1. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Penilaian model bisnis

Penilaian model bisnis Grup melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*h. **Financial instruments** (Continued)*

*1. **Financial assets** (Continued)*

Business model assessment

In regard to the business model assessment, the Group makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

1. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. **Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur denga biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang dividen, akrual, utang sewa pembiayaa dan *medium-term notes*. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Financial instruments*** *(Continued)*

1. ***Financial assets*** *(Continued)*

Business model assessment (Continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process

The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes

2. ***Financial liabilities***

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities at amortized cost*
2. *Financial liabilities at FVTPL*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group only has financial liabilities at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, dividend payable, accruals, lease payable and medium-term notes. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

2. **Liabilitas keuangan**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

  Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Financial instruments*** *(Continued)*

2. ***Financial liabilities***

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

  Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

  Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

2. **Liabilitas keuangan** (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
(2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*h. **Financial instruments** (Continued)*

*2. **Financial liabilities** (Continued)*

Impairment of financial assets (Continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or
(2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

i. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

j. **Biaya dibayar muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. **Persediaan**

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Financial instruments*** *(Continued)*

Fair value of financial instruments

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

i. ***Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

j. ***Prepaid expenses***

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

k. ***Inventories***

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprises all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other income (expense).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

k. **Persediaan** (Lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

l. **Hewan Ternak**

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang.

Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

m. **Aset Tetap Pemilikan Langsung**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*k. **Inventories** (Continued)*

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

*l. **Livestock***

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiaries have long-term livestock production.

Long-term livestock production is a part of non-current asset that is subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

*m. **Fixed Assets Direct Acquisition***

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	Tahun / *Years*	*Description*
Bangunan dan perumahan	20	*Building and housing*
Mesin dan instalasi	8-15	*Machinery and installations*
Kendaraan bermotor	4-5	*Vehicles*
Peralatan dan inventaris	3-5	*Equipments and fixtures*

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

The asset's residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Aset Tetap Pemilikan Langsung** (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

n. **Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:
a. dihentikan; atau
b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Fixed Assets Direct Acquisition** (Continued)*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets. During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

*n. **Intangible Assets***

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised :
a. on disposal; or
b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Setiap akhir periode, Grup melakukan reviu untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, hewan ternak produksi dan aset tak berwujud direviu untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

p. **S e w a**

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa asetdigunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*o. **Impairment of Non-Financial Assets***

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, long-term livestock and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

*p. **L e a s e s***

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **S e w a** (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; dan,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*p. **L e a s e s** (Continued)*

Group as a lessee (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Starting 1 January, 2020, the Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date; and,*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **S e w a** (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebagai akun tersendiri di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek
Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa
Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan,
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*p. **L e a s e s** (Continued)*

Group as a lessee (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets net of accumulated amortization as a sparate line in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases
The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line method over the lease term.

Lease modification
The Group account for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and,*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **S e w a** (Lanjutan)

Grup sebagai pesewa (Lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

q. **Imbalan kerja**

Imbalan kerja pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebasara jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain, upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca-kerja

Iuran untuk progam iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Surplus dan defisit skema manfaat imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***L e a s e s*** *(Continued)*

Group as a lessor (Continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

q. ***Employee benefits***

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when the employee has provided services during an accounting period, the amount of undiscounted short-term employee benefits are expected to be paid in return for these services. Short-term employee benefits include among others, wages, salaries, bonuses and incentives.

Post-employment benefits

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

q. **Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Imbalan pesca-kerja

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pada saldo imbalan kewajiban imbalan pasti (aset) dengan mempertimbangkan pengaruh kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

r. **Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran**

Pengakuan pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*q. **Employee benefits** (Continued)*

Post-employment benefits

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

*r. **Revenues and cost and expenses recognition***

Revenue recognition

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran** (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi (Lanjutan)
   Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*r. **Revenues and Cost and Expenses Recognition** (Continued)*

Revenue recognition (Continued)

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment: (Continued)

3. Determine the transaction price. (Continued)
If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax and performance bonus.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran** (Lanjutan)

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban pokok penjualan
Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

Beban penjualan

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk perusahaan. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Beban administrasi dan umum
Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Grup dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya terjadi.

s. **Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*r. **Revenues and Cost and Expenses Recognition** (Continued)*

Cost and expenses recognition

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Cost of goods sold
Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

Selling expenses

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Company's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

General and administrative expenses
Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Group and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

*s. **Taxation***

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;

- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*s. **Taxation** (Continued)*

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position. Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other taxrelated assumptions, then the Group:

- *Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*

- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakukan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipullihkan.

t. **Laba Per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. **Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

v. **Modal saham**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Taxation*** *(Continued)*

Deferred tax (Continued)

- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The same taxable group company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

t. ***Earnings Per Share***

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is computed by dividing profit for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 December 2022 and 2021. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. ***Dividends***

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

v. ***Share Capital***

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

w. **Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

x. **Penghasilan Komprehensif Lain**

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan SAKs.

y. **Informasi Segmen**

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.

z. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

aa. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*w. **Share Issuance Costs***

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

*x. **Other comprehensive income***

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with FASs.

*y. **Segment Information***

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

*z. **Events After Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

*aa. **Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

(a) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

(b) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

(b) Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

(c) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

(a) Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Judgments** (Continued)*

(c) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debitor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debitor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(a) Estimating provision for impairment loss on receivables

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debitor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward looking estimates for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(b) Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 92.232 dan Rp 103.466 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

(c) Hewan ternak produksi

Penentuan nilai wajar hewan ternak produksi sangat bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan harga jual susu, tingkat panarikan hewan ternak dan tingkat kematian hewan ternak.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar hewan ternak, laba/rugi selisih nilai wajar hewan ternak dan keuntungan/kerugian penjualan hewan ternak. Nilai wajar atas hewan ternak produksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 180.891 dan Rp 160.796. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 13.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

(b) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 31 December 2022 and 2021 amounted Rp 92,232 and Rp 103,466 respectively. Further details are discussed in Note 24.

(c) Long-term livestock

The determination of fair value of long-term livestock is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual milk sales price increase rate, culling rate and livestock mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the fair value of long-term livestock, gain/loss difference of fair value of livestock and gain/loss on sales of livestock. Net fair value of the long-term livestock as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 180,891 and Rp 160,796 respectively, Detailed explanation is shown in Note 13.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(d) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 2.260.183 dan Rp 2.165.353 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.637.361 dan Rp 681.983 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

(f) Amortisasi aset takberwujud

Grup mereviu estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

(d) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 2,260,183 and Rp 2,165,353 respectively. Further details are disclosed in Note 14.

(e) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated coststo be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 1,637,361 and Rp 681,983 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

(f) Amortization of intangible asset

The Group reviews estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(g) Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

(h) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tak berwujud dan manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai atas hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah tercatat neto hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan masing masing dalam Catatan 13, 14, 15 dan 16.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

(g) Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

(h) Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management has reviewed impairment of and long-term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets and management believes that there is no indication of potential impairment in values of long-term livestocks, fixed assets, right of used assets, intangible assets as presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2022 and 2021. The net carrying amounts of the Group's long term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets as of 31 December 2022 and 2021 are disclosed in Notes 13, 14, 15 and 16, respectively.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	12.273	6.853	*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
Bank			***Bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	186.810	188.484	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.267	154.552	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank NA	11.628	63.503	*Citibank NA*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.999	6.158	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Bank lainnya	109	110	*Other banks*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	837.276	794.224	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank NA	45.291	121.418	*Citibank NA*
PT Bank Central Asia Tbk	43.274	25.323	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	1.197.654	1.353.772	***Total***
Setara Kas - Deposito			***Cash Equivalents - Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.715	238.276	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	38.715	238.276	***Total***
Total	1.248.642	1.598.901	***Total***

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	2,25%	2,25%-3,00%	*Rupiah*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp 10.446 dan Rp 22.320.

For the year ended 31 December 2022 and 2021, total interest earned from cash and cash equivalents amounted to Rp 10,446 and Rp 22,320, respectively .

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for any liabilities and other borrowings.

5. PIUTANG USAHA - NETO / *5. TRADE RECEIVABLES - NET*

Rincian akun piutang usaha - neto adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables - net are as follows:*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pengecer	322.951	380.183	*Retailers*
Agen/distributor	292.040	254.348	*Agents/distributors*
Eksportir	5.730	5.088	*Exporters*
T o t a l	620.721	639.619	***T o t a l***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	(13.613)	*Allowance for impairment losses*
Total - Neto	617.192	626.006	***Total - Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade receivable as of 31 December 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
L a n c a r	615.291	615.065	***Current***
Telah jatuh tempo			***Over due in***
1- 30 hari	5.003	23.406	*1 - 30 days*
31- 60 hari	310	953	*31 - 60 days*
> 61 hari	-	-	*61 days*
Lebih dari 90 hari	117	195	*More than 90 days*
Total	620.721	639.619	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	(13.613)	*Allowance for impairment losses*
T o t a l	617.192	626.006	***T o t a l***

Piutang usaha tidak dijaminkan, tanpa bunga dan umumnya diberikan dalam jangka waktu kredit 30 hari.

Trade receivables are unsecured, noninterest-bearing and are generally granted on 30 days credit term.

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	2022	2021	
R u p i a h	614.991	634.531	*R u p i a h*
Dolar Amerika Serikat	5.730	5.088	*United States Dollar*
T o t a l	620.721	639.619	***T o t a l***

5. PIUTANG USAHA – NETO (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	13.613	13.613	
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	
Pemulihan tahun berjalan	(10.084)	-	
T o t a l	3.529	13.613	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2h dan 3).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 364.264 dan USD 356.555 (Catatan 41).

5. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)

The movement in allowance for impairment losses is follows:

	2022	2021	
Saldo awal	13.613	13.613	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	*Provision during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(10.084)	-	*Recovery during the year*
T o t a l	3.529	13.613	***T o t a l***

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2h and 3).

As of 31 December 2022 and 2021, trade receivables in foreign currencies amounted to USD 364,264 and USD 356,555, respectively (Note 41).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Koperasi Peternak Susu	9.168	9.168	*Dairy Farm Cooperative*
Lain-lain	33.882	17.184	*O t h e r s*
T o t a l	43.050	26.352	***T o t a l***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(233)	(233)	*Allowance for impairment losses*
T o t a l	42.817	26.119	***T o t a l***
Pihak berelasi (Catatan 37)	26.518	34.827	***Related parties*** *(Note 37)*
T o t a l	69.335	60.946	***T o t a l***

Perusahaan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah saldo pemberian pinjaman kepada PT Menara Ultra Indonesia dan tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas Perusahaan (Catatan 37).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

6. *OTHER RECEIVABLES – NET*

The company conducts commercial transactions with several related parties. This ending balance represents the balance for loans to PT Menara Ultra Indonesia and receivables from PT Campina Ice Cream Industry which are receivables for prepaid expenses and against PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the Company's building lease and utility usage. (Note 37).

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

7. INVESTASI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

7. *FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME INVESTMENT*

Dimiliki hingga jatuh tempo / ***held to maturity***	**Nilai nominal/** ***Nominal Value***	**Premium yang belum diamortisasi/** ***Unamortized Premium***	**Nilai Buku/** ***Book Value***
2022			
Obligasi Pemerintah Rupiah/ *Government Bonds Rupiah*	814.700	24.002	838.702
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ *Unrealized gain on changes in fair value of investment*			(10.299)
Total			828.403

Dimiliki hingga jatuh tempo / ***held to maturity***	**Nilai nominal/** ***Nominal Value***	**Premium yang belum diamortisasi/** ***Unamortized Premium***	**Nilai Buku/** ***Book Value***
2021			
Obligasi Pemerintah Rupiah/ *Government Bonds Rupiah*	1.785.000	51.272	1.836.272
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ *Unrealized gain on changes in fair value of investment*			2.252
Total			1.838.524

Pada bulan Januari 2021 Perusahaan melakukan pembelian Obligasi Pemerintah yang ber-denominasi dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Obligasi Pemerintah ini memiliki tingkat bunga berkisar antara 6,00 – 7,50 per tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal pada tahun 2031, 2033, 2036, 2040, 2048 dan 2051.

In January 2021 the Company purchased Government bonds which are denominated in Rupiah. As of 31 December 2022 and 2021, these Government Bonds bear interest rate ranging from 6.00 - 7.50 per year which will mature in various dates in year mature in various dates in year 2031, 2033, 2036, 2040, 2048 and 2051.

Pada bulan September dan Oktober 2021, sebagian Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal Rp 1.178.000 telah dicairkan.

In September and October 2021, part of the Government Bonds with a nominal value of Rp 1,178,000 has been sold.

Pada bulan Oktober dan November 2022, sebagian Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal Rp 970.300 telah dicairkan.

In October and November 2022, part of the Government Bonds with a nominal value of Rp 970,300 has been sold.

8. PERSEDIAAN – NETO / *8. INVENTORIES – NET*

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	2022	2021	
Bahan baku	1.009.722	321.025	*Raw materials*
Barang jadi (Catatan 30)	445.925	223.384	*Finished goods (Note 30)*
Suku cadang. dll	117.505	99.563	*Spare parts. etc*
Pakan ternak	64.405	38.207	*Animal feed*
T o t a l	1.637.557	682.179	***T o t a l***
Penyisihan persediaan usang	(196)	(196)	*Allowance for inventory obsolescence*
Total – Neto	1.637.361	681.983	***Total - Net***

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan (Catatan 2k dan 3).

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is sufficient to cover possible losses from the decline in value of inventories (Notes 2k and 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Inventories are not stored at one place but they are spread in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the Property All Risk Insurance.

Nilai pertanggungan untuk persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 500.000 dan Rp 539.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

The insurance coverage for inventories as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 500,000 and Rp 539,000, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses that may be incurred with the assumption that events causing the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

Biaya persediaan yang diakui beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 4.770.238 dan Rp 3.662.814 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 4,770,238 and Rp 3,662,814 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCE PAYMENTS*

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	2022	2021	
R u p i a h	17.989	14.426	*R u p i a h*
Mata Uang Asing	119.170	19.706	*Foreign Currencies*
T o t a l	137.159	34.132	***T o t a l***

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang.

Advance payments represent advances for purchase of raw materials and spare parts.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

10. *PREPAID EXPENSES*

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	2022	2021	
Sewa gudang dan *stock point*	2.818	2.683	*Warehouse and stock point rent*
Asuransi	686	653	*Insurance*
Lainnya	1.631	993	*O t h e r s*
T o t a l	5.135	4.329	***T o t a l***

Sewa gudang dan stock point merupakan sewa dibayar dimuka untuk bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor penjualan.

Warehouse and stock points rent refers to prepaid rent for a building used as a warehouse and sales office.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

11. *NON-CURRENT FINANCIAL ASSET*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang karyawan dan lainnya	1.532	2.394	*Employee receivables and others*

Piutang karyawan dan lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Employee receivables and others represent receivables from third parties and affiliates that are not particularly bounded by agreement and are treated as long-term receivables.

The management believes that all of receivables are collectible.

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited). Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT Toll Indonesia sedang dalam proses likuidasi.

12. *INVESTMENT IN SHARES IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES*

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia totaled 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which was built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited). At the time the consolidated financial statements were issued, PT Toll Indonesia is in the process of liquidation.

12. **PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA** (Lanjutan)

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Berdasarkan dokumen No 359/1/PL_PB/PMA/2018 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing tanggal 14 Februari 2018. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale menjadi sebanyak 66.000 saham atau sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia bergerak di bidang industri, perdagangan dan Jasa yang berdomisili di Subang, Jawa Barat. Penyertaan saham di PT Menara Ultra Indonesia sebanyak 4.125 saham atau sebesar 25% dari modal disetor PT Menara Ultra Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan entitas dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

*12. **INVESTMENT IN SHARES IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES** (Continued)*

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Based on document No 359/1/PL_PB/PMA/2018 issued by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing on 14 February 2018. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale totaled 66,000 shares or 50% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia operates in the industry, trading and service which is domiciled in Subang, West Java. Investment in PT Menara Ultra Indonesia totaled 4,125 shares or 25% of issued capital of PT Menara Ultra Indonesia.

The summary of financial information of entities under equity method is as follows:

2022

ENTITAS / *ENTITIES*	Aset / *Assets*	Kewajiban / *Liabilities*	Penjualan / *Sales*	Laba (Rugi) / *Profit (Loss)*
Entitas Asosiasi / *Associate*				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	502.192	295.032	631.656	(68.565)
PT Menara Ultra Indonesia	75.162	73.563	45.283	(1.128)
Perusahaan Ventura Bersama / *Joint Venture*				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	23.198	3.714	24.583	1.381
Total / *Total*	600.552	372.309	701.522	(68.312)

2021

ENTITAS / *ENTITIES*	Aset / *Assets*	Kewajiban / *Liabilities*	Penjualan / *Sales*	Laba (Rugi) / *Profit (Loss)*
Entitas Asosiasi / *Associate*				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	644.792	366.749	726.019	(20.284)
PT Menara Ultra Indonesia	77.198	74.463	54.678	(5.111)
Perusahaan Ventura Bersama / *Joint Venture*				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	21.194	3.090	19.886	1.455
Total / *Total*	743.184	444.302	800.583	(23.940)

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in investment in shares for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022	**Pada Awal Periode/** ***At Beginning of Period***	**Penambahan (Pengurangan)/** ***Addition (Deduction)***	**Bagian Hasil Bersih/** ***Shares of Result***	**Pada Akhir Periode/** ***At End of Period***
Entitas Asosiasi / *Associate*				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	86.855	-	(20.569)	66.286
PT Menara Ultra Indonesia	15.185	-	(283)	14.902
PT Toll Indonesia	-	-	-	-
Perusahaan Ventura Bersama / *Joint Venture*				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.249	-	691	18.940
Total/*Total*	120.289	-	(20.161)	100.128

2021	**Pada Awal Periode/** ***At Beginning of Period***	**Penambahan (Pengurangan)/** ***Addition (Deduction)***	**Bagian Hasil Bersih/** ***Shares of Result***	**Pada Akhir Periode/** ***At End of Period***
Entitas Asosiasi / *Associate*				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	101.640	(8.700)	(6.085)	86.855
PT Menara Ultra Indonesia	16.463	-	(1.278)	15.185
PT Toll Indonesia	-	-	-	-
Perusahaan Ventura Bersama / *Joint Venture*				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	17.521	-	728	18.249
Total/*Total*	135.624	(8.700)	(6.635)	120.289

13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO

13. LONG-TERM LIVESTOCK - NET

Jumlah ternak yang dimiliki oleh Grup disajikan di bawah ini:

The quantity of livestock owned by the Group is presented below:

	Jumlah/ ***Headcount***		
	2022	**2021**	
Sapi perah muda	2.299	2.590	*Young dairy cows*
Sapi perah dewasa	3.325	3.421	*Mature dairy cows*
TOTAL	5.624	6.011	***Total***

13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG (Lanjutan)

13. LONG-TERM LIVESTOCK – NET (Continued)

Mutasi hewan ternak produksi – berumur panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Mutation of long-term livestock for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	160.796	162.181	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	76.112	65.387	*Additions during the year*
Laba (rugi) atas selisih nilai wajar hewan ternak	(9.653)	(30.814)	*Gain (loss) on difference in fair value of livestock*
Subtotal perubahan nilai wajar	227.255	196.754	*Subtotal changes in fair value*
Pengurangan karena:			*Reductions due to:*
- Penjualan	(34.730)	(33.055)	*due to sales -*
- Kematian	(11.634)	(2.903)	*due to death -*
Saldo akhir	180.891	160.796	***Ending balance***

Rincian hewan ternak produksi berumur panjang terdiri dari:

Details of long-term livestock represented by :

	2022	2021	
Sapi perah muda	64.894	61.603	*Young dairy cows*
Sapi perah dewasa	115.997	99.193	*Mature dairy cows*
Saldo akhir	180.891	160.796	***Ending balance***

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 9,56% dan 2,14% untuk UPBS serta 13,95% dan 7,69% untuk USDF. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

The Subsidiaries record the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the year ended 31 December 2022 and 2021 were 9.56% and 2.14% for UPBS; and 13.95% and 7.69% for USDF, respectively. The Subsidiaries have not yet insured the livestocks. The management is currently assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui kerugian penjualan dan kematian ternak masing-masing sebesar Rp 26.902 dan Rp 14.276 (Catatan 32).

For the year ended in 31 December 2022 and 2021, the Group recognized loss on sale and mortality of livestock amounting to Rp 26,902 and Rp 14,276, respectively (Note 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi – berumur panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Hewan ternak produksi – berumur panjang tidak dijaminkan ke pihak manapun.

Management believes that there is no indication of impairment of long-term livestock assets as of 31 December 2022 dan 2021. Long-term livestocks are not pledged to any party.

14. ASET TETAP – NETO

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS – NET

The details and mutation of fixed assets as of 31 December 2022 and 2021 and for the year then ended are as follows:

2022	1 Januari/ *January* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2022
Tanah / *Land*	824.652	45.223	-	-	869.875
Bangunan dan perumahan / *Building and housing*	354.848	3.968	-	1.138	359.954
Mesin dan instalasi / *Machinery and installations*	1.960.582	5.444	-	87.761	2.053.787
Kendaraan bermotor / *Vehicles*	47.250	3.734	(713)	-	50.271
Peralatan dan inventaris / *Equipments and fixtures*	279.276	14.791	(6.180)	13.881	301.768
Total / *Total*	3.466.608	73.160	(6.893)	102.780	3.635.655
Aset Dalam Masa Konstruksi / *Assets Under Constructions*					
Tanah / *Land*	282.185	15.174	-	-	297.359
Bangunan dan perumahan / *Building and housing*	258.562	97.168	-	(5.591)	350.139
Mesin dan instalasi / *Machinery and installations*	103.776	57.535	-	(88.660)	72.651
Peralatan dan inventaris / *Equipments and fixtures*	6.889	11.727	-	(13.881)	4.735
Sarana jalan / *Road facility*	438	5	-	-	443
Total / *Total*	651.850	181.609	-	(108.132)	725.327
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / *TOTAL ACQUISITION COST*	4.118.458	254.769	(6.893)	(5.352)	4.360.982
AKUMULASI PENYUSUTAN / *ACCUMULATED DEPRECIATION:*					
Aset pemilikan langsung / *Direct ownership*					
Bangunan dan perumahan / *Building and housing*	134.559	18.232	-	-	152.791
Mesin dan instalasi / *Machinery and installations*	1.566.449	98.835	-	-	1.665.284
Kendaraan bermotor / *Vehicles*	31.392	8.110	(713)	-	38.789
Peralatan dan inventaris / *Equipments and fixture*	220.705	29.406	(6.176)	-	243.935
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN /*TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION*	1.953.105	154.583	(6.889)	-	2.100.799
NILAI TERCATAT / *CARRYING AMOUNT*	2.165.353				2.260.183

14. **ASET TETAP - NETO** (Lanjutan) / *14. **FIXED ASSETS - NET** (Continued)*

2021	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2021
T a n a h / *L a n d*	741.298	83.354	-	-	824.652
Bangunan dan perumahan / *Building and housing*	307.426	13.089	-	34.333	354.848
Mesin dan instalasi / *Machinery and installations*	1.836.693	9.743	-	114.146	1.960.582
Kendaraan bermotor / *Vehicles*	41.427	5.882	(59)	-	47.250
Peralatan dan inventaris / *Equipments and fixtures*	256.028	15.059	(3.543)	11.732	279.276
T o t a l / *T o t a l*	3.182.872	127.127	(3.602)	160.211	3.466.608
Aset sewa / *Leased Assets*					
Kendaraan bermotor / *Vehicles*	2.614	133	-	(2.747)	-
T o t a l / *T o t a l*	2.614	133	-	(2.747)	-
Aset **Dalam Masa Konstruksi / *Assets Under Constructions***					
T a n a h / *L a n d*	47.359	234.826	-	-	282.185
Bangunan dan perumahan / *Building and housing*	97.288	191.923	-	(30.658)	258.562
Mesin dan instalasi / *Machinery and installations*	175.763	42.159	-	(114.146)	103.776
Peralatan dan inventaris / *Equipments and fixtures*	5.752	12.869	-	(11.732)	6.889
Sarana jalan / *Road facility*	378	147	-	(87)	438
T o t a l / *T o t a l*	326.540	481.933	-	(156.623)	651.850
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / *TOTAL ACQUISITION COST*	3.512.026	609.198	(3.602)	841	4.118.458
AKUMULASI PENYUSUTAN / *ACCUMULATED DEPRECIATION:*					
Aset pemilikan langsung / *Direct ownership*					
Bangunan dan perumahan / *Building and housing*	116.017	18.542	-	-	134.559
Mesin dan instalasi / Machinery *and installations*	1.458.552	107.897	-	-	1.566.449
Kendaraan bermotor / Vehicles	24.615	6.836	(59)	-	31.392
Peralatan dan inventaris / *Equipment and fixtures*	196.460	27.780	(3.535)	-	220.705
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN /*TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION*	1.795.644	161.055	(3.594)	-	1.953.105

14. **ASET TETAP - NETO** (Lanjutan) / *14. **FIXED ASSETS - NET** (Continued)*

2021	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2021
Penyusutan aset sewa / *Leased assets depreciation*					
Kendaraan bermotor / *Vehicles*	981	-	-	(981)	-
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN ASET SEWA /*TOTAL ACCUMULATED LEASED ASSETS DEPRECIATION*	981	-	-	(981)	-
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN /*TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION*	1.796.625	161.055	(3.594)	(981)	1.953.105
NILAI TERCATAT / *CARRYING AMOUNT*	1.715.401				2.165.353

Tanah milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land owned by the Company represents land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be extended when they expire.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 31 Desember 2022 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 644.650 untuk bangunan dan perumahaan, mesin dan peralatan sedangkan kendaraan jumlah pertanggungannya sebesar Rp 6.249. Pada tanggal 31 Desember 2022 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance as of 31 December 2022 amounting to Rp 644,650 for building and housing, machinery and equipment and amounting to Rp 6,249 for vehicles. As of 31 December 2022, the Management's believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in the future.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas. Perusahaan mengasuransikan juga dengan nilai yang cukup, terhadap kerugian yang diderita oleh Perusahaan karena tidak bisa menjalankan kegiatan usahanya yang diakibatkan oleh asset yang digunakan untuk melakukan kegiatan usaha mengalami kerusakan secara fisik (*Business Interruption Insurance*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.850.000.

In addition to insurance on fixed assets mentioned above. The company also insures with sufficient value, against losses suffered by the company due to being unable to carry out its business activities due to physical damage to the assets used to carry out business activities (Business Interruption Insurance) with a sum insured of Rp 1,850,000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. Manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

14. **ASET TETAP - NETO** (Lanjutan)

Harga jual, nilai tercatat dan laba penjualan asset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*14. **FIXED ASSETS - NET** (Continued)*

The sales price, carrying amount and gain on sales of fixed assets for the year then ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	722	93	*Selling price*
Nilai tercatat	4	8	*Carrying amount*
Laba penjualan aset tetap	718	85	***Gain on sale of fixed assets***

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation expenses for the year ended 31 December 2022 and 2021 are charged to the following:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	139.708	147.676	*Cost of goods sold (Note 30)*
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31)	14.875	13.379	*Selling, general and administrative expenses (Note 31)*
T o t a l	154.583	161.055	***T o t a l***

Rincian aset tetap dalam periode konstruksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion* %**	**Akumulasi biaya/ *Cost accumulation* Rp**	**Estimasi penyelesaian/ *Estimation date of completion***	***31 December 2022***
T a n a h	70	297.359	Juni / *June* 2023	*L a n d*
Bangunan dan perumahan	70	350.139	Juni / *June* 2023	*Building and housing*
Mesin dan instalasi	80	72.651	Mei / *May* 2023	*Machinery and Installations*
Peralatan dan inventaris	85	4.735	Mei / *May* 2023	*Equipments and fixtures*
Sarana Jalan	75	443	Mei / *May* 2023	*Road Facility*
T o t a l		725.327		***T o t a l***

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

14. *FIXED ASSETS - NET (Continued)*

2021	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion* %	Akumulasi biaya/ *Cost accumulation* Rp	Estimasi penyelesaian/ *Estimation date of completion*	*31 December 2021*
Tanah	60	282.185	Mei / *May* 2022	*Land*
Bangunan dan perumahan	60	258.562	Mei / *May* 2022	*Building and housing*
Mesin dan instalasi	70	103.776	Mei / *May* 2022	*Machinery and Installations*
Peralatan dan inventaris	70	6.889	Mei / *May* 2022	*Equipments and fixtures*
Sarana Jalan	70	438	Mei / *May* 2022	*Road Facility*
Total		651.850		***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of 31 December 2022 and 2021.

15. ASET HAK GUNA - NETO

15. *RIGHTS OF USE ASSETS - NET*

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK No. 73 dengan rincian sebagai berikut:

The right of use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of PSAK No. 73 with detalis as follows:

2022	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2022
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*				
Tanah / Land	6.389	-	-	6.389
Bangunan / Buildings	12.159	3.545	-	15.704
Kendaraan /Vehicles	56.237	731	-	56.968
Total	74.785	4.276	-	79.061
Akumulasi amortisasi/*Accumulated Amortization*				
Tanah / *Land*	2.714	1.331	-	4.045
Bangunan / *Buildings*	8.588	3.581	-	12.169
Kendaraan /*Vehicles*	35.632	14.932	-	50.564
Total	46.934	19.844	-	66.778
NILAI TERCATAT / *CARRYING AMOUNT*	27.851			12.283

15. ASET HAK GUNA – NETO (Lanjutan) / *15. RIGHTS OF USE ASSETS – NET (Continued)*

2021	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2021
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*				
Tanah / Land	6.389	-	-	6.389
Bangunan / Buildings	8.960	3.199	-	12.159
Kendaraan /Vehicles	55.834	263	140	56.237
Total	71.183	3.462	140	74.785
Akumulasi amortisasi/*Accumulated Amortization*				
Tanah / Land	1.357	1.357	-	2.714
Bangunan / Buildings	4.253	4.335	-	8.588
Kendaraan /Vehicles	17.722	17.910	-	35.632
Total	23.332	23.602	-	46.934
NILAI TERCATAT / *CARRYING AMOUNT*	47.851			27.851

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, amortisasi dari aset hak guna dibebankan pada kelompok berikut:

For the year ended 31 December 2022 and 2021, amortization of right of use assets are charged to the following:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	2.622	2.836	*Cost of goods sold (Note 30)*
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31)	17.222	20.766	*Selling, general and administrative expenses (Note 31)*
T o t a l	19.844	23.602	***T o t a l***

16. ASET TAKBERWUJUD – NETO / *16. INTANGIBLE ASSETS – NET*

2022	1 Januari/ *January* 2022	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2022
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*					
Lisensi atas peranti lunak / *License for software*	41.544	-	-	(164)	41.380
Hak atas tanah / *Land rights*	5.508	-	-	164	5.672
T o t a l / *T o t a l*	47.052	-	-	-	47.052
Akumulasi amortisasi/*Accumulated amortization*					
Lisensi atas peranti lunak / *License for software*	40.624	625	-		41.249
Hak atas tanah / *Land rights*	2.336	582	-		2.918
T o t a l / *T o t a l*	42.960	1207	-		44.167
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	4.092				2.885

16. **ASET TAKBERWUJUD – NETO** (Lanjutan)

16. ***INTANGIBLE ASSETS – NET*** *(Continued)*

2021	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	31 Desember/ *December* 2021
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*				
Lisensi atas peranti lunak / *License for software*	41.544	-	-	41.544
Hak atas tanah / *Land rights*	5.508	-	-	5.508
T o t a l / *T o t a l*	47.052	-	-	47.052
Akumulasi amortisasi/*Accumulated amortization*				
Lisensi atas peranti lunak / *License for software*	39.269	1.355	-	40.624
Hak atas tanah / *Land rights*	2.134	202	-	2.336
T o t a l / *T o t a l*	41.403	1.557	-	42.960
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	5.649			4.092

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, amortisasi dari aset takberwujud dibebankan pada kelompok berikut:

For the year ended 31 December 2022 and 2021, amortization of intangible assets are charged to the following:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	202	202	*Cost of goods sold (Note 30)*
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31)	1.005	1.355	*Selling, general and administrative expenses (Note 31)*
T o t a l	1.207	1.557	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada aset takberwujud Grup yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2022 and 2021 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 December 2022 and 2021.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Uang muka investasi			*Investment advances*
R u p i a h	62.758	45.399	*R u p i a h*
Mata Uang Asing	107.410	5.174	*Foreign Currency*
Taksiran restitusi pajak penghasilan	16.454	16.454	*Estimated income tax refund*
Uang jaminan	194	194	*Warranty deposit*
T o t a l	186.816	67.221	***T o t a l***

Uang muka pembelian merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset dan investasi.

17. *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

The details of other non-current assets are as follows:

Purchase advances *represent prepayment from purchase transaction of fixed assets and investment.*

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	750	695	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	699	644	*PT Bank Central Asia Tbk*
T o t a l	1.449	1.339	***T o t a l***

Citibank N.A.

Pinjaman dari Citibank N.A. sesuai *Master Credit Facility Agreement* tertanggal 17 November 2009 yang telah diperbaharui terakhir pada tanggal 09 Agustus 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit/*Maximum Facility*	:	USD 4.660.000.-
Syarat Penarikan/*Withdrawal Terms*	:	- *Short- term loan* maksimal/*maximum of USD 3.000.000* atau/*or* - *Trust receipt (LC. Bank guarantees)* maksimal/*maximum of USD 4.660.000*
Bunga/*Interest*	:	4,25% per tahun/ *4.25% p.a.*
Jangka waktu/*Time period*	:	Satu tahun sejak tanggal perjanjian awal dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun setelah tanggal jatuh tempo fasilitas/*One year as of the initial date of the agreement and shall be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date of facility.*

18. *SHORT-TERM BANK LOAN*

The Company's short-term bank loans are as follows:

Citibank N.A.

Loan from Citibank N.A. is in accordance with Master Credit Facility Agreement dated 17 November 2009 of which the latest renewal is dated 09 August 2022 with terms and conditions as follows:

18. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.CBG.CB1/ SPPK.204/2022 tanggal 05 Desember 2022. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, dengan ketentuan:

*18. **SHORT-TERM BANK LOAN** (Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H., Notary in Jakarta. the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. CBG.CB1/ SPPK.204/2022 dated 05 December 2022. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agree to extend the period of credit facilities, with the following terms:

Limit/Maximum Facility	:	Rp 100.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:	Modal kerja/*working capital*
Bunga/Interest	:	7,50% per tahun/ *7.50% p.a.*
Jangka waktu/Time period	:	23 Desember/ *December* 2022 sampai dengan/ *up to* 22 Desember/ *December* 2023

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 750 dan Rp 695.

As of 31 December 2022 and 2021, the loan balances amounted to Rp 750 and Rp 695, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbaharui dengan akta No. 01 tanggal 04 April 2019 dari Ineke Srihartati S.H. Notaris di Bandung, dan berdasarkan Surat No. /Add-KCK/2021 mengenai Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/ atau Penggunaan Fasilitas Kredit. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 01 dated 04 April 2019 from Ineke Srihartati.S.H. Notary in Bandung, and based on letter No. /Add-KCK/2021 regarding notice of renewal of withdrawal deadline and/or use of credit facilities. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

Limit / Maximum Facility	:	Rp 50.000
Tujuan/Purpose		Modal kerja/*working capital*
Bunga / Interest	:	8,00% per tahun/ *8.00% p.a.*
Jangka waktu / Time period	:	18 Maret / March 2023 sampai dengan / up to 18 Juni / June 2023

Limit / Maximum Facility	:	USD 2.000.000
Tujuan / Purpose	:	Pembelian impor bahan baku/*Import of Raw Materials*
Jangka waktu / Time period	:	18 Maret / March 2023 sampai dengan / up to 18 Juni / June 2023

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 699 dan Rp 644.

As of 31 December 2022 and 2021, the loan balances amounted to Rp 699 and Rp 644, respectively.

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference* melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

All of the Company's bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (pari passu).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga yang diakui atas pinjaman bank jangka pendek ini berjumlah Rp 109 dan Rp 121 (Catatan 34).

18. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

For the year ended 31 December 2022 and 2021, interest expense recognized on these short-term bank loans amounted to Rp 109 and Rp 121, respectively (Note 34).

19. UTANG USAHA / *19. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok luar negeri	267.737	68.751	*Foreign suppliers*
Pemasok dalam negeri	357.498	324.423	*Domestic suppliers*
T o t a l	625.235	393.174	***T o t a l***

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku. kemasan dan susu murni. bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan. PT Jawamanis Rafinasi dan PT Daya Cipta Kemasindo.

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material and pure milk, sub-materials and others. These are purchased from main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Daya Cipta Kemasindo.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman. yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd. Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.,Ltd.dan Olam International Ltd.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd., Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.,Ltd and Olam International Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on aging schedule as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
L a n c a r	535.636	373.636	***C u r r e n t***
Telah jatuh tempo			***Over due in***
1-30 hari	89.599	19.538	*1 - 30 days*
T o t a l	625.235	393.174	***T o t a l***

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan valutanya, ikhtisar utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

***19. TRADE PAYABLES** (Continued)*

Based on currency. the summary of accounts payables as at the date of consolidated statements of financial position is as follows:

	2022	2021	
Rupiah	357.498	324.423	*Rupiah*
Mata Uang Asing	267.737	68.751	*Foreign Currencies*
Total	625.235	393.174	***Total***

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Grup kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 41.

The Group does not provide any guarantee in whatever forms to suppliers while the details of trade account payables in foreign currency are disclosed in Note 41.

20. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang masih belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03 tanggal 26 Juli 2022 dari Ari Hambawan S.H.M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2021 sebesar Rp 25 (jumlah penuh) per lembar saham.

20. DIVIDENDS PAYABLE

Dividends payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 and 2021 which are not paid yet.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 03 dated 26 July 2022 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2021 profit amounting Rp 25 (full amount) per share.

	2022	2021	
2021	21.753	-	*2021*
2020	875	1.101	*2020*
2019	112	112	*2019*
2018	112	112	*2018*
2017	93	93	*2017*
2016	-	60	*2016*
Total	22.945	1.478	***Total***

21. AKRUAL

21. ACCRUALS

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Promosi	94.616	94.397	*Promotion*
Angkutan	40.266	37.858	*Freight*
Lain-lain	27.852	32.453	*Others*
Total	162.734	164.708	***Total***

Akrual promosi merupakan biaya promosi yang terjadi tetapi belum ditagih kepada Perusahaan.

Akrual beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

Accrued promotion refers to promotion costs that were incurred but not yet invoiced to the Company.

Accrued freight-in expenses represent transportation cost in product distribution not yet due.

22. *MEDIUM-TERM NOTES*

Pada tanggal 16 November 2020, Perseroan melakukan aksi Korporasi terkait dengan Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) Ultrajaya Tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp 3.000.000 berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau *(Medium Term Notes)* (MTN) Ultrajaya Tahun 2020 No. 22 tanggal 13 November 2020 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn. Notaris di Jakarta

On 16 November 2020, the Company undertook corporate action related to the issuance of Ultrajaya's 2020 Medium Term Notes (MTN) with a value of Rp 3,000,000 based on the Deed of Issuance Agreement and Appointment of Monitoring Agent Ultrajaya Medium Term Notes (MTN) year 2020 No. 22 dated 13 November 2020 made in front of Ashoya Ratam, SH, MKn. notary in Jakarta

Berikut ini adalah nilai tercatat atas MTN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following is the carrying value of MTN as of 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021	
Seri A	-	-	*Series A*
Seri B	-	900.000	*Series B*
Seri C	600.000	600.000	*Series C*
Total nilai nominal	600.000	1.500.000	*Total nominal value*
Dikurangi:			*L e s s :*
Beban penerbitan yang belum diamortisasi	(1.681)	(6.361)	*Unamortized issuance cost*
Nilai wajar	598.319	1.493.639	*Fair value*
Jatuh tempo dalam satu tahun	(598.319)	(895.320)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	-	598.319	*Long-term Portion*

Berikut adalah uraian mengenai MTN Ultrajaya Tahun 2020

The following is the details of MTN Ultrajaya in 2020

Nama Instrumen/*Name of instrument*		Medium-Term Notes Ultrajaya Tahun 2020
Total Nilai Penerbitan/*Total Issuance value*	:	Rp 3.000.000
Tenor/*Terms*	:	Seri/*Series* A – 370 Hari Kalender/*Calender days* - 27 November 2021 Seri/*Series* B – 2 Tahun/*years* – 17 November 2022 Seri/*Series* C – 3 Tahun/*years* – 17 November 2023
Tingkat bunga/*Interest rate*	:	Seri/*Series* A – 7,5% Seri/*Series* B – 8% Seri/*Series* C – 8,5%
Peringkat/*Rating*	:	id AA- (*double A minus*), dari /from Pefindo
Penggunaan dana/*Use of funds*	:	1) CAPEX (*Capital Expenditure*/Pembelanjaan Modal), 2) Modal Kerja/*working capital*
Jaminan/*security*	:	Tanpa Jaminan Khusus (*Clean Basis*).

Hutang MTN Seri A sebesar Rp 1.500.000.000.000 (nilai penuh), telah dibayarkan per 26 November 2021 beserta bunganya

MTN Series A loan amounting Rp 1,500,000,000,000 (full amount), has been paid as of 26 November 2021 along with the interest.

Hutang MTN Seri B sebesar Rp 900.000.000.000 (nilai penuh), telah dibayarkan per 16 November 2022 beserta bunganya

MTN Series B loan amounting Rp 900,000,000,000 (full amount), has been paid as of 16 November 2022 along with the interest.

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *23. LEASE PAYABLE*

Utang sewa pada tanggal 31 December 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Lease payable as of 31 Desember 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Tanah	2.254	3.206	*Land*
Kendaraan	8.802	23.580	*Vehicle*
Jumlah utang sewa pembiyaan	11.056	26.786	***Total finance lease payable***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(7.138)	(16.380)	***Less current maturities***
Jumlah bagian Jangka panjang	3.918	10.406	***Long - term portion***

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments are as follows:

T a h u n/ *Year*	Angsuran/ *Installment*	Amortisasi Beban Keuangan/ *Amortization of Financial Expenses*	Total/ *Total*
2023	7.138	619	7.757
2024	3.500	153	3.653
2025	418	11	429
T o t a l	11.056	783	11.839

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA / *24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

a. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang

Perusahaan, NDI, UPBS dan USDF memiliki nonkontributor, didefinisikan manfaat rencana pensiun (secara kolektif, rencana pensiun) yang mencakup semua karyawan tetap mereka. Rencana pensiun Grup akan membayar manfaat berdasarkan gaji akhir. Kontribusi dan biaya ditentukan sesuai dengan studi Aktuaria yang dibuat untuk rencana pensiun. Biaya tahunan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit method*.

a. Short-term post employment benefits liability

As of the date of the consolidated statement of financial position date, the Group does not have short-term employees benefit liabilities.

b. Long-term post employment benefits liability

The Company, NDI, UPBS and USDF have a non-contributory, defined benefit retirement plans (collectively, the Retirement Plans) covering all of their permanent employees. The Retirement plans of the Group pays out benefit based on the latest salary. Contributions and costs are determined in accordance with actuarial studies made for the Retirement Plans. Annual cost is determined using the projected unit credit method.

24. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang (Lanjutan)

Manfaat karyawan Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (Padma) aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berdasarkan laporannya tanggal 21 Maret 2023 dan 25 Maret 2022.

Berdasarkan kebijakan No. 848 tertanggal 1 November 2005, Perusahaan menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (*Manulife indonesia*) sebagai Retirement Plan Trustee (RPT). RPT ditunjuk yang sepatutnya bertanggung jawab untuk administrasi umum dari rencana pensiun dan pengelolaan dana pensiun. RPT dapat mencari nasihat nasihat dan menunjuk manajer investasi atau manajer untuk mengelola dana pensiun, akuntan independen untuk mengaudit dana dan aktuaris untuk menghargai dana pensiun. Biaya premi asuransi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

*24. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (Continued)*

b. Long-term post employment benefits liability (Continued)

The employee benefits of the Group were calculated by an independent firm of actuaries RRA Riana and Rekan (Padma) for the years ended 31 December 2022 and 31 December 2021 based on its reports dated 21 March 2023 and 25 March 2022, respectively.

Based on the Policy No. 848 dated 1 November 2005, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) as the Retirement Plan Trustee (RPT). The duly appointed RPT is responsible for the general administration of the retirement plan and the management of the retirement fund. The RPT may seek the advice of counsel and appoint an investment manager or managers to manage the retirement fund, an independent accountant to audit the fund and an actuary to value the retirement fund. Insurance premium expenses paid are borned by the Company.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	2022	2021	
Tingkat Diskonto	7,25%	6,21%-7,25%	*Discount Rate*
Tingkat Gaji	8,00%	8,00%	*Salary increase*
Tingkat Mortalita	TMI 4	TMI 4	*Mortality rate*
Tingkat Pengunduran Diri dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	1,0%	1,0%	*Resignation for employee before the age of 20 and will lineary decreas until 0 at the age of 54*

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	143.231	152.037	*Present value of defined benefits liability*
Nilai wajar dari aset program	(51.000)	(48.571)	*Fair value of assets program*
Status Pendanaan	92.231	103.466	***Funded status***

24. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*24. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (Continued)*

b. Long-term post employment benefits liability (Continued)

The movements of fair value of assets program for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	48.571	45.890	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	1.944	1.944	*Contributions from the employer*
Hasil yang diharapkan	3.591	3.112	*Expected return*
Rugi aktuarial atas aset program	(3.107)	(2.375)	*Acturial loss on plan assets*
Saldo akhir	50.999	48.571	***Ending balance***

Plan aset Grup dalam bentuk *trust* yang dikelola oleh Manulife Indonesia. Dana kelolaan diinvestasikan dalam dana pasar uang di tahun 2022 dan 2021.

The Group's plan assets are in the form of the trust maintained by Manulife Indonesia. The assets in the fund are invested in money market funds in years 2022 and 2021.

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits liability for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	103.466	113.119	*Beginning balance*
Dibebankan pada tahun berjalan	2.180	15.251	*Expense charged during the year*
Keuntungan aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain	(770)	(13.202)	*Actuarial Gain reported in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	(1.944)	(1.944)	*Contributions from the employer*
Pembayaran manfaat	(10.701)	(9.757)	*Payment of benefit*
Saldo akhir liabilitas	92.232	103.466	***Ending balance of liability***

Beban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expense for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini dan lalu	11.086	9.510	*Current and past service costs*
Penyesuaian karena Perubahan Metode Atribusi	(14.531)	-	*Adjustment due to Change in Attribution Method*
Biaya bunga	5.626	5.741	*Interest costs*
Saldo akhir	2.181	15.251	***Ending balance***

24. **LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA** (Lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang (Lanjutan)

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, 2020, 2019, dan 2018 adalah sebagai berikut:

*24. **POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (Continued)*

b. Long-term post employment benefits liability (Continued)

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the years ended 31 December 2022, 2021, 2020, 2019, and 2018 were as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Nilai kini dari liabilitas	143.231	152.037	159.009	137.170	118.726	*Present value of liabilities*
Nilai wajar aset	(50.999)	(48.571)	(45.890)	(42.367)	(38.422)	*Fair value of assets*
Status yang didanai	92.232	103.466	113.119	94.803	80.304	*Funded status*
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	1.146	(7.537)	162	135	9.513	*Gain (loss) Experience adjustment on liabilities program*
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	3.107	2.375	1.700	1.283	473	*Experience adjustment plan assets*

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/ diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

As of 31 December 2022, if the annual discount rate and future salary increase appreciated/depreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

	Naik/ *Increase*	Turun/ *Decrease*	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	133.966	152.429	*Discount rate (1% movement)*
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	152.701	133.572	*Future salary increase (1% movement)*

Perlu dicatat bahwa perubahan yang diasumsikan mungkin secara wajar pada tanggal penilaian terbuka untuk subjektivitas, dan tidak mempertimbangkan skenario yang lebih kompleks di mana perubahan selain yang diasumsikan dapat dianggap lebih masuk akal.

It should be noted that the changes assumed to be reasonably possible at the valuation date are open to subjectivity, and do not consider more complex scenarios in which changes other than those assumed may be deemed to be more reasonable.

Rencana manfaat yang ditetapkan mengekspos untuk risiko aktuaria, seperti risiko umur panjang, risiko suku bunga, dan risiko pasar (investasi).

The defined benefit plan exposes the Group to actuarial risks, such as longevity risk, interest rate risk, and market (investment) risk.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang (Lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo
Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

24. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY *(Continued)*

b. Long-term post employment benefits liability (Continued)

Maturity Analysis
Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual Cash Flows*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 Year*	Dalam 2 sampai 5 tahun/ *Within 2 to 5 Years*	Lebih dari 5 sampai 10 tahun / *More than 5 to 10 Years*	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*
Liabilitas imbalan pasca-kerja /Post-employment benefits liability	143.231	688.114	36.243	59.823	111.109	480.939

	2022	2021	
Durasi Rata-Rata Tertimbang dari Kewajiban Imbalan Pasti	45,39	48,18	*Weighted Average Duration of the Defined Benefit Obligation*

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H.. Notaris di Bandung dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp1.500.000 dan sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan. S.H.M.Kn. Notaris di Bandung. Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar 7.500.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja. S.H. a Notary in Bandung and deed of decision statement No. 31 dated 30 August 2000 the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000 to Rp 1,500,000 and nominal value per share change from Rp 1,000 (full amount) to Rp 200 (full amount).

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan. S.H.M. Kn a Notary in Bandung. The Company agreed to declare stock split with ratio 1:4. The authorized capital 7,500,000,000 shares become 30,000,000,000 share and nominal value per share from Rp 200 (full amount) become Rp 50 (full amount)

The Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 based on the records maintained by shares registrar PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

2022

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Number of Shares***	**Nilai Nominal/** ***Nominal Value*** **(Rp)**	**Persentase/** ***Percentage*** **(%)**
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.147.679.200	257.384	44,56
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95
Masyarakat / *Public*	2.293.343.580	114.667	19,84
Total saham beredar/*Total outstanding shares*	10.398.175.200	519.908	90,00
Saham treasuri/*Treasury shares*	1.155.352.800	57.768	10,00
T o t a l	11.553.528.000	577.676	100,00

25. **MODAL SAHAM** (Lanjutan) / 25. ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

2021

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Number of Shares***	**Nilai Nominal/** ***Nominal Value* (Rp)**	**Persentase/** ***Percentage* (%)**
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.114.116.800	255.706	44,26
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95
Masyarakat / *Public*	2.326.905.980	116.345	20,14
Total saham beredar/*Total outstanding shares*	10.398.175.200	519.908	90,00
Saham treasuri/*Treasury shares*	1.155.352.800	57.768	10,00
T o t a l	11.553.528.000	577.676	100,00

Direksi dan Komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Directors and Commissioner who are also the Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Number of Shares***	**Nilai Nominal/** ***Nominal Value* (Rp)**	**Persentase/** ***Percentage* (%)**
Direksi/*Director* :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.147.679.200	257.384	44,56
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Komisaris/*Commissioner*			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95

2021

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Number of Shares***	**Nilai Nominal/** ***Nominal Value* (Rp)**	**Persentase/** ***Percentage* (%)**
Direksi/*Director* :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.114.116.800	255.706	44,26
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Komisaris/*Commissioner*			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 1.155.352.800 lembar saham dengan periode pembelian kembali saham ini dimulai pada tanggal 25 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 5 Agustus 2020. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham tresuri tersebut adalah Rp1.854.411 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp 5.846). Saham tersebut dicatat sebagai "saham tresuri" di Ekuitas.

In 2020, the Company has acquired 1,155,352,800 shares during the share buyback period which started from 25 June 2020 and ended on 5 August 2020. Total acquisition cost of these treasury shares amounted to Rp 1,854,411 (including direct acquisition cost of Rp 5,846). These shares are recorded as part of "treasury shares" in Equity.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Agio Saham	63.757	63.757	
Biaya Emisi Saham	(12.627)	(12.627)	
Tambahan Modal Disetor Entitas Anak	121	121	
Total - Neto	51.251	51.251	

Agio saham. Merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas *(rights issue)*.

Biaya Emisi Saham. Merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (Catatan 1b).

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The details of this account are as follows:

Additional Paid-in Capital			
Capital Shares Issuance Cost			
Additional Paid-in Capital Subsidiaries			
Total - Net			

Additional Paid in Capital. This represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (rights issue).

Share Capital Issuance Cost. This represents shares issuance costs of first, second and third public offerings (Note 1b).

27. SALDO LABA

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2011, 2013 dan 2016 yang belum diambil oleh pemegang saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang mengharuskan Perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 562.965 atau 80,24% dari saldo laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 25 Agustus 2020 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 911,08 atau 87,96% dari saldo laba bersih tahun buku 2019 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

27. RETAINED EARNINGS

Special Reserve

This account represents 2011, 2013 and 2016 dividends which were not withdrawn by shareholders.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 27 June 2019 from Ari Hambawan.S.H., M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 562,965 or 80.24% from net profit of 2018 is treated as unapproriated retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 10 dated 25 August 2020 from Ari Hambawan. S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 911.08 or 87.96% from net profit of 2019 is treated as unappropriated retained earnings.

27. **SALDO LABA** (Lanjutan)

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 23 Agustus 2021 Ari Hambawan S.H.M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2020 sebesar Rp 85 (jumlah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03 tanggal 26 Juli 2022 Ari Hambawan S.H.M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2021 sebesar Rp 25 (jumlah penuh) per lembar saham.

27. ***RETAINED EARNINGS*** *(Continued)*

Distribution of Dividends

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 23 August 2021 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2020 profit amounting Rp 85 (full amount) per share.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 03 dated 26 July 2022 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2021 profit amounting Rp 25 (full amount) per share.

28. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*28. **NON-CONTROLLING INTEREST***

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries for the year then ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Nilai tercatat – awal tahun	90.950	95.833	*Carrying amount - beginning of the year*
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.844	6.082	*Share comprehensive income for the year*
Dividen	(11.850)	(10.965)	*Dividends*
Saldo akhir tahun	83.944	90.950	***Balance end of year***

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dan 30,64% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas saldo laba/(defisit) entitas anak tersebut di atas (Catatan 1d).

The above account represents non-controlling shareholders right on the equity of subsidiary companies amounting to 40% for PT Nikos Intertrade, 30% for PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan and 30.64% for PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies (Note 1d).

29. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

29. SALES

The details of net sales for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Penjualan termasuk PPN			***Sales including VAT***
Pihak ketiga			*Third Parties*
Lokal			*Local*
Minuman	8.376.829	7.152.917	*Beverage*
Makanan	108.626	116.187	*Food*
Ekspor			*Export*
Minuman	10.925	13.145	*Beverage*
Makanan	4.319	13.964	*Food*
Jumlah penjualan	8.500.699	7.296.213	***Total sales***
Pajak Pertambahan Nilai	(824.360)	(660.828)	*Value Added Tax*
Bonus kinerja	(20.087)	(18.743)	*Performace bonus*
Penjualan Neto	7.656.252	6.616.642	***Net Sales***

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar USD 969.042 (nilai penuh) dan USD 1.899.851 (nilai penuh).

Export sales for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to USD 969,042 (full amount) and USD 1,899,851 (full amount), respectively.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN / *30. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Beban Langsung			***Direct Costs***
Pemakaian bahan langsung	4.671.280	3.576.316	*Direct materials*
Upah langsung	51.135	42.996	*Direct labour*
T o t a l	4.722.415	3.619.312	***T o t a l***
Beban Produksi Tidak Langsung			***Factory Overhead***
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	139.708	147.676	*Depreciation of fixed assets Note 14)*
Listrik dan energy	161.204	136.514	*Electricity and energy*
Pemeliharaan dan perbaikan	143.393	124.349	*Repair and maintenance*
Gaji dan upah	64.783	66.303	*Salary and wages*
Pemakaian bahan pembantu	50.970	44.955	*Indirect materials*
Pemakaian suku cadang	47.988	41.543	*Spare parts*
Keperluan pabrik	28.947	24.659	*Factory supplies*
Asuransi	3.353	3.040	*Insurance*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	2.622	2.836	*Right of use asset depreciation (Note 15)*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 16)	202	202	*Intangible asset amortization (Note 16)*
Lain-lain	56.120	49.059	*Others*
Total	699.290	641.136	***Total***
Beban Pokok Produksi	5.421.705	4.260.448	***Cost of Goods Manufactured***
Persediaan Barang Jadi			***Inventory-Finished Goods***
Persediaan Awal	223.384	204.632	*Beginning Inventory*
Persediaan Akhir (Catatan 8)	(445.925)	(223.384)	*Ending Inventory (Note 8)*
Beban Pokok Penjualan	5.199.164	4.241.696	***Cost of Goods Sold***

Pembelian bahan baku yang mendekati 20% beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply approximately around 20% of total cost of goods sold are as follows:

Pemasok/ ***Supplier***	**T o t a l /** ***A m o u n t***		**Persentase dari Beban pokok penjualan/** ***Percentage of Total cost of goods sold***	
	2022	**2021**	**2022**	**2021**
PT Anta Tirta Kirana	992.877	269.156	19,09 %	6,34 %
PT Tetra Pak Indonesia	790.266	627.565	15,19 %	14,79 %

31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of the operating expenses for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Iklan dan promosi	464.091	305.908	*Advertising and promotion*
Angkutan :			*Freight out*
Pihak ketiga	284.573	225.978	*Third parties*
Gaji dan upah	85.723	91.004	*Salary and wages*
S e w a	35.831	38.633	*R e n t*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	16.807	20.174	*Right of use asset depreciation (Note 15)*
Bahan bakar	7.277	6.033	*F u e l*
Asuransi	7.047	6.794	*Insurance*
Komunikasi	4.607	3.442	*Communication*
Perjalanan dinas	2.371	1.443	*Business travelling*
Penyusutan (Catatan 14)	644	853	*Depreciation (Note 14)*
Pemeliharaan dan perbaikan	555	492	*Maintenance and repairs*
Lain-lain	51.881	48.069	*O t h e r s*
T o t a l	961.407	748.823	***T o t a l***
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan upah	121.580	109.941	*Salary and wages*
Penyusutan (Catatan 14)	14.231	12.526	*Depreciation (Note 14)*
Listrik dan energy	4.455	8.561	*Electricity and energy*
S e w a	3.422	3.608	*R e n t*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 16)	1.005	1.355	*Amortization of intangible assets (Note 16)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	415	592	*Right of use asset depreciation (Note 15)*
Lain-lain	79.076	73.305	*O t h e r s*
T o t a l	224.184	209.888	***T o t a l***
Total Beban Usaha	1.185.591	958.711	***Total Operating Expenses***

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN – NETO / *32. OTHER INCOME – NET*

Rincian Pendapatan lain-lain - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of Other income - net for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Penghasilan sewa:			*Rent income:*
Pihak Afiliasi			*Related parties*
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Catatan 37)	7.205	7.521	*PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Note 37)*
Penjualan barang bekas	5.093	4.285	*Revenue on scrap sales*
Rugi penjualan dan kematian hewan ternak produksi (Catatan 13)	(26.902)	(14.276)	*Loss on sales and mortality of long-term livestock (Note 13)*
Biaya bank	(3.451)	(3.082)	*Bank charges*
Biaya dan denda pajak	(4.686)	64.231	*Tax expense and penalty*
Lain-lain	(35.918)	165.996	*Others*
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	(58.659)	224.675	***Total Other Income (Expense) – Net***

33. PENDAPATAN KEUANGAN / *33. FINANCE INCOME*

Rincian Pendapatan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of finance income for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Obligasi pemerintah	115.735	132.240	*Government bonds*
Deposito	2.282	12.945	*Deposits*
Jasa giro dan lain-lain	9.266	10.699	*Current accounts and others*
T o t a l	127.283	155.884	***T o t a l***

34. BEBAN KEUANGAN / *34. FINANCE EXPENSES*

Rincian Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Bunga MTN	119.280	231.944	*Interest MTN*
Bunga pinjaman bank (Catatan 18)	109	121	*Bank loans interest (Note 18)*
Lain-lain	1.589	3.210	*Others*
T o t a l	120.978	235.275	***T o t a l***

35. PERPAJAKAN / *35. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid Tax*

Rincian pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of prepaid taxes as of 31 December 2022 and 2021 and are as follows:

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	6.908	-	*Value Added Tax*
PPh Badan	68.255	-	*Corporate Income Tax*
Sub-total	75.163	-	*Sub-total*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
T o t a l	75.163	-	***T o t a l***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable as of 31 December 2022 and 2021 and are as follows:

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	-	16.251	*Value Added Tax*
PPh Badan 2021	-	58.777	*Corporate Income Tax 2021*
PPh 25	27.332	-	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 26	1	11	*Income Tax Article 26*
PPh Pasal 23	2.236	1.814	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 21	554	583	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	175	191	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 4(2)	244	331	*Income Tax Article 4 (2)*
Sub-total	30.542	77.958	*Sub-total*
Entitas Anak	8.536	6.182	*Subsidiaries*
T o t a l	39.078	84.140	***T o t a l***

c. Surat Ketetapan Pajak / *c. Tax Assessment Letters*

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak atas perpajakan tahun 2015. Dalam keputusan tersebut, Pengadilan Pajak memutuskan sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan Badan: mengabulkan sebagian sebesar Rp 64.543 (jumlah yang diajukan banding Rp 65.579)
2. Pajak Penghasilan Pasal 23, 26 dan PPN: mengabulkan sebagian sebesar Rp 27.513 (jumlah yang diajukan banding Rp 27.319)
3. Sanksi administrasi terkait: mengabulkan sebagian sebesar Rp 44.348 (jumlah yang diajukan banding Rp 47.463)

In 2021, the Company has received an appeal decision from the Tax Court on 2015 taxation. In the decision, the Tax Court ruled as follows:

1. *Corporate Income Tax: partially granted Rp 64,543 (amount appealed Rp 65,579)*
2. *Income Tax Articles 23, 26 and VAT: partially granted of Rp 27,513 (amount appealed Rp 27,319)*
3. *Related administrative sanctions: partially granted of Rp 44,348 (amount appealed Rp 47,463)*

35. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *35. **TAXATION** (Continued)*

d. **Beban pajak penghasilan** / *d. **Income tax expense***

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
K i n i	298.320	318.312	*Current*
Kini – dari pemerikasaan pajak		(64.543)	*Current – from tax examination*
Tangguhan	(1.821)	(4.926)	*Deferred*
	296.499	248.843	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
K i n i	21.180	17.821	*Current*
Tangguhan	5.833	(1.525)	*Deferred*
	27.013	16.296	
Konsolidasian			*Consolidated*
K i n i	319.500	336.133	*Current*
Kini – dari pemerikasaan pajak	-	(64.543)	*Current – from tax examination*
Tangguhan	4.012	(6.451)	*Deferred*
	323.512	265.139	

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1.288.998	1.541.932	*Consolidated profit before income tax expense*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	283.580	339.225	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	5.868	2.718	*Share in net profit (loss) from associates and joint venture*
Rugi fiskal	18.169	11.154	*Fiscal loss*
Penyesuaian tarif pajak	-	(686)	*Tax rate adjustment*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	45.239	12.908	*Non deductible expense*
Pajak penghasilan final	(29.344)	(35.637)	*Final tax income*
Dampak dari pemeriksaan pajak	-	(64.543)	*Impact from tax examination*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	323.512	265.139	***Consolidated income tax expenses***

35. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *35. **TAXATION** (Continued)*

d. **Beban pajak penghasilan** (Lanjutan) / *d. **Income tax expense** (Continued)*

Perhitungan pajak penghasilan terutang / ***Calculation of income tax payable***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan perhitungan utang pajak penghasilan badan sebagai berikut:

Reconciliation between the consolidated profit before income tax expense and the Company's taxable income and calculation of corporate income tax payable is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1.288.998	1.541.932	*Consolidated profit before income tax expense*
Laba bersih entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama-bersih dan eliminasi	(15.956)	(18.886)	*Net profit of subsidiaries, associates, joint venture and elimination*
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perusahaan	1.273.042	1.523.046	***Income before estimated Income Tax-Company***
Ditambah/(Dikurangi)			***Addition/(Deduction)***
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	2.336	2.279	*Employee benefits in kind and donation*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(132.929)	(161.628)	*Income already subjected to final tax*
Koreksi dan denda Pajak	3.968	-	*Tax correction and penalties*
Lain-lain	198.996	55.787	*Others*
Total perbedaan tetap	72.371	(103.562)	*Total permanent differences*
Beda Temporer			***Temporary Differences***
Amortisasi aset sewa guna	17.586	16.783	*Amortization of right of use assets*
Amortisasi biaya emisi MTN	4.680	11.120	*Amortisation of MTN issuance cost*
Penyusutan aset tetap	19.387	9.523	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan kerja	3.420	8.688	*Employee benefits*
Laba penjualan obligasi	-	6.222	*Gain on sale of bond*
Amortisasi premium	2.653	3.469	*Amortization of premium*
Beban bunga sewa	1.271	2.748	*Lease interest expense*
Pembayaran sewa	(19.365)	(18.776)	*Lease payment*
Pemulihan cadangan piutang tahun berjalan	(10.084)	-	*Recovery from allowances account receivable*
Pembayaran imbalan kerja	(7.764)	(8.453)	*Employee benefits paid*
Biaya asuransi	(1.944)	(1.944)	*Insurance expense*
Amortisasi aset tak berwujud	769	(1.041)	*Amortization of Intangible assets*
Penyisihan penurunan nilai	-	(930)	*Provision for impairment losses*
Laba (rugi) penjualan asset	(24)	(19)	*Gain (loss) on sale of fixed assets*
Total perbedaan temporer	10.585	27.390	*Total temporary differences*
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	1.355.999	1.446.874	***Estimated Taxable Income***
Pajak kini-Perusahaan	298.320	318.312	***The Company - Current tax***
Pajak dibayar di muka			***Prepaid tax***
PPh 22	44.454	21.949	*Income Tax Article 22*
PPh 23	6.292	7.755	*Income Tax Article 23*
PPh 25	315.829	229.831	*Income Tax Article 25*
Total pajak dibayar di muka	366.575	259.535	***Total prepaid taxes***
Taksiran (lebih) kurang bayar pajak penghasilan badan	(68.255)	58.777	***Estimated (over) less paid corporate income tax***

35. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Pajak Tangguhan**

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*35. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Deferred Tax***

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022		**Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) into***			***31 December 2022***
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Laporan laba rugi/ *Statements of profit or loss***	**Ekuitas/ *Equity***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Hewan ternak	-	(980)	-	(980)	*Long-term livestocks*
Imbalan kerja	-	360	(39)	322	*Employee benefits*
Utang sewa pembiayaan	-	(39)	-	(39)	*Lease payable*
Aset hak guna	-	49	-	49	*Right of use asset*
Total liabilitas pajak tangguhan	-	(609)	(39)	(648)	***Total deferred tax liabilities***
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Asset***
Rugi fiskal	2.469	(2.469)	-	-	*Fiscal loss*
Imbalan kerja	5.284	(853)	(101)	4.330	*Employee benefits*
Aset tetap	2.775	245	-	3.020	*Fixed assets*
Hewan ternak	1.918	(2.132)	-	(214)	*Long-term livestocks*
Utang sewa pembiayaan	961	(463)	-	498	*Lease payable*
Aset hak guna	(877)	448	-	(429)	*Right of use asset*
Total Aset Pajak Tangguhan	12.530	(5.224)	(101)	7.205	***Total Deferred Tax Assets***
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Asset***
Perusahaan					***The Company***
Aset tetap	(18.588)	4.260	-	(14.328)	*Fixed assets*
Imbalan kerja	17.479	(1.811)	(29)	15.638	*Employee benefits*
Amortisasi biaya keuangan	929	503	-	1.432	*Amortisation of finance cost*
Amortisasi aset takberwujud	(139)	169	-	30	*Amortization of intangible assets*
Penyisihan piutang	3.046	(2.219)	-	827	*Allowance for bad Debts*
Penyisihan persediaan	43	-	-	43	*Allowance for Inventories*
Utang sewa pembiayaan	(6.718)	(3.193)		(9.911)	*Lease payable*
Aset hak guna	7.352	3.081	-	10.433	*Right of use asset*
Biaya emisi MTN	(1.398)	1.031	-	(367)	*MTN issuances cost*
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(496)	-	2.761	2.265	*Fair value through other comprehensive income investment*
Total aset pajak tangguhan	1.509	1.821	2.732	6.062	***Total deferred tax Asset***
Total asset pajak tangguhan	14.039	(3.403)	2.631	13.267	*Total deferred tax asset*

35. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) | *35. **TAXATION** (Continued)*

e. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan) | *e. **Deferred Tax** (Continued)*

31 Desember 2021	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) into*** **Laporan laba rugi/ *Statements of profit or loss***	**Ekuitas/ *Equity***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	***31 December 2021***
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Rugi fiskal	5.464	(2.995)	-	2.469	*Fiscal loss*
Imbalan kerja	4.580	1.690	(986)	5.284	*Employee benefits*
Aset tetap	2.084	691	-	2.775	*Fixed assets*
Hewan ternak	(187)	2.105	-	1.918	*Long-term livestocks*
Utang sewa pembiayaan	1.122	(161)	-	961	*Lease payable*
Aset hak guna	(1.072)	195	-	(877)	*Right of use asset*
Total Aset Pajak Tangguhan	11.991	1.525	(986)	12.530	***Total Deferred Tax Assets***
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Asset (Liabilities)***
Perusahaan					***The Company***
Aset tetap	(18.799)	211	-	(18.588)	*Fixed assets*
Imbalan kerja	18.043	492	(1.057)	17.478	*Employee benefits*
Amortisasi biaya keuangan	(1.094)	2.023	-	929	*Amortisation of finance cost*
Amortisasi aset takberwujud	62	(201)	-	(139)	*Amortization of intangible assets*
Penyisihan piutang	2.956	90	-	3.046	*Allowance for bad Debts*
Penyisihan persediaan	39	4	-	43	*Allowance for Inventories*
Utang sewa pembiayaan	(2.902)	(3.816)		(6.718)	*Lease payable*
Aset hak guna	3.327	4.025	-	7.352	*Right of use asset*
Biaya emisi MTN	(3.496)	2.098	-	(1.398)	*MTN issuances cost*
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(9.628)	-	9.132	(496)	*Fair value through other comprehensive income investment*
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(11.492)	4.926	8.075	1.509	***Total Deferred Tax Asset (Liabilities)***
Total - neto		6.451	7.089	14.039	*Total - net*

Dampak perubahan tarif pajak atas pajak tangguhan Grup pada tahun 2021 yang dibebankan ke laba rugi sebesar Rp 576 dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 786.

The impact of tax rate changes for deferred tax of the Group for 2021 is charged to profit or loss amounting to Rp 576 and other comprehensive income amounting to Rp 786.

35. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap Perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

f. **Administrasi**

Peraturan perpjakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. **Perubahaan tarif pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

*35. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Deferred Tax** (Continued)*

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and for purposes of presentation in the consolidated statement of financial position. the asset or liablility classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

*f. **Administration***

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

*g. **Tax rate changes***

On 29 October 2021, the Indonesian Government issued a Law No. 7 Year 2021 related to Harmonization of Tax Regulation. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments of 22% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

36. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

36. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computation of basic earnings per share:

	2022	2021	
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	960.786	1.271.638	*Total profit attributable to owner of the Parent Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	10.398.175.200	10.398.175.200	*Weighted average number of ordinary shares outstanding(number of shares)*
Laba per saham (jumlah penuh)	92	122	***Earnings per share amount (full amount)***

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

			Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban ***Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/Expense***	
	2022	**2021**	**%**	**%**
Piutang Lain-lain (Catatan 6) / *Other Receivables (Note 6)*				
PT Menara Ultra Indonesia	21.765	20.828	0,30	0,28
Koperasi Peternakan Bandung Selatan	2.867	778	0,04	0,01
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.476	1.770	0,02	0,02
PT Campina Ice Cream Industry	260	513	0,00	0,01
Tn. Syamsu	150	150	0,00	0,00
PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	-	10.788	-	0,15
T o t a l / *T o t a l*	26.518	34.827	0,36	0,47
Penyertaan Saham (Catatan 12) / *Investment in Share (Note 12)*				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	66.286	86.855	0,90	1,17
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.940	18.249	0,26	0,25
PT Menara Ultra Indonesia	14.902	15.185	0,20	0,21
T o t a l / *T o t a l*	100.128	120.289	1,36	1,62

37. **TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*37. **RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES** (Continued)*

	2022	2021	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban *Percentage of Total Assets/Liabilities//Revenue/Expense*	
			%	%
Penghasilan Sewa (Catatan 32) / *Rent income (Note 32)*				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	7.205	7.521	0,09	0,11
Beban Fasilitas / *Facility expenses*				
PT Campina Ice Cream Industry	2.834	3.528	0,25	0,31

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / *Related Party*	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan / *Nature of Relationship*	Transaksi / *Transaction*
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / *Associate*	Penyertaan saham dan Penghasilan sewa/ *Shares issued and rent income*
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pemegang saham yang sama/ *Shared Shareholder*	Piutang lain-lain dan beban fasilitas/ *Other receivable and falicity expenses*
3.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Ventura Bersama / *Joint Venture*	Penyertaan saham / *Investment in share*
4.	Koperasi Peternakan Bandung Selatan	Pemegang saham entitas anak & Pemasok/ *Shareholders of subsidiary & Supplier*	Piutang lain-lain / *Other receivable*
5.	Tn. Syamsu	Pemegang saham entitas anak / *Shareholder of subsidiary*	Piutang lain-lain / *Other receivable*
6.	PT Menara Ultra Indonesia	Entitas Asosiasi / *Associate*	Piutang lain-lain / *Other receivable*
7.	PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Entitas anak dalam likuidasi/ *Subsidiary under liquidation*	Piutang lain-lain / *Other receivable*

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan ketentuan bahwa besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari besarnya gaji/honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perusahaan.

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES (Continued)

Transactions with key management personnel

Directors and Commissioners Compensation

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors, provided that the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners are not greater than 50% (fifty percent) of the amount of salary/honorarium and benefits received by the Board of Directors.

38. INFORMASI SEGMEN

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that the Company and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Information about business segments as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
PENJUALAN NETO			***NET SALES***
Menurut Jenis Produk			***Type of Product***
Penjualan Bersih			*Net Sales*
Minuman**)	7.993.826	6.940.842	*Beverages**)*
Makanan**)	102.379	119.588	*Foods**)*
T o t a l	8.096.205	7.060.430	***T o t a l***
Eliminasi	(439.953)	(443.788)	*Elimination*
Total Setelah Eliminasi	7.656.252	6.616.642	***Total After Elimination***

38. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *38. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

	2022	2021	
BEBAN POKOK PENJUALAN			*COST OF GOODS SOLD*
Menurut Jenis Produk			*Type of Product*
Minuman**)	5.570.692	4.609.571	*Beverages**)*
Makanan**)	68.425	75.913	*Foods**)*
T o t a l	5.639.117	4.685.484	*T o t a l*
Eliminasi	(439.953)	(443.788)	*Elimination*
Total Setelah Eliminasi	5.199.164	4.241.696	*Total After Elimination*
HASIL SEGMEN			*SEGMENT RESULT*
Laba Usaha			*Income From Operation*
Minuman**)	1.234.527	1.539.245	*Beverages**)*
Makanan**)	25.677	34.972	*Foods**)*
T o t a l	1.260.204	1.574.217	*T o t a l*
Laba usaha entitas anak	42.650	53.741	*Operating income of subsidiaries*
T o t a l	1.302.854	1.627.958	*T o t a l*
Eliminasi	(4.756)	(19.125)	*Elimination*
Pendapatan / (Beban) Lain-lain – Neto			*Other Income / Charges - Net*
Perusahaan	(2.568)	(45.096)	*Company*
Entitas Anak	(6.533)	(21.806)	*Subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.288.998	1.541.932	*Profit before income tax*

38. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *38. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

	2022	2021	
TOTAL ASET			***TOTAL ASSETS***
Perusahaan	7.492.622	7.324.377	*Company*
Entitas Anak	1.016.546	957.120	*Subsidiaries*
T o t a l	8.509.168	8.281.497	***T o t a l***
Eliminasi	(1.132.793)	(874.641)	*Elimination*
Total Setelah Eliminasi	7.376.375	7.406.856	***Total After Elimination***
Total LIABILITAS			***TOTAL LIABILITIES***
Perusahaan	1.722.063	2.245.376	*Company*
Entitas Anak	761.058	671.711	*Subsidiaries*
T o t a l	2.483.121	2.917.087	***T o t a l***
Eliminasi	(929.425)	(648.357)	*Elimination*
Total Setelah Eliminasi	1.553.696	2.268.730	***Total After Elimination***
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			***DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS***
Minuman**)	1.959.279	1.871.153	*Beverages**)*
Makanan**)	314.308	312.262	*Foods**)*
Aset tetap bersama***)	1.362.068	1.283.193	*General Fixed Assets***)*
T o t a l	3.635.655	3.466.608	***T o t a l***
Entitas Anak	(569.953)	(554.403)	*Subsidiaries*
Total - Perusahaan	3.065.702	2.912.205	***Total - Company***

**) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT.
***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

***) Beverages are UHT products while foods are non UHT products.*
****) General fixed assets that are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.*

39. KOMITMEN

Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. **PT Sanghiang Perkasa**

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 2 Januari 2012. Perusahaan melakukan kerjasama produksi (*tol packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Sanghiang Perkasa adalah satu tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan apabila tidak ada pemberitahuan mengenai penghentian perjanjian dari salah satu pihak, maka perjanjian ini dianggap diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total nilai transaksi aktual adalah masing-masing sebesar Rp 67.998 dan Rp 66.672.

b. **PT Bina San Prima**

Pada tanggal 4 Maret 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat dan institusi di seluruh Indonesia.

c. **PT Unilever Indonesia**

Pada tanggal 6 September 2007 Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk adalah sampai dengan adanya perjanjian baru yang disepakati oleh kedua belah pihak.

39. COMMITMENTS

The Company entered into several cooperation among others:

*a. **PT Sanghiang Perkasa***

Based on agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 2 January 2012. The Company entered into production (toll packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

The validity period of the agreement with PT Sanghiang Perkasa is one year from the date of signing the agreement, and if there is no notification of termination of the agreement from one of the parties, then this agreement is considered to be automatically extended for the following year.

For the year ended 31 December 2022 and 2021, the total value of the actual transaction amounted to Rp 67,998 and Rp 66,672, respectively.

*b. **PT Bina San Prima***

On 4 March 2002, the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore and other institutions in Indonesia.

*c. **PT Unilever Indonesia***

On 6 September 2007, the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounting to Rp 400,000.

The validity period of the agreement with PT Unilever Indonesia Tbk will be until the date of the signing of new agreement as agreed by the Parties.

40. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan. termasuk risiko kredit. risiko mata uang asing. risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini. dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan KU pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

40. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks which are summarized below and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Total / *Total*	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	31 - 60 hari/ *31 - 60 days*	61 - 90 hari/ *61 - 90 days*	Lebih dari 90 hari / *More than 90 days*	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / *Due date and/or individually impaired*	
31 Desember 2022								***31 December 2022***
Biaya diamortisasi								*Amortised cost*
Bank dan setara kas	1.236.369	1.236.369	-	-	-	-	-	*Bank and cash equivalents*
Piutang usaha	617.192	615.291	5.003	310	-	117	3.529	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	69.335	69.335	-	-	-	-	-	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar	1.532	1.532	-	-	-	-	-	*Non- current financial asset*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain								*Fair value through other comprehensive income*
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	828.403	828.403	-	-	-	-	-	*Fair value through other comprehensive income investment*
Total	2.752.831	2.750.930	5.003	310	-	117	3.529	***Total***

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

a. **Risiko kredit** (Lanjutan)

*40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk** (Continued)*

	Total / *Total*	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	31 - 60 hari/ *31 - 60 days*	61 - 90 hari/ *61 - 90 days*	Lebih dari 90 hari / *More than 90 days*	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / *Due date and/or individually impaired*	
31 Desember 2021								***31 December 2021***
Biaya diamortisasi								*Amortised cost*
Bank dan Setara kas	1.592.048	1.592.048	-	-	-	-	-	*Bank and cash equivalents*
Piutang usaha	626.006	615.065	23.406	953	-	195	13.613	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	60.946	60.946	-	-	-	-	-	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar	2.394	2.394	-	-	-	-	-	*Non- current financial asset*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain								*Fair value through other comprehensive income*
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.838.524	1.838.524	-	-	-	-	-	*Fair value through other comprehensive income investment*
Total	4.119.918	4.108.977	23.406	953	-	195	13.613	***Total***

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

As of reporting date there were no significant concentrations of credit risk.

b. **Risiko pasar**

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 89.041.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu. Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

*b. **Market risk***

Currency exchange rate risk

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk, the Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's bank loan in Rupiah.

As of 31 December 2022, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2022 would have been Rp 89,041 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore. the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

b. **Risiko pasar**

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 260 lebih rendah/ tinggi terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas muncul dalam situas di mana KU memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Grup. Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Grup tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Grup. sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan. jika ada. peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyisiran dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

*40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market risk***

As of 31 December 2022, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2022 would have been Rp 260 lower/ higher, mainly as a result of higher/ lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

*c. **Liquidity Risk***

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash fow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. compliance with internal statement of financial position ratio targets and. if. applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

c. **Risiko likuiditas** (Lanjutan)

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. ***Liquidity Risk** (Continued)*

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

31 Desember 2022	Satu tahun / *Within 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun / *Between 1 and 2 years*	Antara 3 dan 5 tahun / *Between 3 and 5 years*	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ *Total contractual undiscounted cashflows*	*31 December 2022*
Utang bank jangka pendek	1.449	-	-	1.449	*Short-term bank loans*
Utang usaha	625.235	-	-	625.235	*Trade payables*
Utang dividen	22.945	-	-	22.945	*Dividend payable*
Akrual	162.734	-	-	162.734	*Accruals*
Utang *Medium Term Notes*	600.000	-	-	600.000	*Medium Term Notes Loans*
Liabilitas jangka panjang:					*Long term liabilities:*
Utang sewa pembiayaan	7.757	3.653	429	11.839	*Lease payable*

31 Desember 2021	Satu tahun / *Within 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun / *Between 1 and 2 years*	Antara 3 dan 5 tahun / *Between 3 and 5 years*	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ *Total contractual undiscounted cashflows*	*31 December 2021*
Utang bank jangka pendek	1.339	-	-	1.339	*Short-term bank loans*
Utang usaha	393.174	-	-	393.174	*Trade payables*
Utang dividen	1.478	-	-	1.478	*Dividend payable*
Akrual	164.708	-	-	164.708	*Accruals*
Liabilitas jangka panjang:					*Long term liabilities:*
Utang *Medium Term Notes*	900.000	600.000	-	1.500.000	*Medium Term Notes Loans*
Utang sewa pembiayaan	17.922	7.332	3.768	29.022	*Lease payable*

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / ***40. RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

d. **Estimasi nilai wajar** / *d. **Fair value estimation***

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2022 and 2021.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair values***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair values***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	1.248.642	1.248.642	1.598.901	1.598.901	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	617.192	617.192	626.006	626.006	*Account receivables*
Piutang lain-lain	69.335	69.335	60.946	60.946	*Other receivables*
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	828.403	828.403	1.838.524	1.838.524	*Fair value through other comprehensive income investment*
Uang muka	137.159	137.159	34.132	34.132	*Advance payments*
Biaya dibayar di muka	5.135	5.135	4.329	4.329	*Prepaid expense*
Aset keuangan tidak lancar	1.532	1.532	2.394	2.394	*Non current financial asset*
T o t a l	2.907.398	2.907.398	4.165.232	4.165.232	***T o t a l***

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair values***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair values***	
Liabilitas Keuangan:					***Financial Liabilities:***
Utang bank jangka pendek	1.449	1.449	1.339	1.339	*Short-term bank loans*
Utang usaha	625.235	625.235	393.174	393.174	*Account payables*
Utang dividen	22.945	22.945	1.478	1.478	*Dividends payable*
A k r u a l	162.734	162.734	164.708	164.708	*Accruals*
Utang jangka panjang jatuh tempo					*Current Liabilities*
Utang *Medium Term Notes*	598.319	598.319	895.320	895.320	*Medium Term Notes loans*
Utang sewa pembiayaan	7.138	7.138	16.380	16.380	*Lease payable*
Utang jangka panjang					*Long - Term Liabilities-*
Utang *Medium Term Notes*	-	-	598.319	598.319	*Medium Term Notes loans*
Utang sewa pembiayaan	3.918	3.918	10.406	10.406	*Lease payable*
T o t a l	1.421.738	1.421.738	2.081.124	2.081.124	***T o t a l***

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

d. **Estimasi nilai wajar** (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi kini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang bank dan utang sewa pembiayaan, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas obligasi pemerintah, utang *Medium Term Notes*, utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

*40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*d. **Fair value estimation** (Continued)*

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability. either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
c. inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable accruals, current portions of bank loans, finance lease payables and machinery loan payable approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rates of government bonds, Medium Term Notes loans, non-current portions of finance lease liabilities and machinery loan payable are assumed to be close to the market discount rate.*

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

e. **Manajemen permodalan**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto *(net gearing ratio)*. dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Grup memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank. Hal ini menunjukkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

*40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Capital management***

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2022 and 2021.

The Group monitors its capital using net gearing ratios by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans. This shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without burdening the equity.

41. **ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

*41. **MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES***

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2022 and 2021 are summarized below:

	31 Desember / *December* 2022			
Akun	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***		**Setara Rupiah/ *Equivalent In Rupiah***	***Accounts***
A s e t				***A s s e t s***
Kas di bank	USD	58.854.551	925.841	*Cash in bank*
Piutang usaha	USD	364.264	5.730	*Trade receivables*
Uang muka pembelian	USD	7.420.735	116.736	*Advance payments*
	EUR	117.997	1.972	
	GBP	24.424	462	
Uang muka investasi	USD	4.323.022	68.005	*Advance payments*
	EUR	2.357.778	39.405	
Total Aset			1.158.151	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	16.982.563	267.153	*Trade payables*
	EUR	34.942	584	
Total Liabilitas			267.737	***Total Liabilities***
Posisi Aset - Neto			890.414	***Net Asset***

41. **ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING** (Lanjutan)

41. ***MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*** *(Continued)*

	31 Desember / *December* 2021			
Akun	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***		**Setara Rupiah/ *Equivalent In Rupiah***	***Accounts***
A s e t				***A s s e t s***
Kas di bank	USD	65.944.680	940.965	*Cash in bank*
Piutang usaha	USD	356.555	5.088	*Trade receivables*
Uang muka pembelian	USD	1.375.614	19.629	*Advance payments*
	EUR	4.771	77	
Uang muka investasi	USD	190.239	2.715	*Advance payments*
	EUR	152.461	2.459	
Total Aset			970.933	***Total Assets***
Liabilitas				***Liability***
Utang usaha	USD	4.799.800	68.488	*Trade payables*
	SGD	25.000	263	
Total Liabilitas			68.751	***Total Liabilities***
Posisi Aset - Neto			902.182	***Net Asset***

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Maret 2023 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2022, aset neto dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp 35.262.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing as of 30 March 2023 been used to restate the Group's assets and liabilities denominated in foreign currency as of 31 December 2022, the net assets in foreign currencies would have decreased by Rp 35,262.

42. **INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

42. ***SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION***

	2 0 2 2	**2 0 2 1**	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			***Activities not affecting cash flows:***
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	76.112	67.757	*Additions to livestock (calf)*
Reklasifikasi dari aset dalam masa konstruksi ke persediaan	5.352	-	*Reclassification from assets under constructions to inventory*
Kapitalisas beban bunga ke asset tetap	-	4.676	*Capitalization of interest expenses of fixed assets*
Perolehan asset hak guna melalui utang sewa	-	263	*Acquisition of right-to-use assets through lease payable*

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pembayaran Dividen

Terdapat pembayaran atas Dividen tahun 2021 sebesar Rp 21.496 pada tanggal 07 Februari 2023.

Utang bank jangka pendek

Perpanjangan jangka waktu utang bank ke PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 10195/GBK/2023 tanggal 16 Maret 2023 mengenai pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit menjelaskan bahwa BCA telah menyetujui untuk memperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Divident Paid

There is a payment of the 2021 dividend of Rp 21,496 on 07 February 2023.

Short-term bank loans

Extension of term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Based on notification letter No. 10195/GBK/2023 dated 16 March 2023 regarding notification of extension of deadline for withdrawal and/or use of credit facilities explaining that BCA has agreed to extend the deadline for withdrawal and/or use of credit facilities to the following:

Fasilitas kredit lokal/ *Local credit facility* :	Terhitung sejak tanggal 18 Maret 2023 s.d 18 Juni 2023/ *Starting from March 18 2023 to June 18 2023.*
Fasilitas *LC Line (Sight & Usance)/ LC Line (Sight & Usance) facility* :	Terhitung sejak tanggal 18 Maret 2023 s.d 18 Juni 2023/ *Starting from March 18 2023 to June 18 2023.*
Fasilitas *Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward dan SWAP)/ Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward dan SWAP) facility* :	Terhitung sejak tanggal 18 Maret 2023 s.d 18 Juni 2023/ *Starting from March 18 2023 to June 18 2023.*

44. PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UNTUK PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

44. APPROVAL AND AUTHORIZATION FOR THE ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company’s management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and approved for issuance by the Board of Directors of the Company on 30 March 2023.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Paskal Hypersquare Blok B-62
Jl. HOS Cokroaminoto No. 25-27
Bandung 40181 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00007/3.0332/AU.1/04/0643-3/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00007/3.0332/AU.1/04/0643-3/1/III/2023

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (the "Company") and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2r atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

Laporan laba rugi dan penghasilan komrehensif lain konsolidasian Grup mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 7.656.252 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan Grup sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektifitas operasi terkait dengan *key control* atas proses pendapatan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu, kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan pendapatan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren pendapatan sepanjang tahun.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

As described in Note 2r to the accompanying consolidated financial statements, revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and it can be reliably measured. Revenue is presented net of sales value added tax and performance bonus.

The Group consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income included net sales of Rp 7,656,252 million for the year ended 31 December 2022. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations and considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No. 72, Revenue from Contracts with Customer ("PSAK 72").

The disclosures related to revenue are included in Note 29 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the revenue process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure revenues were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the revenue has trended over the year.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Eksistensi dan kelengkapan persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat saldo persediaan sebesar Rp 1.637.361 juta, yang merupakan 22% dari total aset konsolidasian Grup. Grup memiliki total 22 perwakilan dan gudang diberbagai lokasi di Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini menjadi fokus audit kami karena persediaan bersifat material bagi laporan keuangan konsolidasian dan berada pada banyak lokasi di Indonesia. Pengungkapan atas persediaan dilakukan pada Catatan 2k dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman atas proses pengelolaan persediaan yang juga mencakup prosedur perhitungan fisik persediaan. Kami menilai dan menguji kendali yang relevan atas persediaan, dan mengamati pelaksanaan prosedur penghitungan fisik persediaan untuk perwakilan dan gudang terpilih dalam sampel dan melakukan pengujian penghitungan bersama dengan pihak-pihak relevan dari Grup. Kami menelusuri hasil pengujian penghitungan ke kompilasi persediaan untuk menentukan apakah kompilasi persediaan mencerminkan hasil penghitungan fisik persediaan yang telah dilaksanakan.

Kami juga menelusuri dokumen terakhir yang digunakan untuk pengiriman, penerimaan, dan pengalihan yang diperoleh selama pengamatan jumlah persediaan ke catatan akuntansi penjualan dan pembelian. Kami meninjau prosedur tarik maju (*roll forward*) atau tarik mundur (*roll backward*) yang dilakukan oleh manajemen dan berdasarkan penentuan sampel, menguji transaksi dari tanggal penghitungan persediaan hingga tanggal pelaporan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matter *(Continued)*

Existence and completeness of inventories

Description of the key audit matter:

As of 31 December 2022, the Group recognized inventories of Rp 1,637,361 million which represents 22% of the Group's consolidated total assets. The Group has total 22 of representative and warehouses located in various area in Indonesia as of 31 December 2022. This is the focus area of our audit because the amount is material to the consolidated financial statements and are located in many locations in Indonesia. Disclosures regarding inventories are made in Notes 2k and 8 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the inventories management process which includes the physical inventories count procedures. We assessed and tested the relevant inventory controls and observed the performance of the physical inventory count procedures for sampled representative and warehouses and performed test counts with the relevant parties from the Group. We traced the results of the test counts to the inventory compilation to determine if the inventory compilation reflects actual physical inventory count results.

We also traced the last documents used for delivery, receiving, and transfers which were obtained during the inventory count observation to the accounting records of sales and purchases. We reviewed the roll forward or roll backward procedures performed by management and on a sampling basis, we tested the transactions from the date of inventory count to reporting date.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and, accordingly, we will not express any form of assurance on such other information.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information *(Continued)*

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of ourauditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statements that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

From the matter communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore a key audit matter. We describe this matter in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00007

Bambang Budi Tresno
NIAP AP. 0643/
License No. AP. 0643

30 Maret 2023/*March 2023*

KS/nre

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk

Kantor Pusat & Pabrik

Head Office & Factory

Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang - 40552
Kabupaten Bandung Barat
P.O. Box 1230 - Bandung 40012 - Indonesia
Phone: (022) 86700700, Fax: (022) 86700777

www.ultrajaya.co.id